



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance

LAPORAN TAHUNAN

2016

ANNUAL REPORT



MENGOPTIMALKAN KINERJA UNTUK STABILITAS PERTUMBUHAN

Optimizing Performance, Delivering Sustainable Growth

DAFTAR ISI

Table of Content



KILAS KINERJA 2016

2016 Performance Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Report from President Commissioner



LAPORAN DIREKSI UTAMA

Report from President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

1

1

3

5

7

11

17

1.1. Data Perusahaan Company Data	17
1.2. Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	19
1.3. Produk yang Dihasilkan Products	21
1.4. Struktur Organisasi Organization Structure	23
1.5. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Perusahaan Vision, Mission, Policy, and Company's Goals	24
1.6. Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Directors	25
1.7. Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan Employee Growth and Competence Development	28
1.8. Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	30
1.9. Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Major and Controlling Shareholders	32
1.10. Profil Anak Perusahaan Subsidiaries Profiles	33
1.11. Kronologis Pencatatan Saham Chronological of Shares Listing	37
1.12. Nama dan Alamat Perusahaan Pernerjang Efek Name and Address of Securities Rating Agency	39
1.13. Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Professionals	39
1.14. Penghargaan dan Sertifikasi yang diterima Perusahaan Awards and Certifications received by the Company	40
1.15. Peristiwa Penting Perusahaan 2016 2016 Significant Events	43



2

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN 45

Management Discussion and Analysis

2.1. Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha Overview of Operations by Business Segment	46
2.2. Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	49
2.3. Analisis Kemampuan Membayar Liabilitas Jangka Pendek Analysis of Ability to Repay Short-Term Liabilities	53
2.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability Level	54
2.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	54
2.6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Materials Relations to Capital Goods Investment	54
2.7. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date	55
2.8. Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi Prospects, Industry and Economic Condition	55
2.9. Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2016 Comparison between the Target/ Projection with Realizations in 2016	56
2.10. Target/Proyeksi Tahun 2017 Target/Projection in 2017	58
2.11. Aspek Pemasaran Marketing Aspect	58
2.12. Kebijakan Dividen Dividend Policy	60
2.13. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employees Shares Ownership Program and Management	60
2.14. Informasi dan Transaksi Material Perseroan The Company's Information and Material Transactions	60
2.15. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment Regulation Legislation	60
2.16. Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	60

3

TATA KELOLA PERUSAHAAN 61

Corporate Governance

3.1. Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance	61
3.2. Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	63
3.3. Direksi Board of Directors	64
3.4. Dewan Komisaris The Board of Commissioners	66
3.5. Kebijakan Penilaian Kinerja Performance Assessment Policy	69
3.6. Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Disclosure Policy	69
3.7. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Affiliation	70
3.8. Komite Audit Audit Committee	70
3.9. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	73
3.10. Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	74
3.11. Sistem Pengendalian Interen Perusahaan dan Pelaksanaan Auditnya Company's Internal Control Systems and its audit implementation.	77
3.12. Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	78
3.13. Sanksi Administratif dan Perkara Penting Administrative sanctions and Legal Case	79
3.14. Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conducts and Corporate Cultures	79
3.15. Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Systems	81
3.16. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Code of Corporate Governance Implementation	82

4

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 87

Corporate Social Responsibility

4.1. Lingkungan Hidup Environmental	88
4.2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Employment, Occupational Health & Safety (OHS)	89
4.3. Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development	91
4.4. Konsumen Consumer	93

5

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 95

Consolidated Financial Statement For the years ended December 31, 2016 and 2015

KILAS KINERJA 2016

2016 Performance Highlights



13%

Peningkatan
Pendapatan

Increase in revenue

17%

Peningkatan
Laba Bruto

Increase in Gross Profit

22%

Peningkatan
Laba Bersih

Increase in Net Income

19%

Peningkatan
Jumlah Aset

Increase in Total Assets

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights



Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham dan harga saham
Presented in millions Rupiah except for ratio, net-income per share and stock price

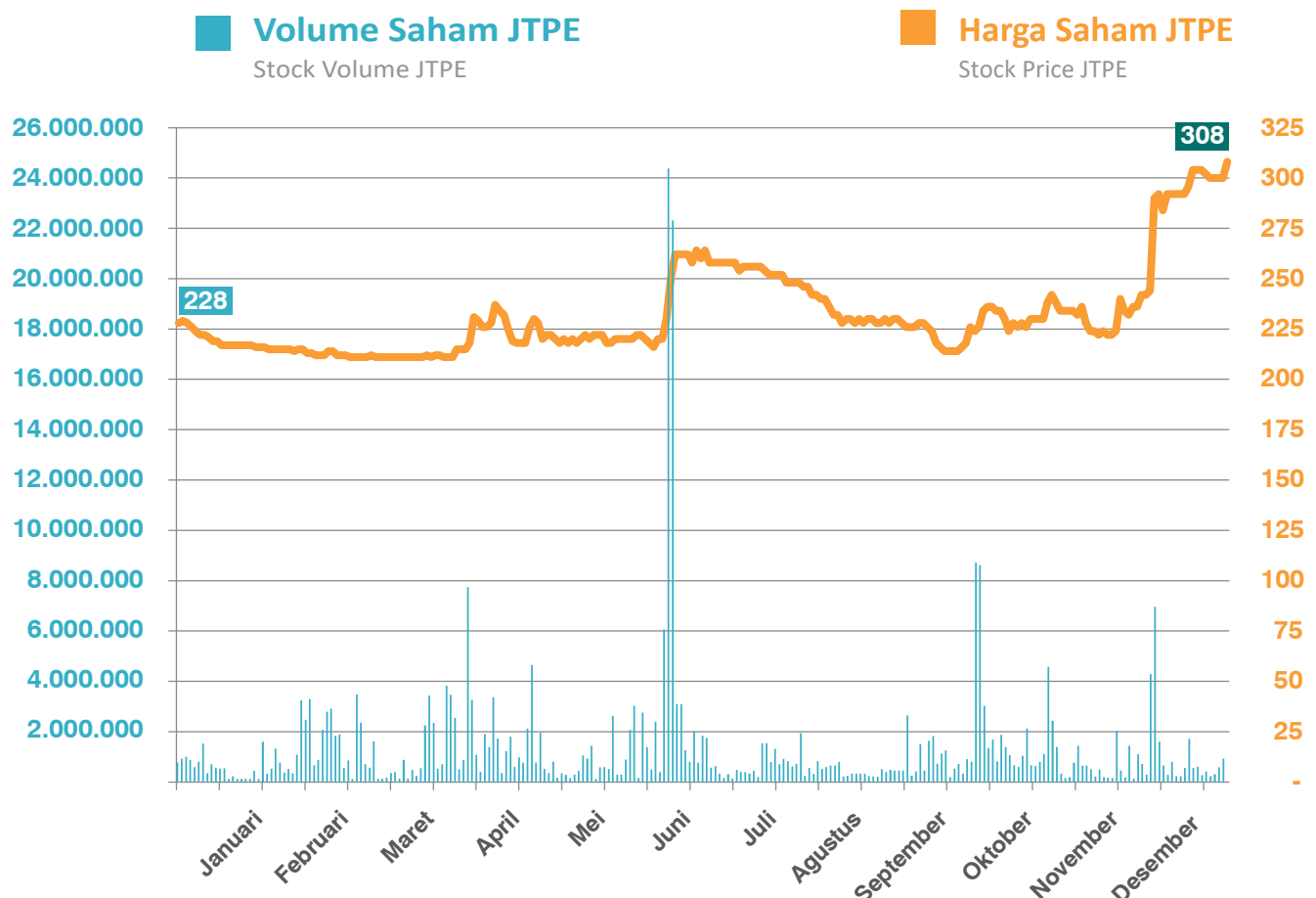
Uraian	2016	2015	2014	Description
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan	1.115.699	984.502	834.027	Revenue
Laba Bruto	231.665	197.864	153.678	Gross Profit
Laba	79.580	65.316	54.362	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	77.662	62.781	54.193	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	1.918	2.534	169	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	226.939	67.660	54.246	Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	225.289	63.141	53.951	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	1.650	4.518	294	Non-Controlling Interest
Laba bersih per saham dasar	45,34	36,65	31,64	Net Income per share
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	567.557	519.908	401.192	Current Assets
Aset Tidak Lancar	484.575	366.939	260.419	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.052.132	886.847	661.611	Total Assets
Liabilitas Lancar	436.912	461.207	305.620	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	61.573	74.845	67.713	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	498.486	536.052	373.334	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	526.771	325.464	279.452	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	26.875	25.331	8.825	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	553.646	350.795	288.277	Total Equity
RASIO-RASIO PENTING				KEY RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	9%	10%	8%	Return On Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	14%	19%	19%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	1,30X	1,13X	1,31X	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,9X	1,53X	1,30X	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,47X	0,60X	0,56X	Debt on Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	21%	20%	18%	Gross Profit on Net-Sales Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	7%	7%	7%	Net-Income on Net-Sales Ratio
INFORMASI SAHAM				INFORMATION ON SHARE
Jumlah saham beredar	1.713	1.713	1.770	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar	527.608	397.419	668.939	Market Capitalization
Harga saham :				Share Price
Tertinggi	312	232	382	Highest
Terendah	300	222	375	Lowest
Penutupan	308	232	378	Closing
Volume perdagangan	323	157	431	Transaction Volume
AKSI KORPORASI				CORPORATE ACTION
Delisting Sebagian Saham :				Partial Delisting:
Tanggal pelaksanaan	-	28 April 2015	-	Implementation Date
Jumlah saham yang di Delist	-	57	-	Total Delisted Shares
Jumlah saham yang beredar:				Outstanding Shares :
Sebelum Delisting Sebagian Saham	-	1.770	-	Before Partial Delisting
Setelah Delisting Sebagian Saham	-	1.713	-	After Partial Delisting
Dividen Saham :				Share Dividend :
Tanggal pelaksanaan	15 Juli 2016	03 Juli 2015	25 Juli 2014	Implementation Date
Rasio	1 : 14	1 : 10	1 : 7	Ratio
Jumlah Dividen yang dibayarkan	23.982	17.130	11.991	Total Dividend Paid

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price/Sheet			Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Volume Transaksi Transaction Volume (Lembar Sheet)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2015						
Triwulan I I Quarter	340	340	340	1,769,680,000	53,321,200	601,691,200,000
Triwulan II II Quarter	264	259	264	1,713,012,500	19,642,500	452,235,300,000
Triwulan III III Quarter	235	233	235	1,713,012,500	16,050,700	402,557,937,500
Triwulan IV IV Quarter	232	222	232	1,713,012,500	68,069,300	397,418,900,000
2016						
Triwulan I I Quarter	217	210	212	1,713,012,500	61,771,700	363,158,650,000
Triwulan II II Quarter	266	256	264	1,713,012,500	140,182,400	452,235,300,000
Triwulan III III Quarter	214	214	214	1,713,012,500	40,225,900	366,584,675,000
Triwulan IV IV Quarter	312	300	308	1,713,012,500	81,237,000	527,607,850,000

Tabel Informasi Saham pada tahun 2015 dan 2016
Stock Information Table in 2015 and 2016

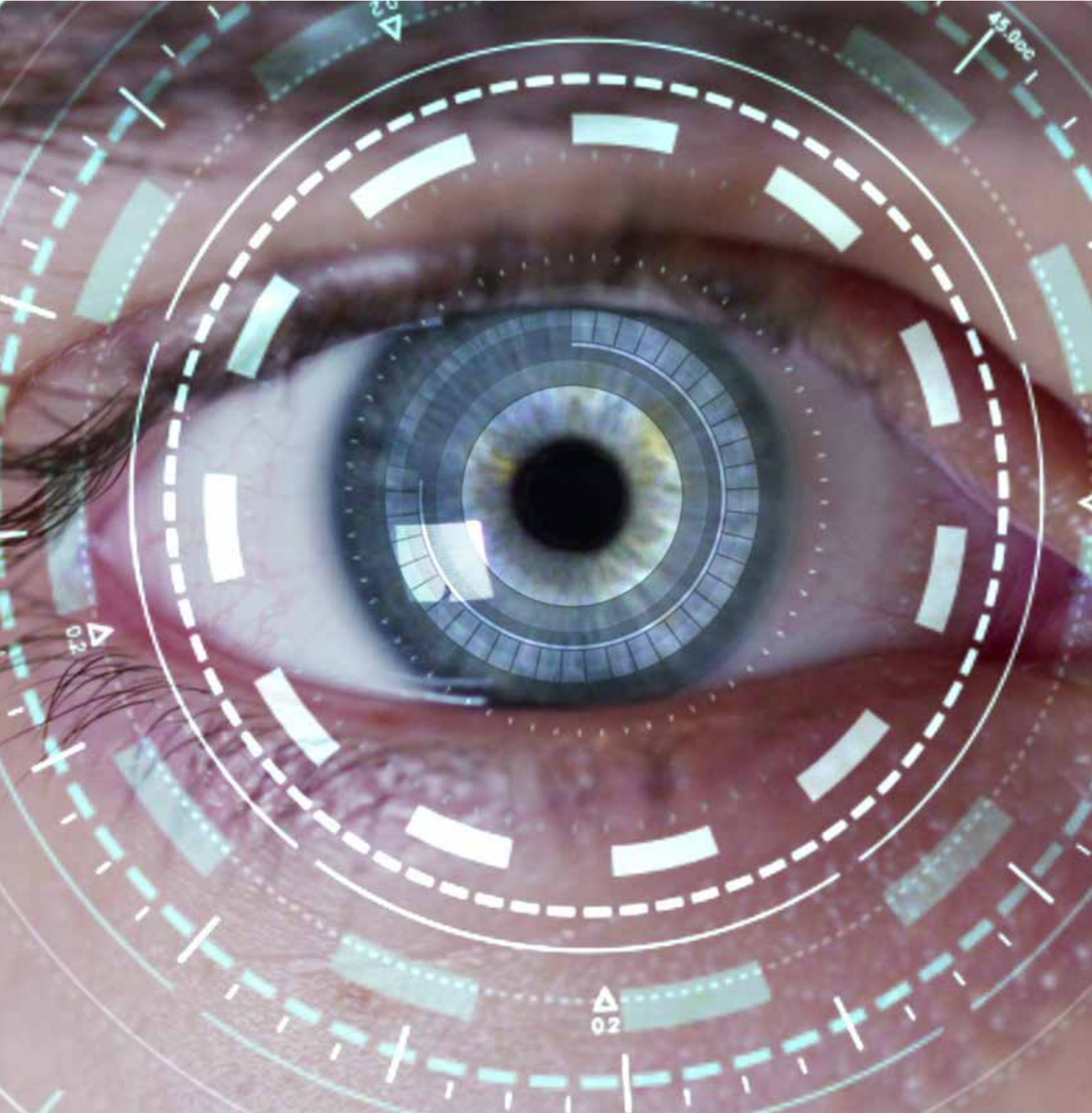



ADVANCING YOUR BUSINESS PERFORMANCE



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Report from President Commissioner





“Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan Perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, dan isu-isu lainnya yang menjadi *concern* Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.”

“The Board of Commissioners is actively involved in the supervision of the Company, including strategic decision making, and other issues that become a concern for the Company in running its business.”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya sehingga Dewan Komisaris dapat mempersembahkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta rekomendasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan oleh direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Keadaan ekonomi global yang masih belum stabil, berimbas pada tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Situasi sosial politik yang ada juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan konsumen. Berbagai stimulus ekonomi telah dilancarkan oleh pemerintah demi meningkatkan gairah di pasar industri domestik. Menghadapi berbagai tantangan yang ada, Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras yang telah dilakukan secara kolektif maupun individual. Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja baiknya dengan diraihnya pertumbuhan pendapatan sebesar 13% yaitu dibukukannya pendapatan tahun 2016 sebesar Rp. 1.115.699 juta dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp. 79.580 juta atau naik 22% dari laba bersih periode sebelumnya. Total aset yang dimiliki oleh Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 19% yaitu dibukukannya total aset tahun 2016 senilai Rp. 1.052.132 juta. Dengan diraih hasil kinerja yang memuaskan di tahun buku ini, Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dilaksanakan Direksi Perseroan telah efektif dalam memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja Perseroan di tahun buku 2016. Hal ini terbukti dengan adanya penyusunan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapinya sehingga mampu menjaga stabilitas pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan Perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, dan isu-isu lainnya yang menjadi *concern* Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di tahun buku. Hal ini dibahas lebih lanjut dalam berbagai rapat internal dengan jajaran Direksi. Selain itu diselenggarakan pula rapat Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perusahaan. Komite audit bertugas secara independen dan bertanggung jawab untuk memberikan laporan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Perbaikan demi perbaikan yang dilakukan dari hasil pengawasan ini diharapkan dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik.

Kondisi global senantiasa berubah dan persaingan dalam pasar industri percetakan sekuriti semakin ketat. Diperlukan strategi yang terus berkembang yang disesuaikan dengan perkembangan pasar, yang diimplementasikan dalam berbagai kebijakan serta upaya dalam meningkatkan daya saing produk. Pengembangan produk, termasuk adanya fitur-fitur tambahan bagi produk yang dihasilkan, inovasi baru atas produk sekuriti, serta usaha dalam efisiensi operasional merupakan langkah direksi dalam memastikan berjalannya bisnis Perusahaan di tahun-tahun kedepan. Dewan Komisaris sangat mendukung strategi yang diterapkan Direksi ini termasuk usahanya dalam melakukan pengembangan pasar melalui strategi pengembangan bisnis serta persiapan menghadapi tantangan

To our Valued Stakeholders,

Thank to God Almighty for His presence and blessing so that the Board of Commissioners is able to present the report on the implementation of duties and responsibilities in supervision the implementation of corporate strategies and recommendations related to business activities conducted by the Company's Board of Directors and Management.

2016 was a year full of challenges. The global economic situation was still not stable, that impact in the Indonesian economic growth level. The existing social and political situation also affected the consumer confidence level. Various economic stimulus had been launched by the government in order to stimulate the domestic industrial market. Facing various challenges, the Board of Commissioners awarded the Board of Directors and all employees for their collective or individual hard works. The Company managed to maintain its good performance through the achievement of revenue growth by 13% which was reflected by 2016 revenue of Rp. 1,115,699 million and net income for the period was amounted to Rp. 79,580 million, or increased by 22% as compared to net income in the previous period. The Company's total assets in 2016 increased as well by 19% where the total assets was recorded at Rp. 1,052,132 million. By achieving satisfactory performance in this fiscal year, the Board of Commissioners assess that the Board of Directors's implemented strategic had been effective in boosting the Company's performance in fiscal year 2016. This is proven by the formulation of appropriate measures to overcome the challenges it faced so Company capable to maintain the stability of sustainable growth.

In performing its function, the Board of Commissioners is actively involved in the supervision of the Company, including strategic decision making, and other issues that become a concern for the Company in running its business in the fiscal year. This is discussed further in various internal meetings with the Board of Directors. In addition, Audit Committee's meeting is held as an extension of the Board of Commissioners in the Company's supervisory function. The Audit Committee is in charge independently and is responsible for reporting directly to the Board of Commissioners. Improvements made as the results of this supervising are expected to bring the Company to a better direction.

The global condition is constantly changing and market competition in security printing industry is getting tighter. It needs evolving strategies which are adjusted to the market development, to be implemented in various policies and efforts to improve product competitiveness. Product development, including any additional features for products, new innovations on product security, and operational efficiency of business are Board of Directors measures in ensuring the business success in the years ahead. The Board of Commissioners strongly supports the Board of Director's strategies including the efforts in developing the market through business development strategy as well as preparation to face the global challenge. All were conducted to create added value for sustainable

global. Semua itu dilakukan untuk menciptakan nilai tambah bagi pertumbuhan secara berkesinambungan di tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris tidak lupa memberikan pengarahannya kepada Direksi untuk senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dan mampu mengelola risiko dengan konsisten.

Sebagai perusahaan yang dikelola berdasarkan kepatuhan akan peraturan yang berlaku di Indonesia dan pemenuhan setiap standar yang diterapkan di pasar modal, mengharuskan Perseroan untuk selalu mengedepankan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara disiplin, dan penuh tanggung jawab. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menerapkan prinsip GCG ke seluruh lini Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa memantau agar pelaksanaan GCG selalu sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan, serta diterapkan dalam seluruh kebijakan Perusahaan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan tidak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris sendiri.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan yang dilakukan komite audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sepanjang tahun 2016 telah diwujudkan secara efektif sesuai dengan fungsi pengawasan yang telah dituang dalam pedoman Komite Audit. Setiap hasil audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dibuatkan usulan dan nasehat bagi direksi yang diperlukan dalam perbaikan dan pengembangan Perusahaan yang disampaikan secara rutin di setiap pertemuan, baik dalam rapat bersama Direksi ataupun dapat dilakukan sewaktu-waktu bila dirasa perlu.

Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja yang baik ini merupakan momentum bagi perusahaan untuk semakin tumbuh menjadi lebih kuat di masa mendatang dan terus mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan melalui kredibilitas dan profesionalisme kerja ditengah tantangan global yang ada. Komitmen yang kuat dikombinasikan dengan kerja cerdas dari seluruh elemen di dalam Perseroan adalah kunci utama untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dedikasi serta kerja keras yang telah tercurah demi tercapainya kinerja Perseroan yang lebih baik.

growth in the coming years. The Board of Commissioners also continuously gives recommendations to the Board of Directors to continuously follow the prudence principle and able to manage risks consistently.

As a company that is managed by compliance with applicable laws and regulations in Indonesia and the compliance with the standards stipulated in the capital market, requires the Company to always prioritize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) strictly and responsibly. The Board of Commissioners appreciates the Board of Director's effort and all levels of management in implementing Good Corporate Governance principles throughout the company line. The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of GCG to always be in line with the transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles, and implemented in all Company's policies and respected by all employees no exception Board of Directors and Commissioners itself.

In implementing its function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners assessed that the activities of the audit committee in conducting its duties and responsibilities throughout 2016 has been realized effectively in accordance with the supervisory function written in the Audit Committee charter. Each audit result is reported to the Board of Commissioners to be made as recommendation and advice for the Board of Directors which are needed in the Company's improvement and development, and presented regularly in the meetings, either in joint meeting with the Board of Directors or in any time if needed.

The Board of Commissioners is optimistic that this good performance is a momentum for the Company to grow stronger in the future and continue to earn the trust from all stakeholders through the credibility and professionalism amid the global challenges. A strong commitment combined with smart work of all elements in the Company is the main key to achieve a brighter future. Finally, we express our deepest gratitude for the dedication and hard work that has been done for the Company's better performance.

Sidoarjo, 25 April 2017
Atas Nama Komisaris PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
On behalf of the Board of Commissioners
of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk




Yongky Wijaya
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI UTAMA

Report from President Director





Direksi selalu memberi perhatian khusus terhadap peningkatan daya saing produk. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya produksi terbaik melalui penerapan berbagai kebijakan dari hulu ke hilir, membuat harga produk dapat bersaing dan berada di tingkat yang paling optimal di era yang kompetitif ini

Board of Directors always pays special attention to improve the product competitiveness. Producing high-quality products with the best production costs through the implementation of various policies from upstream to downstream, makes the product price competitive and at the most optimal level in this competitive era.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa syukur dan bangga, Direksi memersempahkan laporan mengenai aktivitas dan pencapaian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2016. Laporan ini juga memaparkan mengenai kebijakan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan serta strategi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai target perusahaan pada tahun 2016.

Sepanjang tahun 2016, seperti yang kita ketahui bersama, dunia masih menghadapi ketidakstabilan dan ketidakpastian di bidang perekonomian yang terpengaruh oleh dampak krisis global dan perlambatan ekonomi beberapa negara besar seperti Tiongkok dan sebagian negara Eropa. Di dalam negeri, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen. Angka ini lebih rendah daripada proyeksi awal pemerintah namun lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 yang dikoreksi sebesar 4,88 persen. Dari sisi bisnis, mayoritas sektor industri masih belum sepenuhnya bangkit dan cenderung mengalami perlambatan dikarenakan meningkatnya kehati-hatian para pelaku bisnis dalam menyikapi kondisi ekonomi dan politik yang ada.

Dihadapkan pada berbagai tantangan berupa kondisi makro ekonomi di tahun 2016 serta iklim persaingan yang makin ketat, Perseroan tetap mampu mempertahankan kondisi yang sehat dan bahkan mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan. Pendapatan Perseroan yang didapatkan melalui peningkatan volume penjualan serta efisiensi dalam operasional perusahaan, telah melampaui target yang ditetapkan dan mengalami kenaikan sebesar 13% dari Rp 984.502 juta menjadi Rp. 1.115.699 juta. Sedangkan laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 22% dari laba bersih yang diraih tahun lalu sebesar Rp 65.316 juta, bertumbuh menjadi Rp 79.580 juta pada tahun ini. Prestasi yang dicapai tidak terlepas dari kerja keras jajaran Direksi dan manajemen hingga tercapainya kinerja dan efisiensi yang optimal. Dengan prestasi kinerja ini, Perseroan semakin siap untuk meraih peluang-peluang baru dengan tetap mempertahankan apa yang telah diraih oleh Perseroan sepanjang tahun ini. Perseroan juga senantiasa mencermati berbagai perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai kondisi yang dapat berpengaruh terhadap bisnis Perseroan dan mengambil berbagai langkah strategis dalam usahaantisipasi lebih dini atas kondisi yang ada.

Terdapat berbagai macam faktor yang berkontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan di tahun ini, antara lain pengembangan produk, perluasan pasar, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perseroan secara terus menerus melakukan pengembangan produk dengan menyesuaikan kebutuhan pasar yang ada. Perseroan juga melakukan perluasan pasar, tidak hanya di dalam negeri namun juga luar negeri. Adanya perluasan pasar luar negeri dapat meningkatkan jumlah ekspor yang memberi dampak positif bagi pendapatan Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengembangkan kompetensi karyawan melalui serangkaian pelatihan dan edukasi. Direksi meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas dan disertai dengan organisasi yang responsif akan memberikan sumbangsih besar dalam pertumbuhan kinerja perusahaan jangka panjang.

Strategi pertumbuhan yang tepat sangat penting bagi masa depan Perseroan. Untuk itu Direksi selalu memberi perhatian khusus terhadap peningkatan daya saing produk. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya produksi terbaik melalui penerapan berbagai kebijakan dari hulu ke hilir, membuat harga produk dapat bersaing dan berada di tingkat yang paling optimal di era yang kompetitif ini. Selain itu, menghadapi dinamika dunia bisnis dewasa ini, Perseroan dituntut untuk lebih jeli dan fleksibel dalam memaksimalkan peluang yang ada, termasuk dalam memberikan

Dear Valued Stakeholders,

With sincere gratitude and pride, the Board of Directors presented a report on the activities and achievements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk in 2016. This report also describes the Company's policy in achieving sustainable growth and in facing various challenges in achieving the Company's goal in 2016.

Throughout 2016, as we know, the world was facing instability and uncertainty in the economy affected by the global crisis and the economic slowdown impact in some major developed countries such as China and in several European countries. Indonesia's economic growth was recorded at 5.02%. This figure was lower than the government's initial projection but was higher than economic growth in 2015 which corrected by 4.88%. From industry side, the majority of industry sectors were still not fully emerging and tended to experience a slowdown due to the cautious measures taken by business people in addressing the existing economic and political conditions.

Faced with various challenges consisted of macroeconomic conditions in 2016 and the increasingly tight competition, the Company still able to maintain soundness and recorded significant growth. The Company's revenue earned through the increase of sales volume and efficiency in the Company's operational have exceeded the determined goal and was increased by 13% from Rp 984,502 million to Rp. 1,115,699 million. Meanwhile, the Company's net income was increased as well by 22% from last year which was Rp 65,316 million, increased to Rp 79,580 million this year. This accomplishment cannot be separated from the Board of Directors and management hard work to achieve optimal performance and efficiency. With this achievement, the Company is ready to seize new opportunities while maintaining what has been achieved by the Company throughout the year. The Company constantly monitoring the changes that occur in the business world. This is intended to identify various conditions that may affect the Company's business and take strategic steps in early anticipation on existing conditions.

There were various factors that contributed to the Company's performance achievement in this year, among others, product development, market expansion, and human resources quality improvement. The Company constantly conducts product development by adjusting to the existing market needs. The Company also conducted market expansion, not only domestic market but international market as well. The expansion of international markets can increase the number of exports which have a positive impact on the Company's revenues. The Company continuously developing employees' competence through a series of training and education programs. The Board of Directors believes that qualified human resources, integrity and with responsive organizations will contribute significantly to the long-term growth of Company's performance.

The appropriate growth strategy is critical for the Company's future. Therefore, the Board of Directors always pays special attention to improve the product competitiveness. Producing high-quality products with the best production costs through the implementation of various policies from upstream to downstream, makes the product price competitive and at the most optimal level in this competitive era. Besides, facing this dynamics of the business world today, the Company is required to be more observant and flexible in maximizing the opportunities, including by providing the best

layanan terbaik kepada pelanggan. Inovasi produk yang memiliki nilai tambah merupakan salah satu langkah bijak Perseroan untuk senantiasa menjawab kebutuhan pasar.

Konsistensi Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang baik dinyatakan dan diterapkan dalam setiap komponen peraturan perusahaanyang wajib dipatuhi oleh setiap karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Karena itulah Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar GCG melalui budaya perusahaan sehingga dapat diserap hingga ke berbagai lini di dalam Perseroan. Dalam meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, Direksi selalu mendorong semua pihak di lingkungan perusahaan untuk memegang teguh etika bisnis yang baik, melaksanakan berbagai aktivitas di dalam perseroan yang selalu mengedepankan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Perseroan juga mendukung penuh upaya pemerintah dalam meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, dengan penyesuaian setiap peraturan baru yang berlaku di Indonesia.

Prospek bisnis secara keseluruhan di tahun 2017 diperkirakan akan masih diwarnai oleh perkembangan faktor-faktor eksternal seperti di tahun sebelumnya. Namun Direksi tetap optimis bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang telah baik ini. Pelaksanaan program-program manajemen sumber daya manusia, mulai dari perekrutan, pelatihan, pengembangan kompetensi, pemberian kompensasi yang adil, serta skema paket kesejahteraan lainnya diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini, Perseroan juga sedang melakukan persiapan pengembangan bisnis di lini biro personalisasi kartu yang nantinya dapat menjawab kebutuhan pasar akan kartu yang dilengkapi dengan personalisasi data yang akan mulai beroperasi tahun depan. Diharapkan melalui pengembangan bisnis baru ini akan mampu memperkaya khasanah produk yang dihasilkan oleh Perseroan sekaligus memberikan kontribusi yang bernilai bagi pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan Perseroan, Direksi ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan yang telah diberikan, serta kepada seluruh karyawan, pemasok dan pelanggan akan kontribusinya selama ini. Melalui prestasi kinerja ini, Perseroan berharap agar dapat terus menghasilkan produk terbaik, berkualitas tinggi serta menyajikan layanan terbaiknya, sebagai bentuk sumbangsih Perseroan bagi kemajuan perekonomian di Indonesia.

service to customers. Product innovation that has value added is one of the wise moves of the Company to answer the market needs.

The Company's consistency in implementing Good Corporate Governance principles is expressed and applied in every component of the Company's regulations that every employee must adhere to including the Board of Commissioners and Directors. Owing to that, the Company has a strong commitment in implementing Good Corporate Governance principles through its corporate culture so that it can be adopted to all of the Company's lines. In improving stakeholders' trust, the Board of Directors always encourages all parties in the Company to uphold good business ethics, conduct various activities in the Company which emphasize transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also fully supports the Government's efforts to improve Good Corporate Governance practices, with the adjustment to all new applicable regulation in Indonesia.

Overall, the business prospect in 2017 is expected to be marked by the development of external factors as in the previous year. However, the Board of Directors remains optimistic that the Company can maintain this good performance. Implementation of the human resource management programs, from recruitment, training, competency development, fair compensation, and other welfare package schemes are expected to contribute to the achievement of Company's objectives. Currently, the Company is preparing the development in the card personalization line that will answer the market demand for personalized data cards that will begin its operation next year. It is expected that through the development of this new business will be able to enrich the Company's products portfolio as well as provide a valuable contribution to the Company's sustainable growth.

As the increase of the Company's growth, the Board of Directors wished to express its sincerest gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for their support, and to all employees, suppliers, and customers for their contributions. Through this accomplishment, the Company expects to continue to produce the best, high quality products, and excellent service, as the Company's contribution to the economic development in Indonesia.

Sidoarjo, 25 April 2017
Atas Nama Direksi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
On behalf of the Board of Directors
of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk



Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama | President Director





PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Advancing Your Business Performance

PERATURAN NOMOR : 29/POJK.04/2016

LAMPIRAN NOMOR : 30/SEOJK.04/2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2017

Anggota Direksi,

Direktur Utama
Oei, Allan Wibisono

Anggota Dewan Komisaris,

Komisaris Utama
Yongky Wijaya

Direktur
Drs. Lukito Budiman

Komisaris Independen
I Gede Auditta Perdana Putra

Direktur
Oei, Hendro Susanto

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Bero No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910028

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjaran, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBO Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate ID: 3402548

PM 42/2014
ISS 9001

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



1.1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Kegiatan Usaha Pokok	: Industri Percetakan Umum dan Khusus
Akta Pendirian	: No. 122 tertanggal 10 November 1990
Alamat Kantor Pusat dan Pabrik	: (a) Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253 (b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
No. Telepon / Fax	: (031) 8910919 – 8910640 (hunting), (031) 8910928 (Fax)
Email	: corporate.secretary@jasuindo.co.id
Website	: www.jasuindo.co.id
Alamat Kantor cabang	: Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B), Jakarta Selatan 12190
No. Telepon / Fax	: Telp. (021) 29333101 (hunting), (021) 29333102 (Fax)



1.1. Company Data

Company Name	: PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Core Business Activities	: General and Specific Printing Industry
Deed of Establishment	: No. 122 dated November 10, 1990
Headquarters and Factory Address	: (a) Jl. Raya Betro No. 21 Sedati - Sidoarjo 61253 (b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
Phone	: +62 31 8910919 - 8910640 (hunting) +62 31 8910928 (Fax)
Fax	: +62 31 8910928 (Fax)
Email	: corporate.secretary@jasuindo.co.id
Website	: www.jasuindo.co.id
Branch Office Address	: Office Building 8, Lt. 31 units B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Raya Senopati 8B) South Jakarta-12190
Phone	: +62 21 29333101 (hunting) +62 21 29333102 (Fax)
Fax	: +62 21 29333102 (Fax)

1.2. Riwayat Singkat Perusahaan 1.2. Company in Brief

1990

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" dan "Perusahaan") memulai usahanya yang bergerak di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred to as "the Company", "Company") started its business that is engaged in the printing industry (*General Printing*) specialized in *Business Form Printing* particularly specifications in printing on *continuous form paper* using *web printing machine*.

1996

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk sekuriti berteknologi tinggi, Perseroan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Dengan bekal izin tersebut Perseroan memulai operasinya dalam industri *Security Printing* pada tahun 1997.

To meet the community's needs of high-tech security products, the Company obtained a permit/license to engage in the security printing industry from The Coordinating Board for The Eradication of Banknote Counterfeiting (BOTASUPAL), a board under the State Intelligence Agency. With that license, the Company started its operations in *Security Printing* industry in 1997.

2001

Didirikan anak Perusahaan, PT Jasuindo Informatika Pratama yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi.

Established a subsidiary, PT Jasuindo Informatika Pratama that is engaged in printing, trade, services, and information technology solutions.

2002

Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On April 16, 2002, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the code JTPE.

2003

Perseroan membeli 99% saham PT Djakarta Computer Supplies yang bergerak dalam Industri sejenis dengan Perseroan.

The Company purchased 99% shares of PT Djakarta Computer Supplies that engaged in similar industry.

2010

Perseroan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The company opened a new location for the security card division, as a proof that the Company continues to innovate in developing and creating quality products.

Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 dan nilai nominal Rp 20 setiap saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 1.769.680.000 saham.

Based on the Indonesia Stock Exchange approval, carried out a stock split with a ratio of 1: 5 and Rp 20 per share, so that total issued and fully paid-up capital were 1.769.680.000 shares.

2011

Perseroan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan yang berfokus pada pembuatan Sim telekomunikasi.

Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary engaged in the similar industry with the Company and focused on the manufacturing of SIM card.

2012

Perseroan melakukan "*joint venture*" dengan Perusahaan Arjowiggins Security dengan nama Perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security. Anak Perusahaan ini bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan berfokus pada *electronic passport*.

The Company carried out a joint venture with Arjowiggins Security under the name PT Jasuindo Arjowiggins Security. The subsidiary is engaged in the similar industry with the Company but focused on the electronic passport.

2013

Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham atas anak perusahaan PT Djakarta Computer Supplies. Dengan ini perseroan sudah tidak memiliki saham pada perusahaan tersebut.

The Company sold its entire shares in its subsidiary PT Djakarta Computer Supplies. With this move, the company has no shares left in the company.

2014

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor anak perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security, serta perubahan persentase kepemilikan oleh Perseroan dari 72,73% menjadi 51%. Pada tanggal 28 April 2015, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Februari 2015, dilakukannya *delisting* sebagian saham sehingga jumlah saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.

Increment of issued and paid-up capital of PT Jasuindo Arjowiggins Security, as well as the change of ownership percentage by the Company from 72.73% to 51%. On April 28, 2015, based on the decision of the Extraordinary General Meeting dated February 2, 2015, carried out the delisting of some shares so that the amount of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange effectively decreased from 1,769,680,000 to 1,713,012,500 shares.

2015

Diperolehnya sertifikat CWA dari INTERGRAF sebagai bukti pengakuan dunia atas kemampuan dalam mensuplai produk sekuriti bertaraf internasional ke pasar *security printing*.

Obtained CWA certificate from INTERGRAF as a proof of world recognition for the capability to supply international standard security products to the security printing market.

2016

1.3. Produk yang Dihasilkan

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa industri, perdagangan, pengangkutan serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan sesuai kategori produknya :

A. Teknologi Dokumen

1. High Security Document

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan yang menggunakan desain khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah *Passport*, *E-Passport*, Buku Surat Ijin Mengemudi Internasional, Cek dan Bilyet Giro, Akta dan Registrasi, Sertifikat, Surat Deposito, Ijasah, SKPD, naskah Ujian Nasional.

2. General Document

Merupakan bentuk dasar dari dokumen niaga berserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori dokumen ini adalah Buku Tabungan, *Pin Mailer*, Cetakan *Rol*, Polis Asuransi, *Billing Statement*, Surat Jalan, *Invoice*, Faktur Pajak, Resi Pengiriman, *Voucher*, Kartu Garansi, *Form* dengan *barcode*, *Snap Set*, Amplop *Continuous*.

3. Promoplus

Merupakan inovasi produk Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam berpromosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan. Produk yang dihasilkan dalam Promoplus adalah *Sticky Note*, Buku Agenda, Kalender, dan modifikasi sarana promosi lainnya.

4. Gameplus

Merupakan inovasi produk Perusahaan dibidang hiburan dan permainan. Produk yang dihasilkan dalam lini ini adalah Tiket Permainan, Tiket Gelang, Kartu Permainan, Kartu Pujasera, dan modifikasi lainnya dalam kategori ini.

B. Teknologi Kartu

1. High Security Card

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan yang menggunakan teknologi khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori kartu sekuriti antara lain adalah *Contactless ID Card* (E-KTP, E KITAP, E KITAS, dan lain lain), kartu SIM Telekomunikasi, Kartu VISA & MASTER, Kartu Debit/ATM, *Smart Card*, *Poly Carbonate Datapage*.

2. General Card

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan dalam bentuk kartu dengan pembaca data standar. Yang termasuk dalam kategori kartu ini adalah Kartu *Magnetic*, kartu dengan *Barcode* atau Personalisasi, Kartu *Game*.

1.3. Products

Based on the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in general printing, industrial services, trade, transportation, and contractor. Here are some of the Company and its subsidiaries products based on its product categories:

A. Document Technology

1. High-Security Document

Is a product of the Company and its subsidiaries that uses a particular design and raw materials. Products included in this category are Passport, e-Passport, International Driving License Book, Cheque and Promissory Note, Excerpt and Registration, Certificates, Deposit Letters, Diploma, SKPD, Nation Examination Sheet.

2. General Document

Is a primary form of commercial documents along with its innovations. Products included in this category are Passbook, Pin Mailer, Printed Roll, Insurance Police, Billing Statement, Delivery Order, Invoice, Tax Invoice, Receipt Delivery, Vouchers, Warranty Card, Form with barcode, Snap Set, Continuous Envelopes.

3. Promoplus

Is the Company's product innovation to meet market needs in the Promotion and as a channel of creativity in advertising. Products included in Promoplus are Sticky Note, Agenda Book, Calendar, and other modifications in this category.

4. Gameplus

Is the Company's product innovation in the entertainment and games scope. Products included in this category are Game Ticket, Bracelet Ticket, Game Card, Food Court Card, and other modifications in this category.

B. Card Technology

1. High-Security Card

Is the Company and its subsidiary's product that uses a particular technology and raw material. Products included in this category are Contactless ID Card (e-ID, E KITAP, E-Permit, etc.), SIM, VISA and MASTER, Debit / ATM, Smart Card, Poly Carbonate Datapage.

2. General Card

Is the Company and its subsidiary's product of a card with a standard data reader. Products included in this category are magnetic card, Barcode Card, Personalization Card, Game Card.



C. Teknologi Label

1. High Security Label

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan teknologi khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori Label sekuriti antara lain adalah *Windshield* dan Label produk sekuriti.

2. General Label

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk Label beserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori produk ini adalah *E-Ticket*, Label untuk produk bisnis dan komersial.

D. Teknologi Hologram

1. High Security Hologram

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan teknologi, desain dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori Hologram sekuriti adalah Hologram yang digunakan untuk dokumen pemerintah dan dokumen sekuriti lainnya.

2. General Hologram

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk hologram beserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori produk ini adalah Hologram untuk dokumen bisnis dan komersial.

E. Teknologi Informasi

Merupakan produk yang dihasilkan anak Perusahaan dengan memfokuskan pada pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan pelanggan dan memberi alternatif atas kebutuhannya baik berupa dokumen tradisional maupun dokumen terintegrasi.

C. Label Technology

1. High-Security Label

Is the Company's product that involves particular technology and raw material. Windshield and security product label are included in this category.

2. General Label

Is the Company's product in the form of label and their innovations. Products included in this category are E-Ticket, Label for business and commercial products.

D. Hologram Technology

1. High-Security Hologram

Is the Company's product using the particular technology, design, and raw material. Products fall into this category are hologram used for government documents and other security documents.

2. General Hologram

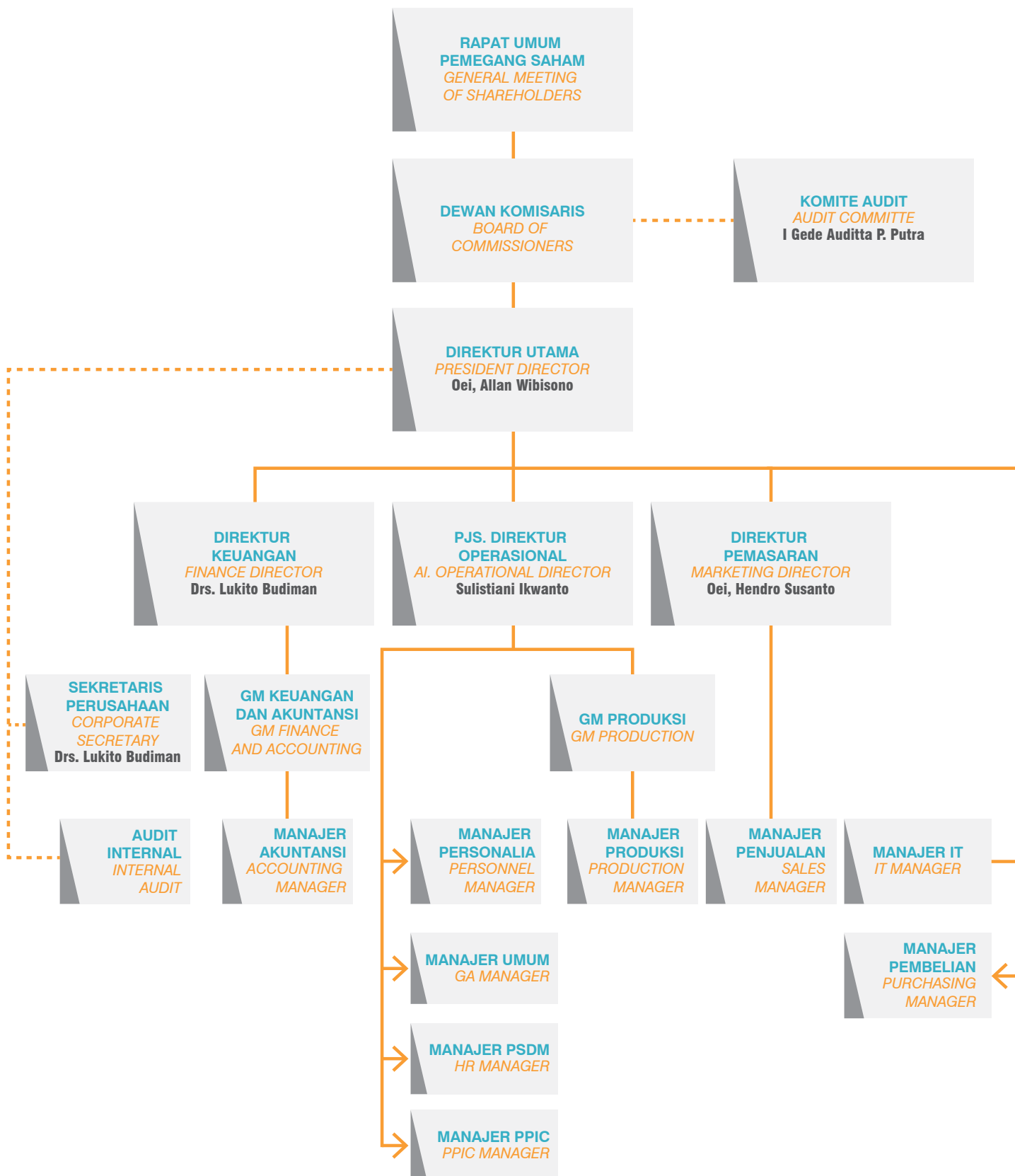
Is the Company's product of hologram and its innovations. Included in this product category is hologram for business and commercial documents.

E. Information Technology

Is a Subsidiary's products that focused on the development of commercial document management by first identifying and analyzing customer needs and providing an alternative to the requirement both in traditional and integrated documents.

1.4. Struktur Organisasi

1.4 Organization Structure





1.5. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Perusahaan

Perseroan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 Lamp 1 tanggal 14 September 2016.

Visi :

Menjadi perusahaan terbaik di bidang teknologi informasi, sekuriti dokumen, kartu, lebel dan hologram di Indonesia.

Misi :

Terus meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

Kebijakan Mutu :

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Metodologi yang tepat guna.

Kebijakan Lingkungan :

Menjaga dan memelihara lingkungan perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

Sasaran Mutu :

Untuk pencapaian kebijakan mutu perusahaan, maka dicanangkan suatu sasaran kinerja bersama yang terangkum dalam Sasaran Mutu masing-masing departemen.

1.5 Vision, Mission, Policy, and Company's Goals

The Company has set its Vision, Mission, Quality and Environmental Policy and Quality Goals in accordance with the Company's Manual No. MP-01 attachment 1, September 14, 2016.

Vision :

Becoming the best company in security document, card, label, hologram and information technology in Indonesia.

Mission :

Continuously advancing customers business performance.

Quality Policy :

To improve product and service quality by developing human resources, technology, and appropriate methodology.

Environmental Policy :

To maintain and protect the environment surrounding the company and as good as any priority on health, safety, and the prevention of environmental pollution and comply with the legislation in force and other relevant requirements through continuous improvement.

Quality Objective :

To attain corporate quality policy, a joint performance targets were launched which are summarized in each department's Quality Objective.



1.6. Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Direktur Utama | President Director
Direktur Independen | Independent Director
Direktur | Director

1.6. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of AGM of Shareholders Minutes No. 1 dated June 3, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, a notary in Surabaya, the composition of Company's management on December 31, 2016, are as follows:

: Yongky Wijaya
: I Gede Auditta Perdana Putra

: Oei, Allan Wibisono
: Drs. Lukito Budiman
: Oei, Hendro Susanto

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

Here is a brief history of the individual Commissioners and Directors of the Company:

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Yongky Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Lahir pada 04 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 – 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008 Kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 18 Juni 2014 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2013.

Indonesian citizen, age 54, born on July 4, 1962. Began his career as a Director at PT Iga Mulia in 1985 until 1990. He has served as a Director of the Company since 1990-14 May 2008. Briefly served as Commissioner on May 15, 2008, then as Commissioner since June 10, 2010, and appointed as President Commissioner since June 18, 2014 until now, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholder 2013.



I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 33 Tahun. Lahir pada 09 Juni 1983. menyelesaikan program S2 di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, dan beberapa sertifikasi seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia*, *Certified Management Accountant*, dan lain-lain. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi *General Manager* pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Juga sebagai *Managing Partner di ID Consulting Associates Global* pada Maret 2014 sampai sekarang dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (*AMA Organization*) mulai April 2015. Aktif sebagai Dosen Luar Biasa di *Ma Chung University*. Menjabat sebagai komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014.

Indonesian citizen, aged 33, born on June 9, 1983, Completed postgraduate program in Accounting Sciences at Brawijaya University in 2013, and several certifications such as Indonesian Financial Planning Standards Board, Certified Management Accountant, and others. He began his career as an Auditor in some public accounting firms and became General Manager at Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm. As well as a Managing Partner at ID Consulting Associates Global in March 2014 up to the present and Chairman of the Indonesian Management Association (AMA Organization) from April 2015. He still actively teaches as an Extraordinary Lecturer at Ma Chung University. Appointed as Independent Commissioner since June 3, 2015 until now, based on the Annual General Meeting of Shareholder's decision 2014.

Direksi Board of Directors



Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan *California State University of Long Beach*, Amerika Serikat di bidang *Computer Science and Mathematic* pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai *Marketing Manager* Perusahaan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 1995 – 14 Mei 2008. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012.

Indonesian citizen, age 52, born on October 10, 1964. He is graduated from *California State University of Long Beach*, the United States of America in *Computer Science and Mathematics* in 1988. Began his career as Company's *Marketing Manager* in 1991 – 1995. Appointed as Company's *Director* in 1995 – 2008. Appointed as Company's *President Director* based on the latest decision on Annual General Meeting of Shareholder in 2012.



Drs. Lukito Budiman
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 Tahun. Lahir pada 07 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai *General Manager* Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012.

Indonesian citizen, aged 56, born on April 7, 1960. Graduated from the Faculty of Economics, Merdeka University, Malang, in Accounting in 1985. Began his career at PT Bank Pasar Sumber Arto Malang, as a Director in 1986 – 1988, President Director in 1988 – 2002 and President Commissioner in 2002–2003. Served as Company's *General Manager* in 1999 – May 14, 2008. And appointed as Director as well as Corporate Secretary based on the latest decision on Annual General Meeting of Shareholder in 2012.



Oei, Hendro Susanto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Manajer Produksi perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai Manager Marketing pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012.

Indonesian citizen, aged 52, born on May, 23, 1964. Graduated from College of Engineering Surabaya (STTS) in 1990. Began his career as of Company's *Production Manager* in 1991 – 1996, and as *Marketing Manager* in 1996– 2008. Appointed as *Director* based on the latest decision on Annual General Meeting of Shareholder in 2012.



1.7. Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang penting dan salah satu faktor penentu pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan memberikan perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan, dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perkembangan jumlah karyawan pada 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah 1.766 dan 2.091 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu.

Tabel karyawan perseroan bila dijabarkan berdasarkan kategori jenjang pendidikan dan umur karyawan adalah sebagai berikut :

1.7. Employee Growth and Competence Development

The Company sees employees as a valuable asset and as a determining factor to achieve Company's Goal. The Company pays special attention to enhance employees' skills and expertise continuously, by providing opportunities for employees from all sectors and positions to participate in the training program.

The number of employees in 2016 and 2015 respectively amounted to 1,766 and 2,091 employees consisting of various levels of occupation, education, age, and disciplines.

Table of Company employees' composition by education level and their age are as follows:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL			
No.	Pendidikan Educational Level	2016	2015
1.	Sampai dengan tingkat SLTA/Setingkat Up to Highschool/Equivalent to	1.184	1.580
2.	Diploma/Diploma	58	62
3.	Strata 1/2/3 Undergraduate/Postgraduate/Doctorate	524	449
Grand Total		1.766	2.091

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE (Years Old)			
No.	Usia Age	2016	2015
1.	≤ 20	51	42
2.	21 - 30	1.042	853
3.	31 - 40	399	735
4.	41 - 50	238	428
5.	≤ 51	36	33
Grand Total		1.766	2.091

Selama tahun 2016 perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan dibagi menjadi 5 kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut :

During 2016 the company has conducted various training and human resource development programs in accordance with the organization's need that aims to improve employees' skills and expertise in performing their duties. Training is divided into five categories according to the characteristics of the training participated by employees with details as follows:

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number Of Participants (Orang/Persons)	Total Durasi Pelatihan Total Training Duration (Jam/ Hour)	Departemen/Bagian Departement/Division	Total Biaya Cost Total (Rp)
1.	Pelatihan Dasar Basic Training	72	231	Perwakilan Seluruh Departemen Representative of All Department	-
2.	Pelatihan Manajemen Management Training	35	242	Perwakilan Seluruh Departemen Representative of All Department	33.800.000
3.	Pelatihan Penunjang Supporting Training	388	2.465,5	Perwakilan Seluruh Departemen Representative of All Department	13.400.000
4.	Pelatihan Teknikal Technical Training	140	1507	Perwakilan Seluruh Departemen Representative of All Department	284.366.000
5.	Seminar Workshop	10	61	Perwakilan Seluruh Departemen Representative of All Department	29.450.000
JUMLAH TOTAL		645	4.506,5		361.016.000



Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Dengan adanya penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan.

Regularly, the Company conducts an assessment of employees' competency as well as the effectiveness of training programs. With the employees' achievements and performance assessment, it is expected to boost the work quality and a healthy competitiveness that would affect the advancement of the Company.

1.8. Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67
2.	Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
3.	Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
4.	Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
5.	Masyarakat (Total masing- masing <5%) Public (less then 5%)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
JUMLAH TOTAL		1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

1.8. Composition of Shareholders

Following is the composition of the Company's shareholders on December 31, 2016 :

Sedangkan komposisi pemegang saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

As for the composition of PT Jasuindo Multi Investama's shareholders on December 31, 2016, are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100 per saham Nominal value Rp 100 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2.	Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3.	Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
JUMLAH TOTAL		225.000.000	22.500.000.000	100,00

1.8.1. Kepemilikan Saham Diatas 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

1.8.1. Share Ownership Above 5%

Following is the composition of the Company's shareholders with shares ownership above 5% on December 31, 2016:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67
JUMLAH TOTAL		1.125.000.000	22.500.000.000	65,67



1.8.2. Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 :

No	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share		
			Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2.	Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12.500.000	250.000.000	0,73
JUMLAH TOTAL			87.500.000	1.750.000.000	5,11

1.8.2. Commissioners and Directors Share Ownership

Following is the composition of the Company's shareholders with share ownership by Commissioners and Directors on December 31, 2016:

1.8.3. Klasifikasi Kepemilikan Saham

Berikut klasifikasi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 :

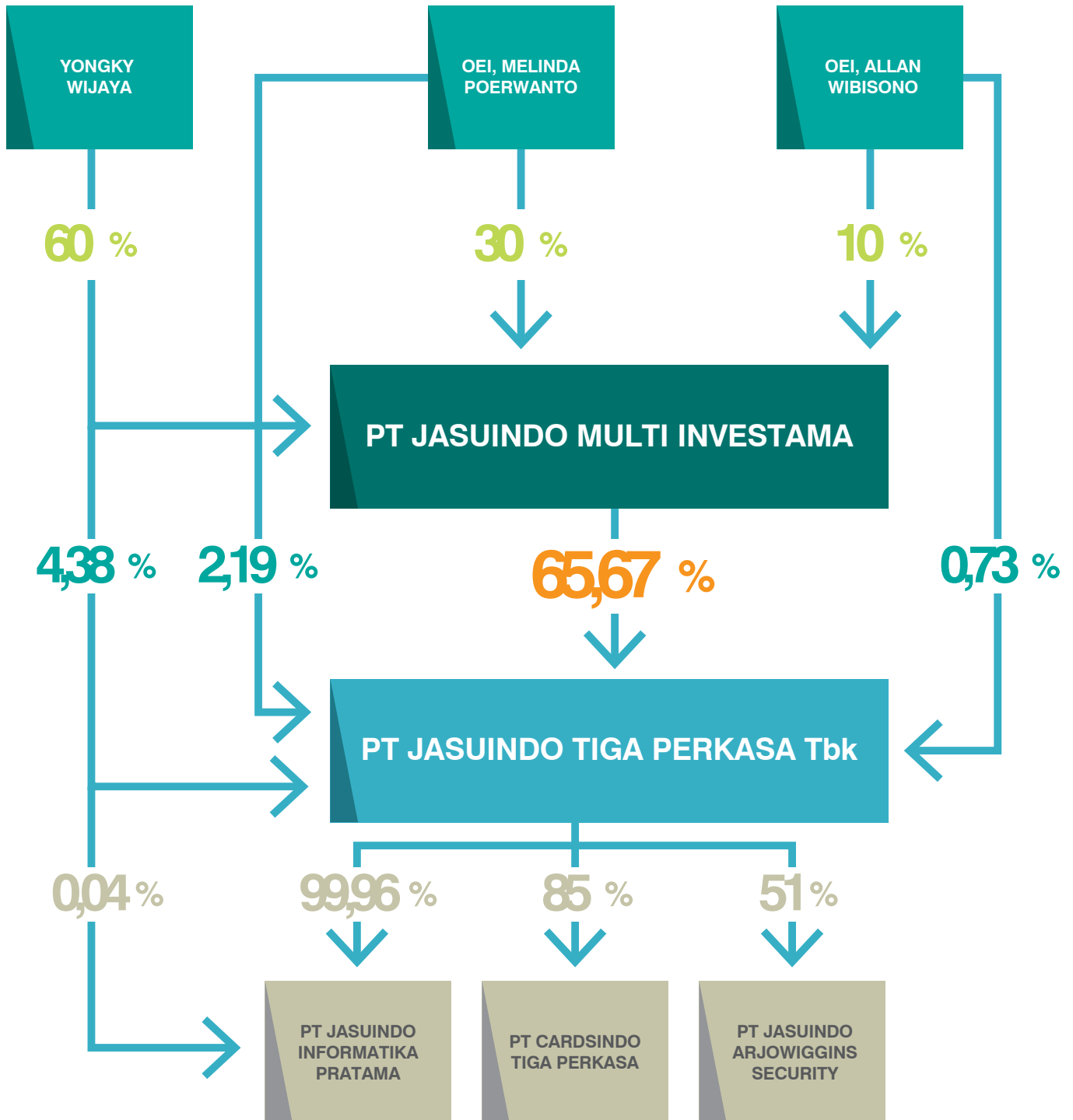
No.	Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share			
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders (Orang / Persons)	Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	345	538.762.300	10.775.246.000	31,45
2.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	7	1.171.129.200	23.422.584.000	68,37
3.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	3	49.000	980.000	0,00
4.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	3	3.072.000	61.440.000	0,18
JUMLAH TOTAL		358	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

1.8.3. Share Ownership Classification

Following is the Company's share ownership classification on December 31, 2016 :

1.9. Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

1.9. Major and Controlling Shareholders



1.10. Profil Anak Perusahaan

1.10.1. PT Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001 Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat dihadapan Notaris Julia Seloadji, SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263. HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi Informasi yang telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 13.337.622.686 dan beralamat di Jl. Raya Betro No. 21 Blok B Sedati Sidoarjo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 30 April 2015 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo, menetapkan susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100 per saham Nominal value Rp 100 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Jasuindo Multi Investama	4.998.000	499.800.000	99,96
2.	Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,04
JUMLAH TOTAL		5.000.000	500.000.000	100,00

Dan demikian maka susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris | Commissioners

Komisaris | Commissioner

: **Oei, Allan Wibisono**

Direksi | Directors

Direktur | Director

: **Oei, Hendro Susanto**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan untuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1.10. Subsidiaries Profiles

1.10.1. PT Jasuindo Informatika Pratama

On September 13, 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama by the Deed of Establishment No. 34 before Julia Seloadji, SH., Notary in Surabaya and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 dated October 9, 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary company engaged in printing, trade, services, and information technology solutions that have been operated commercially in August 2002 with total assets per December 31, 2016, amounted to Rp 13,337,622,686, and located in Jl. Raya Betro No. 21 Blok B Sedati Sidoarjo.

Based on the Deed of Shareholders beyond Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated April 30, 2015, made before Mochammad Syamsudin, SH, M.Kn. Notary in Sidoarjo, determined the composition of shareholders on December 31, 2016, are as follows:

Thus the composition of the board of PT Jasuindo Informatika Pratama on December 31, 2016, are as follows:

The Financial statements for the year that ended on December 31, 2016, have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm, while for the year that ended on December 31, 2015, have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm and the Financial Statements for the year that ended in December 31, 2014 have been audited by Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.

1.10.2. PT Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh notaris Andreas, SH, LL.M notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan yang berfokus pada pembuatan SIM Telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang yang telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 152.872.868.978.

Berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 35 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, maka susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga perkasa per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

1.10.2. PT Cardsindo Tiga Perkasa

Based on Deed of Establishment Limited Liability of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated July 19, 2012, made by Andreas, SH, LL.M, notary in Bogor on July 19, 2012, the Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45130.AH.01.01.Tahun 2012 dated August 23, 2012. PT Cardsindo Tiga Perkasa is a subsidiary engaged in similar industry with the Company that focused on producing Telecommunication SIM, and located in Mekarjaya Industrial Estate, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang that has been operating commercially since 2013 with total asset per December 31, 2016, amounted to Rp 152,872,868,978.

Based the Deed of Shareholders PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 35 dated October 28, 2016, made before B. Andy Widyanto, SH notary in Tangerang, the composition of the shareholders and the ownership percentage of PT Cardsindo Tiga Perkasa as December 31, 2016, are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 1000 per saham Nominal value Rp 1000 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	19.635.000	19.635.000.000	85
2.	Hera	1.732.500	1.732.500.000	7,5
3.	Yenti	1.732.500	1.732.500.000	7,5
JUMLAH TOTAL		23.100.000	23.100.000.000	100,00

Dan berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham no. 38 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang maka susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director

Direktur | Director

: Harto Poerwanto

: Tan Heryanto

: Michael Christiaan Poerwanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

And based on deed of shareholder's resolution dated no. 38 October 28, 2016 made before B. Andy Widyanto, SH notary in Tangerang, the composition of management per December 31, 2016, are as follows:

The Financial statements for the year that ended on December 31, 2016, have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm, while for the year that ended on December 31, 2015, have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm and the Financial Statements for the year that ended on December 31, 2014 have been audited by Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.

1.10.3. PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan notaris Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013. PT Jasuindo Arjowiggins Security merupakan perusahaan *Joint venture* yang bergerak dibidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan *Electronic Passport*. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 103.107.018.013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 08 November 2016 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2016 adalah :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal USD 1 per saham Nominal value USD 1 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1.596.000	1.596.000	51,00
2.	Arjo Systems	1.533.412	1.533.412	49,00
JUMLAH TOTAL		3.129.412	3.129.412	100,00

Susunan Pengurus PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris | Commissioner
Komisaris | Commissioner
Komisaris | Commissioner

: **Yongky Wijaya**
: **Vincent Revol**
: **Jean-Pierre Ting**
: **Oei, Hendro Susanto**

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director
Direktur | Director

: **Oei, Allan Wibisono**
: **Jean-Yves Leroy**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1.10.3. PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established under the Deed of Establishment No. 5 dated October 29, 2013, made before Moch. Syamsudin, SH, Notary M.Kn in Sidoarjo, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-58377.AH.01.01.Tahun 2013 dated November 13, 2013. PT Jasuindo Arjowiggins Security is a joint venture company engaged in the printing industry specifically focused on Electronic Passport manufacture. Located at Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Banjarsari, District Buduran, Sidoarjo. The company has been operated since February 2014. with total assets per December 31, 2016, amounted to Rp 103,107,018,013.

Based on the Deed of Stockholders in place of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 8, 2016, made before Moch Syamsudin, SH, M.Kn. Notary in Sidoarjo, the composition of shareholders and ownership percentage per December 31, 2016, are:

The composition of PT Jasuindo Arjowiggins Security management per December 31, 2016, are as follows:

The Financial statements for the year that ended on December 31, 2016, have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm, while for the year that ended on December 31, 2015, have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Office and the Financial Statements for the year that ended on December 31, 2014 have been audited by Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.



1.11. Kronologis Pencatatan Saham

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Adapun keterangan efek yang dicatatkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut:

Jumlah Saham Number of Shares	350.000.000
• Saham Pendiri Initial Shares	250.000.000
• Penawaran Umum Public Offering	100.000.000
Jumlah Waran Seri I Number of Series I Warrant	100.000.000
Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Rp 100,- per lembar per sheet
Harga Penawaran Offering Price	Rp 225,- per lembar per sheet
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	16 April 2002 April 16, 2002
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Shares Trading Start Date	16 April 2002 April 16, 2002
Papan Pencatatan Saham Share Listing Board	Papan Pengembangan Development board

1.11.1. Kronologis Saham yang dibeli kembali

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp 100 atau sebesar Rp 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak Rp. 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut Rp 100 atau sebesar Rp 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

1.11. Chronological of Shares Listing

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) Chairman No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, and the Letter of the Indonesia Stock Exchange No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 dated April 11, 2002, the registration statement has become effective in accordance to the Company to make an Initial Public Offering. On April 16, 2002, the Company had successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. The description of shares listed at the time of the Initial Public Offering is as follows:

1.11.1. Chronological Of Shares Buyback

The Company has submitted a letter to the Bapepam-LK Chairman with letter No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008, and was extended by a letter No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 concerning the plan of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk shares buyback, which has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Implementation of the share repurchasing was pursuant to Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 regarding Shares Buyback issued by Public Companies in the Potentially Crisis Market Conditions and Attachment of Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

On January 1, 2009, to January 23, 2009, the Company carried out shares buy back on the shares owned by the public of 1,634,000 shares with the nominal value of Rp 100 or Rp 163,400,000. The implementation price of the transaction varies with the total implementation of Rp 495,810,000. The deviation of implementation price with the nominal value of the buyback amounting to Rp 332,410,000 recorded as a buyback discount in additional paid-up capital account. As per December 31, 2009, the Company had carried out buyback of shares owned by the public as much as 11,333,500 shares with the nominal value of Rp 100 or Rp 1,133,350,000. The deviation of implementation price with the nominal value of the buyback amounted to Rp 1,676,287,500 recorded as a buyback discount in additional paid-up capital account.

1.11.2. Kronologis Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notaris di Surabaya, dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari sebelumnya Rp 100 setiap saham menjadi Rp 20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1 : 5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan jumlah saham sebelum dan setelah stock split dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1.11.2 .Chronological of Stock Split

The Company has submitted a letter to the Head of Service Sector’s Listing Division of Indonesia Stock Exchange with the letter No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated July 19, 2011, regarding the application for the listing of PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk additional shares (*stock split*). The submission of the application letter by deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders’ minutes No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, where the meeting unanimously decided to approve The Company stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

The implementation of the stock split was in accordance with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A Attachment I of PT The Jakarta Stock Exchange’s Board of Directors Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, on the Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by the Listed Company.

The Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011, regarding the Approval of Stock Split in a ratio 1: 5. On July 26, 2011, the Company listed all of its issued and fully paid capital amounted to 1,769,680 000 sheets on the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listing before and after the stock split can be seen in the table below:

Efek Effect	Sebelum Stock Split Before Stock Split		Setelah Stock Split After Stock Split	
	Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares (lembar / Sheets)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)
Saham Shares	353.936.000	100	1.769.680.000	20

1.11.3. Kronologis *Delisting* Sebagian Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tanggal 02 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham Nomor AHU.0156082.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, Jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut.

Delisting sebagian ini di lakukan berdasarkan keputusan manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

1.11.3. Chronological of Partial Stock Delisting

Based on the PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders decision on February 2, 2015, and the approval of Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU.0156082.AH.01.02. 2015 April 8, 2015, decided to ratify the Articles of Association, namely the reduction of the issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and the reduction of the authorized capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On April 28, 2015, Number of Company’s shares in the stock exchange reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after the Company’s partial stock delisting based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders decision.

This partial stock delisting was based on management decision regarding share transfer option from shares buy-back by with drawing of he shares with decrement of paid-up capital.

1.12. Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp : (021) 72782380
Fax : (021) 7278370
www.pefindo.com

1.13. Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan

Kantor Pusat
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telp : (021) 3144003
Fax : (021) 3144213, 3144363

Cabang Surabaya
Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telp : (031) 5012161
Fax : (031) 5012335

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2016 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh direksi sesuai dengan keputusan RUPST dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

2. Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Gedung Wisma Bumiputera
Lt M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Telp : (021) 5260976-7
Fax : (021) 5700968

PT Bima Registra

Graha MIR, 6th floor A2
Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Telp : (021) 29569871
Fax : (021) 29569872

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan untuk PT Ficomindo Buana Registrar berakhir pada 30 Desember 2016, dan kemudian efektif beralih ke PT Bima Registra mulai 02 Januari 2017 sampai dengan 02 Januari 2018.

1.12. Name and Address of Securities Rating Agency

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Tel : (021) 72782380
Fax : (021) 7278370
www.pefindo.com

1.13. Name and Address of Capital Market Supporting Professionals

1. Public Accountant Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan

Head Quarter
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Tel : (021) 3144003
Fax : (021) 3144213, 3144363

Surabaya Branch
Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Tel : (031) 5012161
Fax : (031) 5012335

Assignment related to financial statements audit in 2016 based on determined audit standards. Appointment and determination of the honorarium carried out by the directors in accordance with the AGMS decision with regard to the recommendation of the Audit Committee with the assignment period until March 31, 2017.

2. Security Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar

Gedung Wisma Bumiputera
Lt M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tel : (021) 5260976-7
Fax : (021) 5700968

PT Bima Registra

Graha MIR, 6th floor A2
Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Tel : (021) 29569871
Fax : (021) 29569872

Assignment related to the Company's shares administration services on the Indonesia Stock Exchange, in which the period PT Ficomindo Buana Registrar assignment ended on December 30, 2016, and then effectively switched to PT Bima Registra from January 2, 2017, to January 2, 2018.

3. Notaris

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55 Surabaya
Telp : (031) 5942554
Fax : (031) 5945494

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas hukum perseroan. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2016.

Biaya yang dikeluarkan kepada seluruh pihak dalam rangka penggunaan jasa profesi penunjang Pasar Modal selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 273.600.000.

1.14. Penghargaan dan Sertifikasi yang diterima Perusahaan

1996

- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.

2003

- Diperolehnya Sertifikasi ISO 9001: 2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS *International Certification Services* pada tanggal 6 Maret 2003 di Hotel Mulia, Jakarta.

2011

- Memperoleh sertifikasi CQM (*Card Quality Management*) untuk produksi Chip Card dari MasterCard.
- Memperoleh sertifikasi *MasterCard* untuk *Card Vendor* dan *Chip Embedder*.
- Perseroan mendapatkan penghargaan "*Asia 200 Best under a Billion 2011*" versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.

2012

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai *Card Manufacturer* dan *Chip Embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- Memproleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan ke-2 kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori "*Asia 200 Best under a Billion*".
- Menerima penghargaan "*Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (July issue)*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

2. Notary

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55 Surabaya
Tel : (031) 5942554
Fax : (031) 5945494

Assignment related to services in preparing and make the deeds relating to the legal activity of the company. The assignment was given throughout 2016.

The costs paid to all professional services and Capital market supporting professionals for 2016 were Rp 273,600,000.

1.14. Awards and Certifications received by the Company

1996

- Obtained operational license from The Coordinating Board for The Eradication of Banknote Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business activity as security documents printing company.

2003

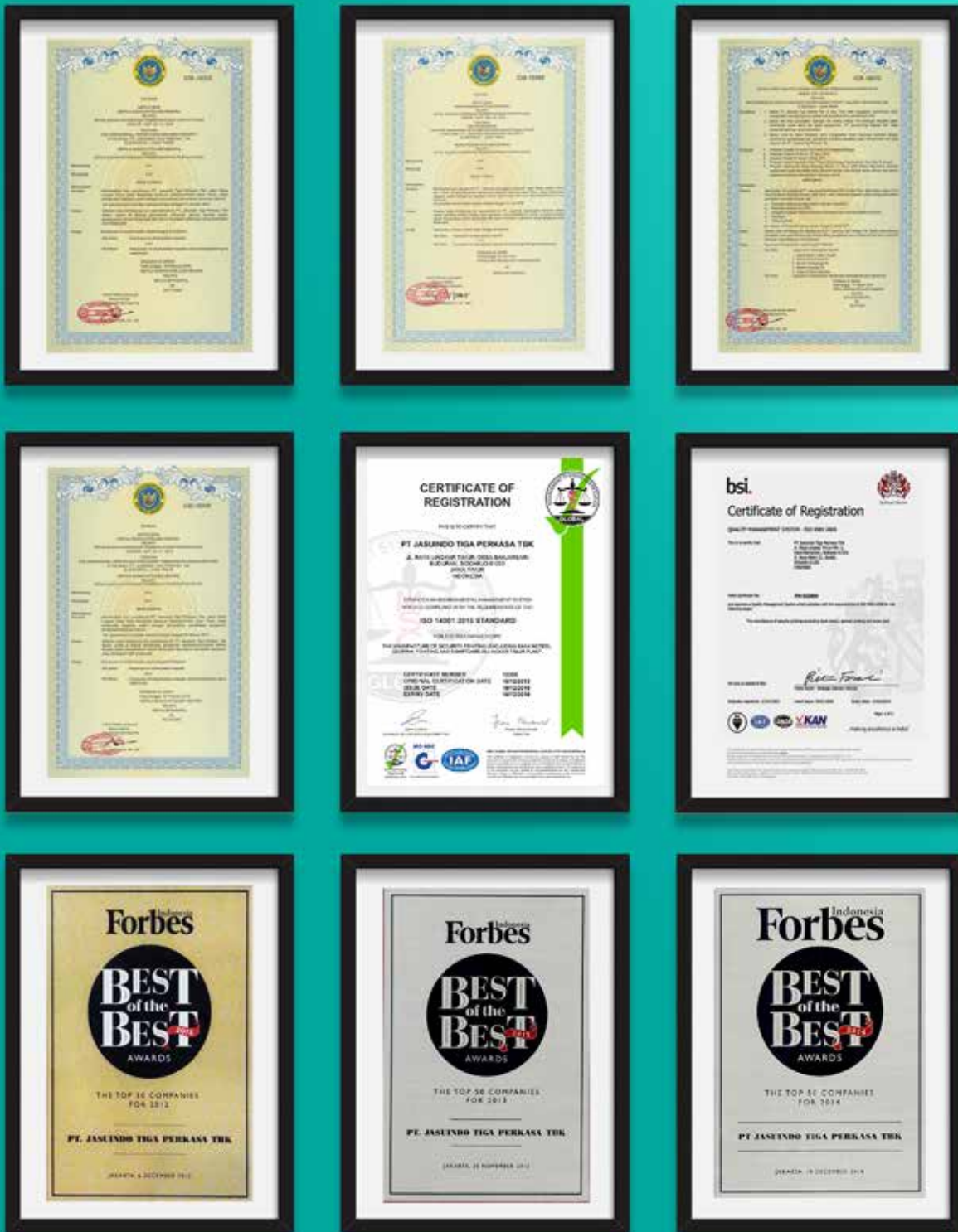
- Obtained ISO 9001: 2000 on the Quality System Management from SGS *International Certification Services* on March 6, 2003, at the Hotel Mulia, Jakarta.

2011

- Obtained CQM (*Card Quality Management*) certification for MasterCard Chip Card production.
- Obtained MasterCard certification for Chip Card Vendor and Embedder.
- The Company received "*Asia 200 Best under a Billion in 2011*" award by Forbes magazine as one of the companies with the best performance in Asia Pacific.
- Obtained operational license from The Coordinating Board for The Eradication of Banknote Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business as a security card printing company.

2012

- Obtained certification as a VISA Card Manufacturer and Chip Embedder that meets VISA standards.
- Obtained operational license from The Coordinating Board for The Eradication of Banknote Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business as a hologram printing company.
- Received "*Asia 200 Best under a Billion*" Award for second time from Forbes Asia.
- Received "*Best of the Best top fifty best-performing Indonesian companies*" award (July issue)" by Forbes magazine as one of the 50 best companies in Indonesia, published in July 2012.



2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk “Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies” versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup Smart Card.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001, Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS International.

2013

- Received “Best of the Best top fifty best-performing Indonesian companies” award for the second time from Forbes Indonesia.
- Obtained ISO 9001 certification from SGS International Quality Management System for the scope increment of the Smart Card.
- Obtained ISO 14001 Environmental Management System from SGS International.



2014

- Menerima penghargaan yang Ketiga untuk “Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies” versi majalah Forbes Indonesia.
- Menerima anugerah “Trifecta” dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.

2015

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.

2014

- Received “Best of the Best top fifty best-performing Indonesian companies” Award for the third times from Forbes Indonesia.
- Received “Trifecta” award from Forbes Indonesia for success to be the best list for three consecutive years.

2015

- Obtained ISO 9001: 2008 certification from BSI Global Quality Management System in Security Printing, General Printing and Smart Card.

2016

- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS *Global* untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374: 2005 untuk “*Security Management System for supplier to the Security printing Industry*” dari INTERGRAF.

2016

- Obtained ISO 14001: 2015 from MCS Global Quality Management System in Security Printing, General Printing and Smart Card.
- Obtained certification CWA 15374: 2005 for the “*Security Management System for printing supplier to the Security Industry*” from INTERGRAF.

1.15 Peristiwa Penting Perusahaan 2016

1.15 2016 Significant Events



Kick Off Meeting Tahunan Perusahaan Annual Kick Off Meeting

08 Januari 2016

Kegiatan untuk mempresentasikan program tahunan setiap departemen dan lini usaha, serta target perusahaan yang hendak dicapai untuk tahun berjalan.

An event to present each departments and business lines annual program, as well as company's goals to be achieved for the current year.

Gathering With Arjo System Gathering With Arjo System

06 Maret 2016

Kunjungan resmi Arjo System setelah dialihkannya saham sebesar 49% atas kepemilikan PT Jasuindo Arjowiggins Security oleh Arjowiggins Security.



Official visit of Arjo System after the diversion of 49% shares under the ownership of PT Jasuindo Arjowiggins Security by Arjowiggins Security.



Kunjungan Menteri Pendidikan Minister of Education Visit

08 April 2016

Kunjungan langsung oleh Menteri Pendidikan, Bapak Anies Baswedan, untuk memantau proses pembuatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) ke lini produksi kartu di Lingkar Timur, Sidoarjo.

Minister of Education, Mr. Anies Baswedan's visit to monitor the process of production Kartu Indonesia Pintar (KIP) in card division Lingkar Timur, Sidoarjo.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders

15 Juni 2016

Diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2015 di Shangri-la Hotel Surabaya .



Annual General Meeting of Shareholders 2015 held at Shangri-la Hotel Surabaya .



Buka Puasa Bersama Keluarga JTP
Iftar with JTP Family

01 Juli 2016

Kegiatan perusahaan bersama seluruh karyawan dan keluarga dalam acara buka puasa bersama di bulan Ramadan tahun 1437 Hijriah.

Company's Iftar event with all employees and their families in Ramadan 1437H.

Perayaan Dirgahayu RI ke 71
Celebration of Indonesian 71st Independence Day

28 Agustus 2016



Penyelenggaraan kegiatan "Jalan sehat dan senam kebugaran bersama masyarakat" dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 71.

"Hike and fitness training with the community" to celebrate Indonesian 71st Independence Day.



Donor Darah Site Betro dan Lingkar Timur

Blood Donor at Betro dan Lingkar Timur Site

15 & 27 Sept 2016

Aksi donor darah sebagai bukti kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan masyarakat.

Blood donor event as proof of Company's concern to the community.

Penerimaan Certificate CWA 15374-2005
Acceptance of CWA Certificate 15374-2005

08 Desember 2016



Diperolehnya sertifikat dari INTERGAF dalam mensuplai produk sekuriti bertaraf internasional ke pasar security printing.

Acceptance of CWA Certificate from INTERGAF in supplying an international standard security product to the security printing market.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis



2.1. Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

A. Produksi

Produk Perusahaan dan Entitas Anak dapat dikategorikan menjadi 5 (lima) produk utama yaitu produk Teknologi Dokumen (*High Security Document, General Document, Promoplus dan Gameplus*), Teknologi Kartu (*High Security Card dan General Card*), Teknologi Label (*High Security Label dan General Label*), Teknologi Hologram (*High Security Hologram dan General Hologram*), dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan segmen usaha, produk perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi 3 (tiga) segmen utama yaitu *Security, Non-Security, dan Card*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya serta menggunakan bahan baku *security* yang telah sesuai dengan standar yang ada, misalnya cek, *bilyet giro*, atau surat berharga lainnya. *General* atau yang dapat disebut sebagai *Non-Security* merupakan produk dengan menggunakan bahan standar, tanpa perlunya teknik khusus dalam pembuatannya, misalnya surat jalan, faktur, dan produk lainnya. *Card* merupakan produk kartu baik yang memerlukan spesifikasi, teknik dan bahan khusus dalam produksinya maupun kartu konvensional dengan pembaca data standar.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2016 dan 2015.

Segmen Produk Product Segment	Satuan Unit	Kapasitas Terpakai Used Capacity	
		2016	2015
1. <i>Security</i>	Pcs	2.406.828.819	2.188.076.992
2. <i>Non-Security</i>	Pcs	14.002.734.833	13.430.135.316
3. <i>Card</i>	Pcs	161.301.911	189.344.646

Peningkatan produksi terutama pada segmen produk *Non-Security* dan *Security* disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen di tahun 2016, sedangkan penurunan pada produksi *Card* disebabkan karena peningkatan nilai dari kartu cetakan *sim card*, yang mana menambah tingkat kerumitan cetak.

Kapasitas Produksi

Perseroan mempunyai kebijakan untuk tidak menggunakan 100% kapasitas yang dimiliki. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya permintaan khusus atau permintaan yang sifatnya *urgent* atau cepat kirim. Rincian kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan (dalam pcs) adalah sebagai berikut :

Segmen Produk Product Segment	Satuan Unit	Kapasitas Terpasang Installed Production Capacity			
		2016	Utilitas Utility	2015	Utilitas Utility
1. <i>Security & Non-Security</i>	Pcs	19.413.075.661	85%	19.296.611.706	81%
2. <i>Card</i>	Pcs	264.000.000	61%	348.000.000	54%

Perusahaan secara berkesinambungan terus menjaga kestabilan kapasitas produksi terpasang terhadap tingkat produksi yang dibutuhkan, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat selalu memenuhi setiap orderan yang ada tepat waktu, dan tanpa mengurangi kualitas hasil produksi.

2.1. Overview of Operations by Business Segment

A. Production

Company and its subsidiaries' products can be categorized into five (5) major products, Document Technology (*High Security Document, General Document, Promoplus and Gameplus*), Card Technology (*High Security Card and General Card*), Label Technology (*High Security Label and General label*), Hologram Technology (*High Security Hologram and General Hologram*), and Information Technology.

Based on business segments, Company and its subsidiaries products are divided into 3 (three) major segments which are *Security, Non-Security, and Card*. *Security* products are products which require special permits in the production and using security raw materials which are in accordance with the existing standard, such as checks, promissory note, or other securities documents. *General* or which may be referred as *Non-Security* are products which use standard materials, without special techniques in the production, such as delivery order, invoices, and other products. *Card* are card products which are either require specialty specifications, techniques, and materials in its production or the regular cards with the standard data reader.

Here is the production breakdown (used capacity) of Company and its Subsidiaries segments in pieces for 2016 and 2015.

Production increase mainly on *Non-Security* and *Security* product segments was due to increasing consumer demand in 2016, while the decrease in card production was due to the increasing value of the SIM card printing that adds the print complexity.

Production Capacity

The Company has a policy not to use 100% of production capacity. This is to anticipate any special requests or urgent requests or quick send. Details of Company's installed production capacity and the utility (in pcs) are as follows:

The Company continually maintains the stability of the installed production capacity to the needed production level, this is aimed the Company to fulfill every existing order on time, and without reducing the production quality.

Proses Produksi

Proses produksi untuk segmen *Security*, *Non-Security*, dan *Card* didasarkan pada pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari penjualan 5 kategori produk utama perusahaan.

Fasilitas Produksi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya antara lain :

Lokasi Pabrik Factory Location	Keterangan Description
1. Jl. Raya Betro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61256 dengan luas 8.620 m ² 8.620 m ² in size	1. Pembuatan dokumen niaga Non-Security Production of non-security commercial document
2. Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61256	2. Pembuatan dokumen niaga security, smart card, hologram dan e-passport Production of security commercial document, smart card, hologram and e-passport
3. Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dengan luas 1.789,73 m ² 1.789,73 m ² in size	3. Pembuatan SIM Card GSM Production of GSM SIM Card

Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perusahaan juga melakukan final *Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

Riset dan Pengembangan

Dalam memperbaiki mutu produksi dan inovasi produk, Perusahaan melakukan dengan cara sebagai berikut :

- Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, bahan baku, maupun teknologi percetakan.
- Melakukan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan di Luar Negeri seperti di Malaysia, China, Eropa.
- Mengunjungi secara berkala pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi.

B. Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk segmen *Security* masing-masing sebesar Rp 865.100 juta dan Rp 740.481 juta, sedangkan untuk segmen *Non-Security* masing-masing sebesar Rp 250.599 juta dan Rp 244.020 juta. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk segmen *Security* mengalami kenaikan sebesar Rp 124.619 juta atau 17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan untuk segmen *Non-Security* mengalami kenaikan sebesar Rp 6.579 juta atau sebesar 3%. Kenaikan pendapatan segmen *Security* dan *Non-Security* ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan produk.

Production Process

The production process for the *Security*, *Non-Security*, and *Card* segments is based on *job-orders* from the sales of the Company's five major product categories.

Production Facilities

The Company and their subsidiaries have several factories to conduct its operations, which are:

Quality Control

High-quality product is a major factor to the Company to maintain its competitiveness. Quality control is conducted per production process by performing random checks on the final result of each production process. Additionally, the Company also conducts a final Quality Control by performing random checks on the final product.

Research and Development

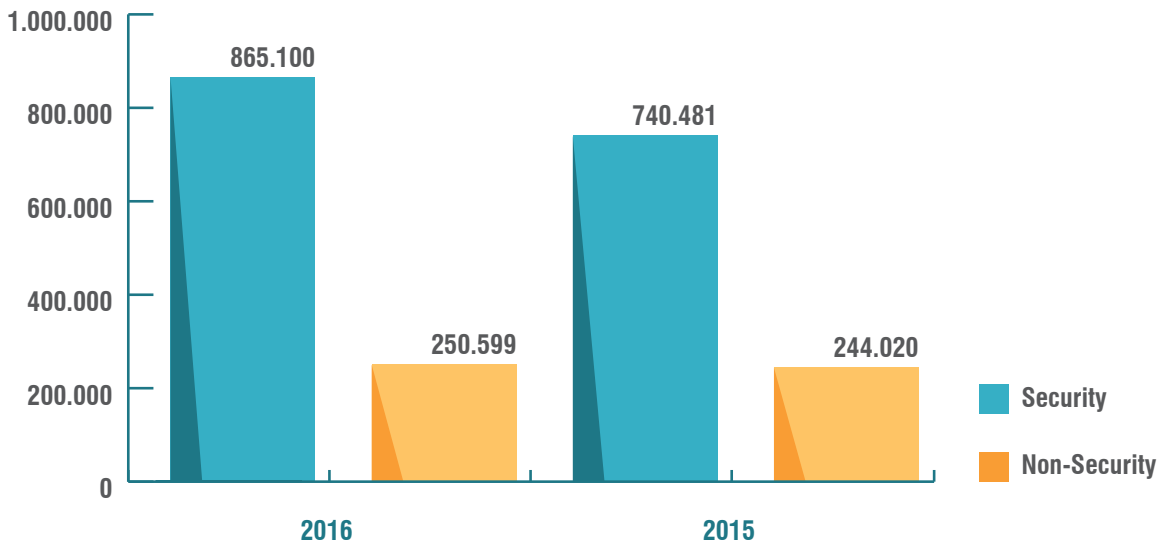
In improving production quality and product innovation, the Company performed as follows :

- Conducting research and development either *software*, raw material or printing technology.
- Conducting comparative studies with the similar companies abroad like in Malaysia, China, and Europe.
- Visiting exhibitions of the printing machine and printing products periodically both local and abroad as well as conduct meetings between association members.

B. Revenue

The Company's revenue for the twelve months periods ended December 31, 2016, and 2015, for *Security* segment were Rp 865,100 million and Rp 740,481 million, respectively, while the *Non-Security* segment were Rp 250,599 million and Rp 244,020 million, respectively. Company's revenue for the year ended December 31, 2016, for the *Security* segment increased by Rp 124,619 million or 17% as compared to the same period of the previous year. While the *Non-Security* segment increased by Rp 6,579 million or 3%. The increase *Security* and *Non-Security* segment revenue was mainly due to increase in sales volume.

Pertumbuhan Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah)
Revenue Growth (in million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Pendapatan Security dan Non-Security untuk tahun 2016 dan 2015
Security and Non-Security Revenue Growth Charts for 2016 and 2015.

C. Profitabilitas

Gross Profit

Gross profit Perusahaan untuk segmen Security dan Non-Security untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 167.275 juta dan Rp 64.390 juta. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 186.824 juta dan Rp 11.039 juta.

Penurunan gross profit untuk segmen Security sebesar Rp 19.550 juta atau 10% dikarenakan adanya peningkatan penjualan untuk produk Security dengan margin yang lebih kecil, sedangkan meningkatnya gross profit untuk segmen Non-Security sebesar Rp 53.351 juta atau 483% disebabkan peningkatan penjualan produk Non-Security dengan margin yang lebih besar.

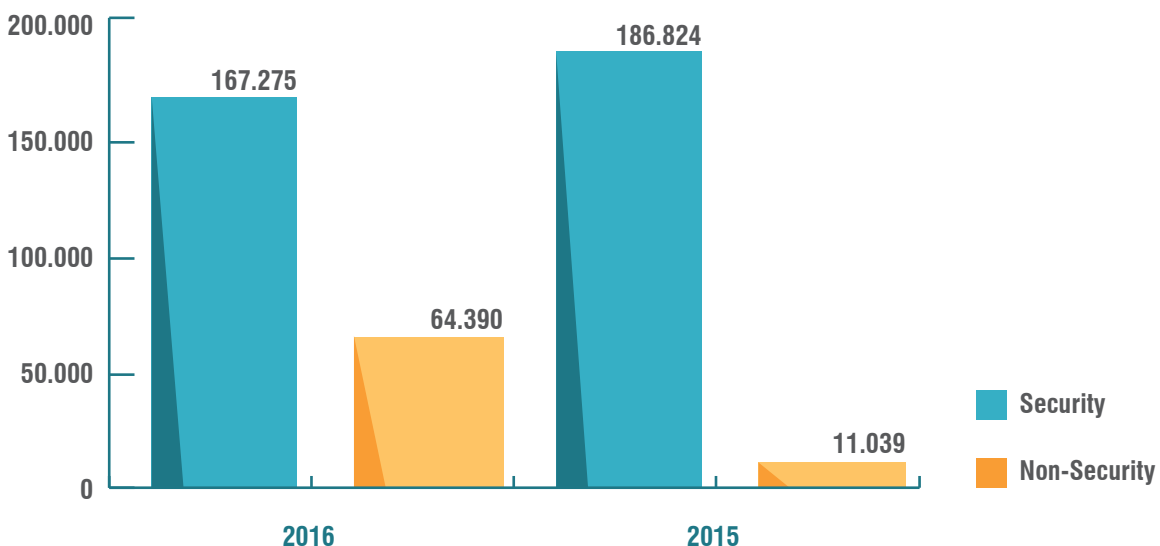
C. Profitability

Gross Profit

Company's gross profit for the Security and Non-Security segments for the year ended December 31, 2016, were Rp 167,275 million and Rp 64,390 million, respectively. While for the year ended December 31, 2015, were Rp 186,824 million and Rp 11,039 million, respectively.

The decrease in gross profit for the Security segment was Rp 19,550 million or 10% due to the increase in sales for Security product with lower margin, while the increase in gross profit for the Non-Security segment was Rp 53,351 million or 483% due to the increase in sales for Non-Security product with higher margin.

Gross Profit (dalam Jutaan Rupiah)
Gross Profit (in million Rupiah)



Grafik Gross Profit Security dan Non-Security untuk tahun 2016 dan 2015
Security and Non-Security Gross Profit Charts for 2016 and 2015.

2.2. Analisis Kinerja Keuangan

A. Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 567.557 juta dan Rp 519.908 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 47.649 juta atau 9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada kas dan setara kas sebesar Rp 85.838 juta dan kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 47.809 juta. Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 484.575 juta dan Rp 366.939 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 117.636 juta atau sebesar 32% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan aset tetap sebesar Rp 137.193 juta, peningkatan piutang pajak sebesar Rp 3.808 juta, dan peningkatan aset takberwujud sebesar Rp 2.478 juta. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh adanya revaluasi aset di tahun 2016.

Total Aset

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.052.132 juta dan Rp 886.847 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 165.285 juta atau sebesar 19% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya kenaikan pada kas dan setara kas sebesar Rp 85.838 juta serta kenaikan aset tetap sebesar Rp 137.193 juta. Peningkatan total aset disebabkan terutama oleh adanya revaluasi aset di tahun buku.

2.2. Financial Performance Analysis

A. Current Assets, Non-current Assets, and Total Assets

Current Assets

The Company and Subsidiaries' current assets as of December 31, 2016, and 2015 were Rp 567,557 million and Rp 519,908 million, respectively, increased by Rp 47,649 million or 9% as compared to the same period in the previous year. The increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents amounted to Rp 85,838 million and increase in third parties account receivables amounted to Rp 47,809 million. The increase in current assets is due to the increase in Company's activities at the end of the year.

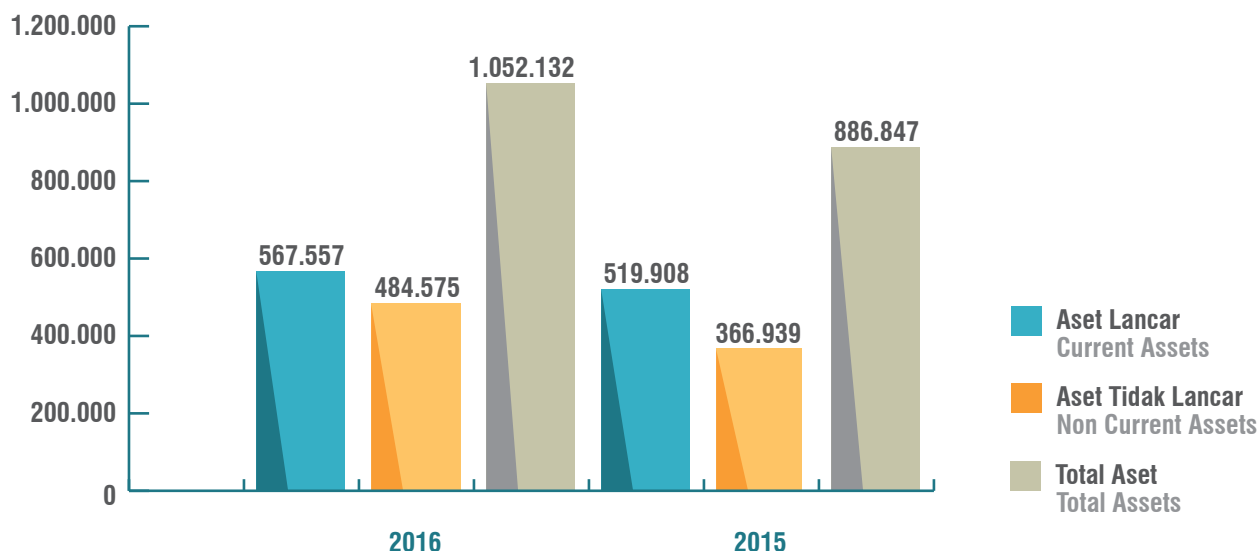
Non-Current Assets

The Company and Subsidiaries' non-current assets as of December 31, 2016, and 2015 were Rp 484,575 million and Rp 366,939 million, respectively, increased by Rp 117,636 million, or 32% as compared to the same period in the previous year. The increase is mainly due to increase in fixed assets of Rp 137,193 million, increase in tax receivable to Rp 3,808 million and increase in intangible assets amounted to Rp 2,478 million. The increase in non-current assets was mainly due to the assets revaluation in 2016.

Total Assets

The Company and Subsidiaries' total assets as of December 31, 2016, and 2015 were to Rp 1,052,132 million and Rp 886,847 million, respectively increased by Rp 165,285 million, or 19% as compared with the same period in the previous year. The increase was due to the increase in cash and cash equivalents to Rp 85,838 million and the increase in fixed assets of Rp 137,193 million. The increase in total assets was mainly due to the assets revaluation in the financial year.

Pertumbuhan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset (dalam Jutaan Rupiah)
Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets Growth (in million Rupiah)



Grafik pertumbuhan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset untuk tahun 2016 dan 2015
Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets Growth Chart in 2016 and 2015

B. Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 436.912 juta dan Rp 461.207 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 24.295 juta atau 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha sebesar Rp 85.202 juta akibat dari pemenuhan kewajiban pembayaran ke beberapa pemasok besar.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 61.574 juta dan Rp 74.845 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 13.271 juta atau 18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk bank sebesar Rp 7.108 juta, dan untuk pembelian aset sebesar Rp 3.440 juta serta penurunan pada liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 3.604 juta.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 498.486 juta dan Rp 536.052 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 37.566 juta atau 7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan utang usaha sebesar Rp 85.202 juta akibat dari pemenuhan kewajiban pembayaran ke beberapa pemasok besar.

B. Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities

Current Liabilities

The Company and Subsidiaries' current liabilities as of December 31, 2016, and 2015 were Rp 436,912 million and Rp 461,207 million, respectively, decreased by Rp 24,295 million or 5% as compared to the same period in the previous year. The decrease was mainly due to decrease in accounts payable amounted to Rp 85,202 million as a result of the fulfillment of payment obligations to several large suppliers.

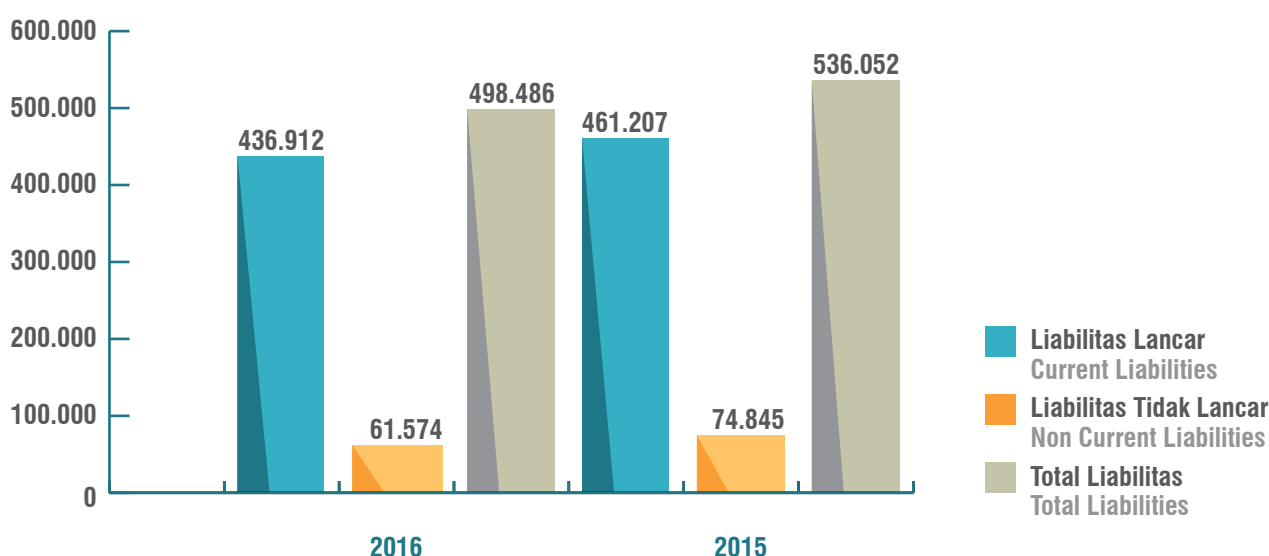
Non-Current Liabilities

The Company and Subsidiaries' non-current liabilities as of December 31, 2016, and 2015, respectively, were Rp 61,574 million and Rp 74,845 million, respectively, decreased by Rp 13,271 million or 18% as compared to the same period in the previous year. The decrease was mainly due to decrease in long-term loan net of current maturity portion for bank amounted to Rp 7,108 million and for fixed assets purchase by Rp 3,440 million and decrease in deferred tax liabilities by Rp 3,604 million.

Total Liabilities

The Company and Subsidiaries' total liabilities as of December 31, 2016, and 2015 were Rp 498,486 million and Rp 536,052 million, respectively, decreased by Rp 37,566 million or 7% as compared to the same period in the previous year. The decrease was mainly due to a decrease in accounts payable amounted to Rp 85,202 million as a result of the fulfillment of payment obligations to a few large suppliers.

Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak lancar dan Total Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah)
Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities Growth (in million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas untuk tahun 2016 dan 2015
Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities Growth Charts in 2016 and 2015

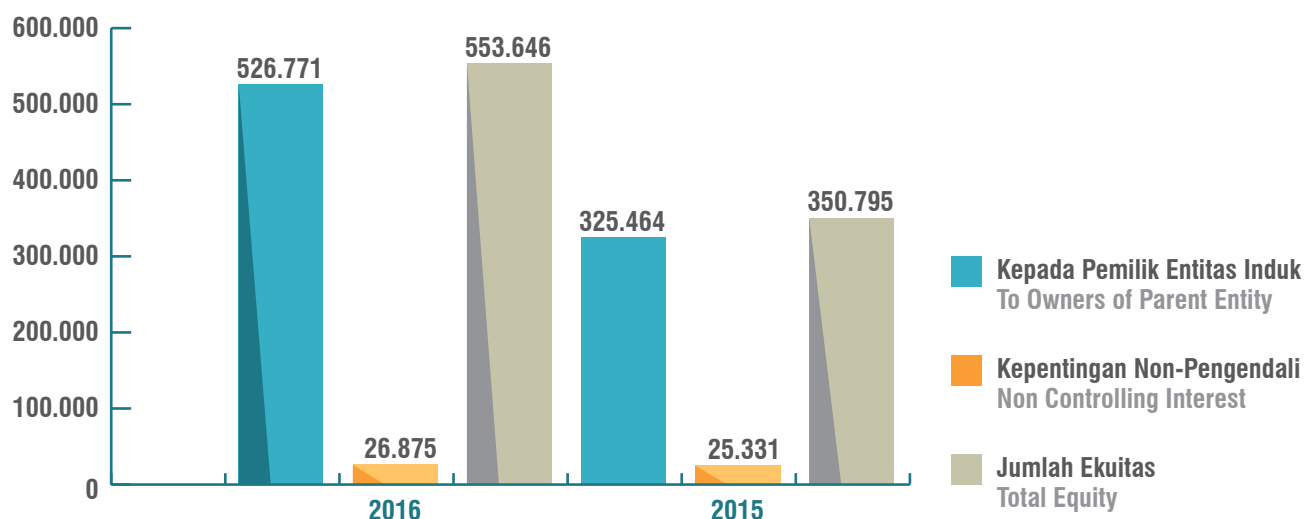
C. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 553.646 juta dan Rp 350.795 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 202.851 juta atau 58% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya surplus akibat revaluasi aset tetap di tahun buku sebesar Rp 147.482 juta dan kenaikan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 53.826 juta.

C. Equity

The Company and its subsidiaries' equity by December 31, 2016, and 2015, were Rp 553,646 million and Rp 350,795 million, respectively, increased by Rp 202,851 million or 58% as compared to the same period in the previous year. The increase was mainly due to a surplus from the revaluation of fixed assets in the fiscal year by Rp 147,482 million and increase in unappropriated retained earnings by Rp 53,826 million.

Pertumbuhan Ekuitas (dalam Juta Rupiah)
Equity Growth (In million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Ekuitas Untuk Tahun 2016 dan 2015
Equity Growth Chart in 2016 and 2015

D. Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.115.699 juta dan Rp 984.502 juta. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 131.197 juta atau 13% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan produk.

Beban

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 139.750 juta dan Rp 110.534 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 29.216 juta atau 26% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang bergerak seiring dengan kenaikan penjualan, serta kenaikan beban bunga dan keuangan sebagai dampak dari peningkatan aktivitas investasi Perusahaan.

D. Income, Expense, Income (Loss), Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

Revenue

The Company's revenue for the twelve months periods ended on December 31, 2016, and 2015, were Rp 1,115,699 million and Rp 984,502 million, respectively. Company's revenue for the year ended on December 31, 2016, was increased by Rp 131,197 million or 13% as compared to the same period in the previous year. The increase in revenue was mainly due to the increase volume of product sales.

Expense

The Company's expenses for the years ended on December 31, 2016, and 2015, were to Rp 139,750 million and Rp 110,534 million, respectively, increased by Rp 29,216 million, or 26% as compared to the same period in the previous year. This increase was mainly due to the increase in selling expenses and general and administrative expenses which moved in line with the increase in sales, as well as increase in interest and financial expenses as a result of the increment in the Company's investment activities.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 98.553 juta dan Rp 89.256 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 9.297 juta atau 10% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan meningkatnya penjualan yang mencapai Rp 131.197 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.918 juta dan Rp 2.534 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 616 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 77.662 juta dan 62.781 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 14.881 juta.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 147.359 juta dan Rp 2.344 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 145.015 juta dikarenakan pada tahun 2016 terdapat surplus revaluasi aset tetap yang telah dikurangi dengan pajak penghasilan terkait adalah sebesar Rp 147.482 juta.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 226.939 juta dan Rp 67.660 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 159.279 juta atau 235% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba komprehensif ini terutama disebabkan adanya surplus revaluasi aset tetap pada pendapatan komprehensif lain.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 45,34 dan Rp 36,65.

E. Arus Kas

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 90.038 juta dan Rp (9.651) juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 57.271 juta dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 21.364 juta.

Profit Before Taxes

The Company's profit before tax for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 98,553 million and Rp 89,256 million, respectively, increased by Rp 9,297 million or 10% as compared to the same period in the previous year. The increase in income before tax was mainly due to the increasing sales which were Rp 131,197 million.

Profit Attributable to Non-Controlling Interest

Profit attributable to the Company's non-controlling interest for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 1,918 million, and Rp 2,534 million, respectively, decreased by Rp 616 million.

Profit Attributable to Owners of the Parent

Profit attributable to Owner of the Parent for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 77,662 million and Rp 62,781 million, respectively, increased by Rp 14,881 million.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income of for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 147,359 million and Rp 2,344 million, respectively, increased by Rp 145,015 million due to the revaluation surplus of fixed assets in 2016 of which have been deducted from related income tax amounted to Rp 147,482 million.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 226,939 million and Rp 67,660 million, respectively, increased by Rp 159,279 million or 235% compared to the same period in the previous year. The comprehensive income increase was mainly due to the revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Earning per Share

The Company's earnings per share for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 45.34 and Rp 36.65, respectively.

E. Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

The Company's Net Cash Flow From Operating Activities for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 90,038 million and Rp (9,651) million. Changes in cash flow were mainly due to increasing cash receipts from customers which were Rp 57,271 million, and a decrease in cash payments to suppliers amounted to Rp 21,364 million.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp (29.502) juta dan Rp (100.248) juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan oleh penurunan pembayaran untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 76.557 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 25.831 juta dan Rp 81.063 juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan adanya penurunan penerimaan utang bank Rp (102.350) juta dan peningkatan pembayaran untuk utang bank Rp 59.022 juta.

2.3. Analisis Kemampuan Membayar Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah ini :

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)	
	2016	2015
Kas dan setara Kas/ Cash and cash equivalent	126.412	40.574
Persediaan/ Inventory	196.367	253.361
Aset Lancar/ Current Assets	567.557	519.908
Liabilitas Lancar/ Current Liabilities	436.912	461.207
Rasio Lancar/ Current Ratio	1,30X	1,13X
Rasio Cepat/ Quick Ratio	0,85X	0,58X
Rasio Kas dan setara Kas/ Cash and cash equivalent Ratio	0,29X	0,09X

Liabilitas Jangka Panjang

Rasio kemampuan Perusahaan membayar liabilitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,90 kali dan 1,53 kali. Berikut Perseroan sajikan perhitungan rasio kemampuan membayar liabilitas sebagai berikut:

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)	
	2016	2015
Jumlah Liabilitas/ Total Liability	498.486	536.052
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	553.646	350.795
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ Liability to Equity Ratio	0,90X	1,53X

Cash Flow from Investing Activities

The Company's Net Cash Flow from Investing Activities for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp (29,502) million and Rp (100,248) million. Changes in cash flow were mainly due to decrease in payments for the purchase of fixed assets amounted to Rp 76,557 million as compared to the previous year.

Cash Flow from Financing Activities

The Company's Cash Flow from Financing Activities for the years ended on December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 25,831 million and Rp 81,063 million. Changes in cash flow were mainly due to decrease in receipt on bank loans Rp (102,350) million and increased payments for bank loans by Rp 59,022 million.

2.3. Analysis of Ability to Repay Short-Term Liabilities

The Company's ability to pay its short-term liabilities for the years ended on December 31, 2016 and 2015 is presented through the ratios in below table:

Long-Term Liabilities

The Company's ability to pay liabilities ratio for the years ended on December 31, 2016 and 2015 were 0.90 times and 1.53 times respectively. The following table is the Company's ability to pay liabilities ratio:

2.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 32 hari dan 26 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio dibawah ini :

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)	
	2016	2015
Piutang/Receivables		
Awal/Beginning	73.559	68.411
Akhir/Ending	121.368	73.559
Rata-Rata Piutang/Average Receivables	97.464	70.985
Pendapatan/Revenue	1.115.699	984.502
Tingkat Perputaran Piutang/ Receivable Turn Over	11 kali/times	14 kali/times
Rata-Rata Kolektibilitas Piutang/Average Receivables Collectability	32 hari/days	26 hari/days

2.4. Receivable Collectability Level

On average, the Company's receivables collectability for the years ended on December 31, 2016 and 2015, were 32 days and 26 days respectively. The Company's receivables collectability is presented through the following ratios:

2.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	(dalam jutaan rupiah in million Rupiah)			
	2016	2015	2016	2015
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	236.386	173.931	29,48%	31,90%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	38.668	45.776	4,82%	8,40%
Jumlah utang bank Total bank loan	275.054	219.707	34,30%	40,30%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to owners of parent entity	526.771	325.464	65,70%	59,70%
Jumlah modal yang diinvestasikan Total invested capital	801.825	545.171	100,00%	100,00%
Rasio utang bank terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Bank debt to equity attributable to owners of parent entity			52,22%	67,51%

2.5. Capital Structure and Management Policy

The Company's capital structure for the years ended on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

The Company's objective in capital management was to maintain the continuity of the Company's operations to provide returns to shareholders and benefits to other shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Periodically, the Company assess the debt ratings to calculate the possibility of refinancing the existing liabilities with a new one which has more efficient cost that would lead to a more optimal debt costs.

2.6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2016 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perseroan.

2.6. Materials Relations to Capital Goods Investment

In 2016 there was no material relation for capital goods investments in the Company.

2.7. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

2.8. Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi

Perusahaan percaya bahwa permintaan untuk industri percetakan dokumen, baik sekuriti maupun percetakan non- sekuriti akan tetap tinggi karena pertumbuhan penduduk kelas menengah di Indonesia yang pada gilirannya akan mendorong permintaan untuk jasa percetakan. Industri yang telah dilayani oleh Perusahaan akan terus tumbuh seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat. Industri yang merupakan pelanggan perusahaan adalah termasuk industri perbankan, otomotif, telekomunikasi dan wisata. Perusahaan telah menyiapkan diri untuk menghadapi setiap potensi pasar yang ada. Ketika ekonomi kembali bertumbuh cepat pada tahun 2016, Perusahaan telah melengkapi diri dengan kapasitas terpasang di setiap segmen produk, sehingga memungkinkan untuk melayani kebutuhan pelanggan yang bertumbuh di jangka menengah baik di pasar lokal dan luar negeri.

Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa adanya usaha pemerintah dalam perbaikan ekonomi tahun ini didukung oleh data terbaru seperti ekspor dan pengeluaran pemerintah yang menunjukkan hasil yang menggembirakan. Selain itu, dengan tingkat inflasi dan rupiah bergerak pada batas wajar, akan membuka ruang bagi BI rate turun lebih lanjut. Dikombinasikan dengan pelaksanaan serangkaian paket stimulus dari pemerintah, pelonggaran moneter akan bekerja untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Berdasarkan hasil survei BI, secara kuartalan, rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen pada kuartal IV tahun 2016 tercatat sebesar 116,0 lebih tinggi baik dibandingkan dengan 112,5 pada triwulan sebelumnya maupun dengan 103,5 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, industri percetakan dokumen sekuriti global masih diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,9% per tahun untuk tahun 2013 - 2018, dimana 50% dari pertumbuhan tersebut diwakili oleh pasar Asia. Hal ini memberikan angin segar bagi prospek Perusahaan di masa depan.

Potensi dari sisi dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini, antara lain :

Potensi Pasar Lokal

a. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia

Dari 238 juta penduduk yang bertumbuh setiap tahunnya yang di ikuti dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal permintaan akan kebutuhan produk Perusahaan. Permintaan baik dari sektor pemerintah maupun swasta seperti kartu kredit, kartu ATM, akta kelahiran, ijazah, ataupun dokumen-dokumen niaga diharapkan akan semakin meningkat.

b. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai

Banyak perusahaan yang belum memiliki sistem kom-puterisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi secara maksimal sehingga dibutuhkan penyempurnaan.

2.7. Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There were no significant events that occur Subsequent to the Public Accountant's Report Date until the publication the date of this Annual Report.

2.8. Prospects, Industry and Economic Condition

The Company believes that demand for the printing industry documents, both the security and non-security printing will remain high due to population growth in the Indonesian middle class, which in turn will drive the demand for printing services. Industries that have been served by the Company will continue to grow in line with the recovery of buying power. Industries which are the Company's customers include the banking industry, automotive, telecommunication, and tourism. The Company has been prepared to face any existing potential market. When the economy returned to growth rapidly in 2016, the Company has equipped itself with an installed capacity in each product segments, making it possible to serve the growing customer needs in the medium term in both the domestic and international markets.

From the data, it can be seen that the government's attempts in the economic recovery this year is supported by the recent data such as exports and government spending which shows encouraging results. Also, the inflation and rupiah exchange rate moved to reasonable limits which allow the BI rate to decrease further. Combined with the implementation of a series of government stimulus packages, monetary easing will work to support faster economic growth.

Based on the BI's survey result, on a quarterly, the average Consumer Confidence Index in the fourth quarter of 2016 was 116.0, higher compared with the previous quarter which was 112.5 and the same period the previous year which was 103.5. On the other hand, global security document printing industry is still expected to grow about 5.9% per year in 2013-2018, of which 50% is represented by the Asian market. It generates hopes for the Company's bright future.

Potential of the domestic and international can be seen from the following factors, among others:

Domestic Market Potential

a. Large population in Indonesia

Indonesia's population amounted to more than 238 million people, which grow rapidly each year followed by growth of the Indonesian economy, providing a huge potential market for the Company in terms of the Company's products demand, both public and private sectors such as credit cards, ATM cards, birth certificates, diplomas, or commercial documents is expected to increase.

b. Inadequate computerized document system

Many companies do not have access to proper computerized documents system. Although many of them already have one, but not all are integrated maximally hence improvements is necessary.

c. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security printing* yang dicetak dengan bukan teknik *security printing*. Karena itu untuk meningkatkan efisiensi, banyak perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen yang tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang modern atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

Potensi Pasar Ekspor

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara-negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi, biaya produksi yang relatif lebih murah, maka Perusahaan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke manca negara.

Disamping itu pemerintah memberikan insentif Bea Masuk/PPN untuk industri yang berorientasi ekspor, yaitu :

- Restitusi (*drawback*) bea masuk pada bahan baku impor yang diperlukan untuk proses akhir barang yang akan di ekspor.
- Pembebasan PPN dan pajak pendapatan untuk barang-barang mewah dan barang-barang yang dibeli dalam negeri yang dipakai pada proses pembuatan barang ekspor.
- Pembebasan bea masuk untuk capital goods dan bahan baku selama 2 tahun masa produksi penuh.
- Pembebasan PPN atas pendapatan ekspor.
- Serta berbagai kebijakan dan stimulus ekonomi yang lain.

2.9. Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2016

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)			
	Aktual Realization	Proyeksi Projection	Kelebihan/ Kekurangan Overage/shortage	% dengan Proyeksi % with Projection
Pendapatan/ Revenue	1115,7	1063,3	52,4	5%
Laba Bersih/ Net-Income	79,6	70,2	9,4	13%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan selisih presentase pendapatan dan laba bersih atas proyeksi masing-masing sebesar 5% dan 13% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 5% melebihi dari proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar 13% melebihi proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Lebih besarnya pendapatan aktual melebihi proyeksi awal disebabkan karena Entitas Anak sudah beroperasi dengan normal dan semakin optimalnya kapasitas produksi Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dapat menunjang peningkatan pendapatan terutama laba bersih Perseroan.

c. Inefficient commercial documents management

Many of the documents are managed unprofessionally which causes inefficiency and a lot of security printing documents that are forcefully printed with non- security printing technique. Therefore, to improve efficiency, many companies have quitted the traditional form of the document and switched to the modern document forms or electronic documents whose demand has been growing today.

Export Market Potential

The current export market potential is enormous due to the generated Company's production costs is relatively cheaper compared to the production cost of other countries. Therefore, with the high technology base, the production cost is relatively cheaper, then the Company would expand its market for export to foreign countries.

Furthermore, the government provides incentives Duty/VAT for export-oriented industries, which are:

- Restitution (*drawback*) of import duties on imported raw materials required for finalization of the goods to be exported.
- VAT and income tax exemption for luxury items and goods that are purchased in the domestic market which are used in the production of export goods.
- Exemption of import duties on capital goods and raw materials for two years of full production.
- VAT exemption on export income.
- As well as various policies and other economic stimulus.

2.9. Comparison between the Target/ Projection with Realizations in 2016

Comparison between the Company's projection and realization for the year ended on December 31, 2016, are as follows:

Based on the above table, it shows the difference between the percentage of revenue and net-income over the projection by 5% and 13% respectively, which means that for the year ended on December 31, 2016, the Company successfully recorded an revenue increase by 5% surpassing the determined projection and recorded net income by 13% surpassing the determined projection at the beginning of the year.

The higher amount of actual income surpass initial projection due to the Subsidiaries already operated normally, and optimization production capacities can support an increase in revenue especially net income.



2.10. Target/Proyeksi Tahun 2017

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Keterangan Description	Proyeksi 2017 2017 Projection (dalam milyar Rupiah in billion Rupiah)
Pendapatan/Revenue	1200,5
Laba Bersih/Net-Income	82,5

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2017 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Telah berjalan dengan normalnya proses produksi dari entitas anak sesuai dengan kapasitas yang ada, yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi perusahaan.
2. Pengelolaan kapasitas produksi perusahaan serta terus digiatkannya efisiensi dalam operasional perusahaan dinilai manajemen mampu untuk menekan biaya di sisi produksi.
3. Adanya pengembangan berupa inovasi – inovasi baru yang dapat memberikan nilai tambah dari produk yang dihasilkan.

2.11. Aspek Pemasaran

Perusahaan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling* dan selama ini kegiatan usaha Perusahaan dikenal melalui M2M (*Mouth to Mouth*) *advertising*. Permintaan akan produk Perusahaan salah satunya berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perusahaan sehingga menghasilkan *repeat order*. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perusahaan merupakan perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistem dokumen pelanggan karena Perusahaan memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Perusahaan telah memperluas usahanya dengan diperolehnya lisensi dari mastercard dan visa sehingga Perusahaan dapat memproduksi produk *smart card* seperti, kartu kredit, kartu debit, serta kartu-kartu lain yang dilengkapi dengan *chip*. Perusahaan juga terus-menerus memperbarui izin *security printing* termasuk *smart card*, hologram, *e-passport* kepada Badan Intelijen Negara.

Meskipun krisis global masih mempengaruhi perekonomian di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini namun permintaan akan produk Perusahaan tidak terhambat. Order yang berdatangan baik dari pemerintahan maupun swasta mencerminkan kebutuhan akan produk yang dihasilkan Perusahaan masih tetap tinggi. Salah satu contohnya yaitu di industri perbankan yang tetap membutuhkan produk Perusahaan yang berupa cek, giro, *bilyet* dan formulir-formulir perbankan lainnya secara rutin untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kelangsungan jalannya usaha.

Disamping itu keunggulan produk yang dihasilkan Perusahaan berupa dokumen niaga yang inovatif selalu diminati dan dibutuhkan pelanggan. Perusahaan memusatkan perhatian untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pelanggan serta mengembangkan pemecahan secara ekonomis.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah :

1. Menawarkan produk baru yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan dan bisa menghemat biaya.
2. Bekerjasama dengan organisasi internasional dapat membantu Perusahaan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai

2.10. Target/Projection in 2017

Company's revenue and net-income target projected in 2017 are as follows:

Projected revenue and net-income in 2017 is based on several factors, among others:

1. Subsidiaries have been running in the normal production process in accordance with the existing capacity, which is expected to contribute more revenue for the Company.
2. Management of Company's production capacity and continuous intensification of efficiency in the company's operational activities is assessed to be able to reduce the cost on the production side.
3. The development in the form of new innovations that can provide value-added in the produced products.

2.11. Marketing Aspect

The Company in marketing its products implements the direct selling method and also the Company's business activities are known by M2M (*Mouth to Mouth*) *advertising*. One of the demand for the Company's product consists of *referral basis* which is based on the Company's *track record* resulting in *repeat order*. In contrast to other similar companies, the Company is a commercial document company in Indonesia that provides end to end service solutions in commercial documents scope related to customers' document system improvement, because the Company delivers integrated solutions based on information technology. The Company has expanded its business by obtaining a license from MasterCard and Visa so that the Company is able to manufacture products such as smart cards, credit cards, debit cards, and other cards equipped with chip. The Company also constantly renews licenses including smart card security printing, hologram, *e-passport* to the State Intelligence Agency.

Despite the global crisis which is still affecting the Indonesian economy in the last few years, but the demand for the Company's products is not hampered. Orders are coming both from the government, and private sectors reflecting the high need for the Company's products. One example is in the banking industry that still needs the Company's products in the form of checks, current deposits, slips and other banking forms regularly to meet operational needs and the continuity of the business operation.

Additionally, the advantages of the produced Company's products as an innovative commercial documents which are always in demand and needed. The Company focuses on identifying problems faced by customers and to develop the solutions economically.

Approaches that became the Company's key to success are:

1. Offering new products that can provide solutions faced by customers and costs saving.
2. Cooperating with international organizations to assist the Company in developing the capability and reach the innovative

keunggulan produk yang inovatif sehingga mampu menanamkan citra sebagai perusahaan yang dapat memuaskan Pelanggan.

Hal ini membuktikan komitmen manajemen Perusahaan yang mengarahkan usahanya untuk memberikan bukti nyata kepada para pelanggan dalam memenuhi harapan baik berupa produk maupun layanannya, dan dengan cara demikian membedakan Perusahaan dengan para pesaingnya.

Tindakan-tindakan Strategis Yang Dilakukan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan perusahaan maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, diantaranya yaitu :

Harga

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perusahaan sudah memiliki pelanggan *Non-Security, Security* dan *Card* dari beragam jenis usaha dan kebutuhan yang telah memiliki hubungan baik. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta yang besar, pembelian dokumen niaga umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar (*market share*), setiap tahun perusahaan selalu melakukan pengembangan produk baru dan inovasi dalam spesifikasi produk. Hal ini diyakini mampu memberikan nilai tambah tidak hanya di produk yang dihasilkan namun juga dalam hal memenuhi kebutuhan pasar akan dokumen berteknologi tinggi. Perusahaan mengedepankan penggunaan serangkaian teknologi yang memadai yang nantinya dapat menciptakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, Perusahaan lebih memfokuskan pada penyampaian presentasi tentang produk-produk Perusahaan yang ada serta yang sedang dalam tahap pengembangan. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dan produk yang dibutuhkannya, hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan. Didukung dengan *track record* yang ada, tidak sedikit penjualan perusahaan yang diperoleh berdasarkan *referral basis* atau berupa pemesanan berulang.

Strategi Usaha

1. Meningkatkan *volume ekspor* yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah.
2. Mengelola dengan baik penggunaan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui kebijakan efisiensi dan efektivitas operasional baik untuk *Non-Security, Security* maupun *Card*.
3. Peningkatan nilai dari sebuah produk dengan adanya inovasi fitur tambahan serta menciptakan produk-produk baru yang dapat menjawab kebutuhan pasar.

products advantages to create the Company's image that can satisfy customers.

This proves the Company's management commitment to direct its efforts to provide concrete evidence to meet the customers' expectation both products and services and thereby distinguish the Company from its competitors.

Strategic Actions Performed

To realize the vision and mission and achieving all goals, the Company's management has made several strategic moves, such as:

Price

The Company's product prices vary depending on the size, type of document, the difficulty level and amount of orders. Prices are calculated according to the cost per unit and margin. Until now the Company already has customers of *Non-Security, Security*, and *Card*, from various types of businesses and needs which already have a good relationship with the Company. For government and large private companies, the order is normally conducted through an *Open-bid* process.

Product Development

To maintain and increase market share, every year the Company always develops new products and innovations in the product specifications. It is believed to be able to provide added value not only in the products but also in meeting the market demand for high-tech documents. The Company emphasizes the usage of a series of appropriate technology that will be able to create quality products with high competitiveness.

Promotion

In promotional activities, the Company focuses on delivering presentation on the Company's existing and under development products. The efforts to introduce products are conducted by adjusting the intended target market and the product needs, so that the promotional activities are on target and in accordance with specifications needed by customers. Supported by the existing track record, many of the sales of the Company are acquired by referral basis or repeat orders.

Business Strategies

1. Increasing the exports volume to generate foreign currency and reduce dependence on imports of raw materials to counterbalance the need for foreign currency to reduce the risk of fluctuations in the rupiah exchange rate.
2. Well managing of the utilization of production capacity sustainably through operational efficiency and effective policies both for *Non-Security, Security*, and *Card*.
3. Increasing the value of a product through innovation of additional features and create new products to respond to market needs.

2.12. Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 23.982 juta atau sebesar Rp 14 per lembar saham pada tanggal 15 Juli 2016, sedangkan berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 17.130 juta atau sebesar Rp 10 per lembar saham pada tanggal 3 Juli 2015.

Kebijaksanaan Dividen diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja perusahaan.

2.13. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Selama tahun 2016, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

2.14. Informasi dan Transaksi Material Perseroan

Selama tahun 2016, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi selama tahun berjalan.

2.15. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

2.16. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh perusahaan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

2.12. Dividend Policy

Based on the decision of Annual General Meeting Shareholders dated June 15, 2016, the Company has distributed dividends on the net-income for the fiscal year 2015 amounted to Rp 23,982 million or Rp 14 per share on July 15, 2016, while based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2015, the Company has distributed dividends on the net-income for the fiscal year 2014 amounted to Rp 17,130 million or Rp 10 per share on July 3, 2015.

Dividend policy was proposed by the Company's Board of Directors to be approved by shareholders at the AGMS by considering the financial condition of the company, and if there is a surplus of cash from operating activities after the fund is set aside for the reserve fund, funding activities, planned capital expenditures and working capital.

2.13. Employees Shares Ownership Program and Management

During 2016, there was no employee or management share ownership program implemented by the company.

2.14. The Company's Information and Material Transactions

During 2016, there was no material information which might affect the Company's share and operational as well as the Company's sustainability. There was also no material transaction which contains conflict of interest or affiliated party transactions during the year.

2.15. Amendment Regulation Legislation

During 2016, there were no legislative changes which significantly influenced the Company.

2.16. Changes in Accounting Policies

During 2016, there were no significant changes in the accounting policies to be implemented by the company. All accounting policies implemented by the Company has been stated in the annual financial statements which have been audited by appointed public accountants firm.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

3.1. Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pengembangan Tata Kelola Perusahaan dan penerapannya yang konsisten dapat memberikan nilai tambah dan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan diperlukan dalam proses manajerial perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan ini, perseroan diharapkan dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan setiap aspek perusahaan.

A. Ketentuan Hukum

Ketentuan hukum yang menjadi dasar dan digunakan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;
5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;
6. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

3.1. Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance

Development of Corporate Governance and its consistent implementation may provide value added and valuable contributions to the Company's growth. Corporate governance system is necessary for the Company's managerial process to achieve its vision and mission. With the implementation of Corporate Governance, the company is expected to be able to manage every company's aspects more efficiently and effectively.

A. Legal Provision

The legal provisions on which to base and used in implementation of Corporate Governance are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 /2007 on Limited Public Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 on Capital Market;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 20/2001 on Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31/1999 on Corruption Eradication;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering;
5. Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) Regulation No. IX.J.1, attachment to BAPEPAM and Financial Institutions chairman No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, On the Principles of Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Publicly Listed Company;
6. Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) Regulation No. X.K.2, attachment to BAPEPAM and Financial Institutions chairman No. Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, on submission of Periodic Financial Reports Publicly Listed Company;
7. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the Publicly Listed Company General Meeting of Shareholders;
8. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Publicly Listed Company's Board of Directors and Commissioners;
9. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Publicly Listed Company Corporate Secretary;
10. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Publicly Listed Company Web-Site;
11. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Publicly Listed Company Corporate Governance Implementation;
12. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the disclosure of information or material facts by Publicly Listed Company;
13. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Implementation;
14. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Unit Establishment and Preparation;
15. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Publicly Listed Company Annual Reports;
16. As well as other applicable laws and regulations.



B. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip *Fairness*

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi setiap hak-hak *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini perusahaan harus menjamin bahwa setiap *stakeholders* akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi ataupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip *Transparency*

Prinsip transparansi dalam perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai perusahaan termasuk kemudahannya untuk di akses. Informasi yang dimaksud diantaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan perseroan serta kewajibannya untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip *Accountability*

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas yang menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Prinsip *Responsibility*

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5. Prinsip *Independency*

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

B. Corporate Governance Implementation

The Company consistently applies the following Corporate Governance principles:

1. The Principle of Fairness

Fairness refers to equal treatment that directs management to implement balance and fairness to fulfill every right of both internal and external *stakeholders*. In this case, the company must ensure that every *stakeholder* shall be treated fairly and equally, both in the form of reward or punishment for the offense.

2. The Principle of Transparency

Transparency means openness in every decision making process as well as in disclosure and the provision of relevant material information on the company, including the ease in access. The information includes financial statements and other reports related to the company and the obligation to disclose information.

3. The Principle of Accountability

Accountability reflects a willingness to prioritize the clarity of management's functions and responsibilities implementation to ensure the corporate governance implemented efficiently, effectively, fairly and transparently. This can be seen from a clear organizational structure which became the basis for the management and all employees in performed their functions and roles accountably.

4. The Principle of Responsibility

Responsibility refers to conformity in corporate governance with the applicable regulations as well as the current principles and ethics in the good corporate governance. Adherence to any stipulations of laws, government's regulations, or regulators is a reflection of the compliance and the good corporate governance principles implementation.

5. The Principle of Independence

The Company is managed professionally, independently and free from conflicts of interest, influence or pressure from any party that does not comply with the laws and ethical values standards, as well as its principles and implementation.



3.2. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keputusan RUPST tahun buku 2015

RUPST dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2016 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut :

- Menyetujui Laporan Tahunan 2015 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015, dan penetapan dividen Perseroan.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2016 dan honorariumnya.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta Perseroan dan Anak untuk keperluan ekspansi usaha.

Atas hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perusahaan pada tahun buku 2016.

Informasi Hasil Keputusan RUPST tahun buku 2014

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 03 Juni 2015 bertempat di Sun Hotel Sidoarjo. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasikan.

3.2. General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is the Company's highest authority that is not entitled to the Board of Directors or Commissioners. General Meeting of Shareholders was held once a year while the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be convened at any time when required or deem fit, both meeting procedure are under applicable regulations.

2015 AGMS Decisions

The AGMS held on June 15, 2016, at Shangri-La Hotel Surabaya has approved and decided the following matters:

- Approved the 2015 Annual Report, including Board of Commissioners Supervisory Report, the Board of Directors Report on the Company's activities and ratification of the consolidated financial statements audited by a public accountant as well as discharge and release from responsibilities to the Board of Directors and Commissioners members on supervisory activities in the fiscal year ended December 31, 2015.
- Approved the Company's net profit for the fiscal year 2015 and determination of the Company's dividend.
- Approved the authorization to the Board of Directors regarding the appointment of a public accounting firm to audit financial statements for the fiscal year 2016 and its honorarium.
- Approved the authorization to the Board of Commissioners regarding the determination of Board of Directors and Commissioners honorarium.
- Approved the authorization to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to increase financing facilities, transfer, and release the rights and offers most or all assets of the Company and Subsidiaries as collateral for business expansion.

All the resolutions of the meeting have been realized and implemented by the Board of Directors and the Company's management in the fiscal year 2016.

Information on the Results of 2014 AGMS Decisions

In 2015, the Company held AGMS and EGMS on June 3, 2015, at the Sun Hotel Sidoarjo. There was no meeting decision result yet to be realized.

3.3. Direksi

Direksi merupakan organ dari Tata Kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan operasional dan pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar perseroan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan anggaran dasar perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh anggaran dasar perseroan.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1. Struktur Remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan Remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Besaran penetapan Remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan.
 - Kewajaran besaran Remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi perseroan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2016 yang dikeluarkan perusahaan untuk Direksi adalah sebesar Rp. 4.303.516.636.

3.3. Board of Directors

The Board of Directors is a Corporate Governance instrument with duties and responsibilities to perform the Company's operational and management. All of the Board of Directors members are appointed and discharged by the GMS. All of the Board of Directors members shall have 5 (five) years term and can be reappointed in accordance with current regulations.

All of the stipulations regarding the terms and conditions, duties, responsibilities, authorities and other stipulations are regulated further in Board of Directors Guidelines signed on July 27, 2015. The guidelines are evaluated regularly by referring to the applicable law and adjusted to the Company's requirements.

A. Board of Directors' Authorities and Responsibilities

1. Performing and fully responsible for the Company's management complied with the Company's articles of association.
2. Implementing the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders complied with the Company's articles of association.
3. Performing its duties and responsibilities with full accountability, prudence and abide by the work ethics as well as the applicable laws and other regulations.
4. Implementing good corporate governance in all of the Company's activities in all of the organization levels.
5. Preparing reports, data, and corporate information as well as its documentation so it can be accessed when needed.
6. Responsible for performing the authority granted by the Company's articles of association.

B. The Board of Directors' Remuneration Determination Procedure

1. Remuneration structure shows the components of remuneration for all the Board of Directors members which include salary, bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in the form of benefit of non-in kind as well as other facilities in the form of benefit in-kind such as travel allowances and medical benefits.
2. Remuneration determination policy is based on the Board of Commissioners on these recommendations are then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The Remuneration amount is adjusted to conform with several indicators, among others:
 - Work performance of each the Board of Directors member and the overall performance of the Board of Directors.
 - Financial performance and reserves complied with the Company's articles of association.
 - Fairness amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2016 paid by the Company to the Board of Directors was amounted to Rp. 4,303,516,636.

C. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam satu bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 97% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

C. The Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least once in a month as a Board of Director's internal meeting and attended by majority of Board of Directors members. There is also a joint meeting of the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners is held at least one time in 4 months. Board of Directors meeting and the Board of Directors and Commissioners joint meeting is held at the corporate office which be adjusted to the Board of Directors and Commissioners agendas. Attendance average rate was 97% from the Board of Directors internal meeting and reached 100% from the Board of Directors and Commissioners joint meeting. All the Board of Directors meeting are documented with the minutes of meeting which describes the meeting's course. The original minutes of meeting are administrated as other Company's documents.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris The Board of Directors and Commissioners Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur Independen Independent Director	12	11	92%	3	3	100%
Oei, Hendro Susanto	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris di tahun 2016
Table of the Board of Directors meetings and the Board of Directors and Commissioners Joint Meetings in 2016.

D. Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja dibawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan. Untuk tahun 2016, Direksi menilai Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya serta berkontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

D. Committee under the Board of Directors' Performance Assessment

The Internal Audit Unit is a work unit under President Directors to assist the Board of Directors duties in the Company's internal control functions. In 2016, the Board of Directors assessed that the Internal Audit Unit has conducted its functions and contributed to the Company's improvement and development.

E. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Direksi maka setiap anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal. Berbagai macam pelatihan berupa seminar, lokakarya, dan *workshop* didalam dan diluar negeri serta menghadiri pameran-pameran produk printing dari berbagai negara diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam tugas dan kewajibannya dalam menjalankan perusahaan. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

E. Training programs to improve the Board of Directors' competencies

In order to improve the Board of Directors competencies, knowledge and leaderships, all of the Board of Directors members were enrolled in various internal and external training programs. Training programs such as seminars, and workshops local and abroad as well as attending printing products exhibitions from various countries were expected to provide value added in their duties and obligations in managing the company. Socialization on the laws, other new regulations, and directives on its implementation is also an inseparable reference in their managerial duties.

3.4. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh bagian perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha perseroan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam perseroan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh anggaran dasar perseroan.
9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap perseroan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab maka dewan komisaris wajib membentuk komite audit dan dapat membentuk komite lainnya.
11. Dalam hal tidak dibentuknya komite nominasi dan remunerasi maka untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab komite nominasi dan remunerasi maka dewan komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi sebagai berikut :

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.

3.4. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Corporate Governance instrument that performs supervisory function according to the Company's Articles of Association against the Company management by the Board of Directors as well as provides the advice. Likewise, the Board of Commissioners' duty is to ensure that the good corporate governance system implementation throughout the company. The Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders. The Board of Commissioners members are appointed and discharged by the Shareholders through the GMS mechanism. All member of the Board of Commissioners shall have 5 (five) years term and can be reappointed in accordance with current regulations.

All of the stipulations regarding the terms and conditions, duties, responsibilities, authorities and other stipulations are regulated further in Board of Commissioners Guidelines has been signed on July 27, 2015. The guidelines are evaluated regularly by always referring to the applicable law and adjusted to the Company's requirements.

A. Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

1. Supervising the implementation of the tasks and responsibilities of directors.
2. Providing appropriate advice and recommendation to the Board of Directors as well as evaluating the Board of Directors' implementation of Company's policies.
3. Ensuring that corporate governance is properly implemented in all the Company's business activities.
4. Implementing its duties and responsibilities prudentially and abide by the work ethic as well as the applicable laws and regulations.
5. Ensuring the implementation of good corporate governance in all the Company's activities in all of the organization levels.
6. Authorized to temporarily discharge the Board of Directors members by stating the reasons.
7. Authorized to access all of documents, data, and information that deemed necessary and communicate directly with various parties in the Company.
8. Authorized to perform other authorities granted by the Company's articles of association.
9. The Board of Commissioners may take managerial on the Company in a certain case and period, as well as the obligation to held the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority.
10. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an audit committee as well as other committees.
11. In case of the nomination and remuneration committee not established, to fulfill the nomination and remuneration committee duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall implement the nomination and remuneration functions.

Procedures for implementing nomination functions are as follows:

1. Compiling composition and nomination process for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
2. Compiling policies and required criteria in the nomination process of for the candidates of Board of Directors and/or Commissioners members
3. Evaluating the Board of Directors and/or Commissioners performance as well as organizing skills improvement programs.

4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur pelaksanaan fungsi remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan.
 - Kewajaran besaran Remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi perseroan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2016 yang dikeluarkan perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 1.511.321.061.

C. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

4. Reviewing and proposing qualified candidate(s) as the Board of Directors and/or Commissioners members to be submitted to the GMS.

Procedures for implementing remuneration functions are as follows:

1. Compiling remuneration structure for the Board of Directors and/or Commissioners members.
2. Compiling remuneration policies for the Board of Directors and/or Commissioners members.
3. Compiling the amount of remuneration for the Board of Directors and/or Commissioners members.

B. The Board of Commissioners' Remuneration Determination Procedure

1. Remuneration structure shows the components of remuneration for all the Board of Commissioners members including salary, bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in the form of benefit non-in kind as well as other facilities in the form of benefit in kind such as travel allowances and medical benefits.
2. Remuneration determination policy is based on the Board of Commissioners on these recommendations are then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The remuneration amount is adjusted to conform with several indicators, among others:
 - Work performance of each the Board of Commissioners members.
 - Financial performance and reserves complied with the Company's articles of association.
 - Fairness amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2016 paid by the Company to the Board of Commissioners was amounted to Rp. 1,511,321,061.

C. The Board of Commissioner's Meeting

The Board of Commissioners meeting is held at least once in two months as a Board of Commissioners internal meeting and attended by a majority of all the Board of Commissioners members. A joint meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors that held at least one time in 4 months. Board of Commissioners meeting and the Board of Commissioners and Directors joint meeting held at the corporate offices that will be adjusted to the Board of Commissioners and Directors agendas. Attendance average rate reached 100% from total all meetings held both internal and joint meetings. All the Board of Commissioners meeting documented with the minutes of meeting which describes the meeting's process. The original minutes of meeting are administrated as other Company documents.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Directors Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi The Board of Directors and Commissioners Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi di tahun 2016
Table of the Board of Commissioners Meetings and the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings in 2016.

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Dewan Komisaris maka setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal yang salah satunya berupa seminar dan *workshop* yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam lingkungan perusahaan. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan serta tata cara yang ada.

E. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam perseroan, maka sampai dengan tahun buku 2016 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan oleh dewan komisaris. Fungsi Nominasi dan Remunerasi ini dituangkan dalam prosedur Nominasi dan Remunerasi yang ada dalam pedoman Dewan Komisaris serta peraturan lainnya yang berlaku.

Dalam hal belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi oleh perseroan, dikarenakan sampai saat ini manajemen berpendapat bahwa masih belum dibutuhkannya komite khusus untuk menangani prosedur Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi.

Dewan komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2016 dengan uraian sebagai berikut :

1. Terus memantau kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perseroan.
2. Kinerja dari anggota direksi dan anggota dewan komisaris telah di *review* dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja kedepannya serta penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
3. Berdasarkan kuasa yang diberikan RUPS untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing – masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.

D. Training programs to improve the Board of Commissioners competencies

In order to improve the Board of Commissioners competencies, knowledge and leaderships, all of the Board of Commissioners members were enrolled in various internal and external training programs consisted of seminars, and workshops related to its duties and obligations to ensure the good corporate governance implementation within the Company. This is aimed to obtain maximum results in the corporate governance implementation practices in accordance with the current law and regulations.

E. Nomination and Remuneration Functions

Under the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 which requires the Nomination and Remuneration functions in the Company, hence up to 2016 that function already exists and is implemented by the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration function is stipulated in the Remuneration and Nomination procedures specified in the Board of Commissioners guidelines and other applicable regulations.

In case, the Company has not been established the Nomination and Remuneration Committee, due to the Management's conclusion that a special committee to handle the Nomination and Remuneration procedure is not yet needed, by considering the complexity of determining the number of members and candidates as well as remuneration amount.

The Board of Commissioners as the Nomination and Remuneration function executor has already implemented its obligations for the fiscal year 2016 with descriptions as follows:

1. Continually monitoring policies and criterias that shall be complied by candidates for the Board of Directors and/or Commissioners, as well as the preparation of the Company's succession program.
2. The Board of Directors and Commissioners' performance have been reviewed and given recommendations as well as training programs for improvement of future performance.
3. Based on the authority granted by GMS to determine the honorarium of the Board of Directors and Commissioners, the Board of Commissioners has compiled structures, policies, and amount of remuneration that will be given to each of the Board of Directors and Commissioners members in 2016.

3.5. Kebijakan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan ini dilakukan setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil penilaian (*self assessment*) kemudian akan dikonsolidasikan untuk direview dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan diantaranya adalah pelaksanaan strategi perusahaan di tahun buku, pelaksanaan komite audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan termasuk dengan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan secara kolegal dimana hasil penilaian (*self assessment*) kemudian akan dikonsolidasikan untuk direview dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu penilaian juga dilakukan oleh Dewan Komisaris yang dilakukan setiap tahun berdasarkan hasil review dari direksi, laporan keuangan tahunan dan laporan direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan diantaranya adalah pelaksanaan target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Ditahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

3.6. Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 60/POJK.04/2015 dan peraturan penggantinya nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 14 maret 2017.

3.5. Performance Assessment Policy

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The policy is conducted annually to assess the Board of Commissioners performance collegially. Results of the self-assessment will be consolidated for review and determined the grade as well as the necessary improvement measures. In this policy, the criteria have been determined that become the references, among others Company's strategies implementation in the fiscal year, audit committee, risk management, internal controls and corporate governance implementation, as well as the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This consolidated assessment has been stipulated in the Board of Commissioners report with due accountability to the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors Performance Assessment

Performance assessment is conducted collegially where the results of the self-assessment will be consolidated for review and determined the grade as well as the necessary improvement measures. Also, the assessment is conducted by the Board of Commissioners annually based on the Board of Directors review and reports, annual financial statements. In this policy, the criteria have been determined that become the references, among others Company's strategies implementation in the fiscal year, audit committee, risk management, internal controls and corporate governance implementation, as well as the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This consolidated assessment has been stipulated in the Board of Director's report with due accountability to the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

Audit Committee's Performance Assessment

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to monitor the Company's operation. In 2016, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has performed its duties properly. This is reflected in each report and feedback submitted to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company.

3.6. Share Ownership Disclosure Policy

The Company already has a policy that requires each of the Board of Directors and Commissioners members to disclose information to the Company regarding the shares ownership and change of ownership of the Publicly Listed Company. This is in accordance with the Financial Services Authority's regulation number 60/POJK.04/2015 and its successor number 11/POJK.04/2017 regarding Report of Share Ownership or Any Changes in the Ownership of the Publicly Company stipulated on March 14, 2017.

3.7. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

3.7. Board of Commissioners and Directors Affiliation

Keterangan Description	Hubungan Keluarga sampai derajat kedua Family Affiliation up to Second Degree			Hubungan Bisnis atau Utang Piutang Business or Debt Affiliation		
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Yongky Wijaya	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Gede Auditta Perdana Putra	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Oei, Allan Wibisono	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2016
Tabel of Board of Commissioners and Directors Affiliation in 2016

3.8. Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam menjalankan perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perseroan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap jalannya perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab komite audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan perusahaan, memastikan ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

A. Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

I Gede Auditta Perdana Putra – Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 33 Tahun, telah menyelesaikan program S2 di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta telah menyelesaikan beberapa sertifikasi seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia*, *Certified Management Accountant*, dan lain-lain. Mengawali karir sebagai Auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik sampai menjadi *General Manager*

3.8. Audit Committee

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties on the implementation of the Board of Directors functions in operating the Company. All of the Audit Committee members are appointed and discharged by the Board of Commissioners which its implementation was reported in the Annual General Meeting of Shareholders. The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines Principles of the Audit Committee Implementation.

The appointment of the Audit Committee is proven to increase supervisory on the Company and better internal controls. Duties and responsibilities of the audit committee consisted of reviewing the Company's financial statements, ensuring the Company's adherence to the applicable law, monitoring the internal audit and risk management system implementation in the Company, as well as other duties related to the Audit Committee existence.

A. Audit Committee Members Brief Profile

I Gede Auditta Perdana Putra – Head of Audit Committee

Indonesian citizen, aged 33, born on June 9, 1983, completed postgraduate program in Accounting Sciences at Brawijaya University in 2013, and several certifications such as Indonesia Financial Planning Standards Board, Certified Management Accountant, and others. He began his career as an Auditor in several public accounting firms and became General Manager at Made Sudarma,

pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Juga sebagai *Managing Partner* di *ID Consulting Associates Global* pada Maret 2014 sampai sekarang dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (*AMA Organization*) mulai April 2015. Sampai saat ini masih aktif mengajar sebagai Dosen Luar Biasa di *Ma Chung University*. Menjabat sebagai komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014. Diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015 dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris Independen.

Febrianto – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lulusan S1 Universitas Merdeka Malang pada tahun 2013 dan menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

Suhartina – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lulusan S1 STIE Malang Kucecswara Malang dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

B. Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perseroan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut :

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas

Thomas & Dewi Public Accounting Firm. As well as a Managing Partner at ID Consulting Associates Global in March 2014 up to the present and Chairman of the Indonesian Management Association (AMA Organization) from April 2015. He still actively teaches as an Extraordinary Lecturer at Ma Chung University. Appointed as Independent Commissioner since June 3, 2015, based on Annual General Meeting of Shareholder's decision 2014. Appointed as chair of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners number SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 03, 2015 with a term the applicable position is the same as his term of office as an Independent Commissioners.

Febrianto - Audit Committee Member

Indonesian citizen, earned his graduate program from Merdeka University, Malang in 2013 and completed the Professional Accounting Education program (PPAk) in 2013. Currently serving as Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Appointed as the Audit Committee member based on the Board of Commissioners Decree No.SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015.

Suhartina - Audit Committee Member

Indonesian citizen earned her graduate program from STIE Malang Kucecswara, Malang and completed the Professional Accounting Education Program (PPAk). Currently serving as Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Appointed as the Audit Committee member based on the Board of Commissioners Decree No.SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015.

B. The Audit Committee Independence

The Financial Services Authority Regulation on the Audit Committee requires that the Audit Committee consisted of at least three members, constitute one of Independent Commissioner who acts as chairman, while the other two members shall be independent. In order to fulfill the independency requirement under the applicable regulations in Indonesia, the Company stipulates provisions regarding the independence of the Audit Committee external members as follows:

- Not an executive officer from the Public Accounting Firm that provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to its appointment as the Audit Committee member.
- Not an executive officer of the Company within a period of six months prior to its appointment as an audit committee, except the Independent Commissioner.
- Has no direct or indirect shares in the Company.
- Has no affiliation with the majority shareholder.
- Has no affiliation with the Board of Commissioners or Directors.
- Has no business affiliation related to the Company's business.

C. Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners on the reports or subjects submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying issues that require the Board of Commissioners attentions, which include:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others,

antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada direksi perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Berikut tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

D. Rapat Komite Audit

Komite audit secara berkala, paling kurang satu kali dalam tiga bulan menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada dewan komisaris perseroan dan atas laporan tersebut, dewan komisaris menindaklanjuti dan menyampaikan kepada direksi atas hasil temuan dari komite audit. Pertemuan komite audit sepanjang tahun 2016 tercatat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

E. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2016, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja perseroan. Berikut laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan komite audit :

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas yaitu laporan keuangan triwulan, tengah tahun dan tahunan serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perusahaan.
2. Menelaah tingkat ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menyampaikan masukan atas pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik tahun 2016 kepada direksi perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
4. Menerima laporan auditor internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian interen dan sistem manajemen risiko serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikan.

financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.

2. Reviewing the Companies' compliance with the laws and regulations in the capital markets and other regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in case of disagreements between management and accounting for the rendered services.
4. Providing recommendations to the Company's Board of Directors on the appointment of Public Accountant Firm that based on independency, assignment scopes, and fees.
5. Reviewing audit implementation by Internal Auditors and monitoring the implementation of the Board of Directors follow-up on the internal auditor's findings.
6. Reviewing the risk management activities implementation conducted by the directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Directors related to the potential conflict of interest occurrence in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and the Company's information.

The following are the Audit Committee responsibilities:

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners on the implementation of the assigned duties.
2. The Audit Committee shall make a report to the Board of Commissioners on any given assignment.

D. Audit Committee Meeting

The Audit Committee meeting is held regularly, at least once in three (3) months to discuss the implementation of the duties and responsibilities to supervise the Company. The Audit Committee is responsible to make a report to the Board of Commissioners, and upon the report, the Board of Commissioners take further action and notify the Audit Committee's findings to the Board of Directors. Throughout 2016 the Audit Committee held four (4) meetings with 100% attendance rate.

E. Audit Committee Activities

In 2016, the Audit Committee was regularly monitoring the Company's performance. The following are the Audit Committee's duties implementation and activities report:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities consisted of quarterly, annual and mid-annual and monthly financial statements and other related statements reported by the Company.
2. Reviewing the Company's compliance level with the laws and regulations in the capital markets and other regulations related to the Company's activities as well as the adjustment on the new regulations issued by the Financial Services Authority.
3. Providing recommendation on the procurement of public accounting firm in 2016 to the Board of Directors that based on the independency, assignment scopes, and fees.
4. Accepting the internal auditor's report on the inspection findings on the effectiveness of the internal control and risk management systems as well as taking follow-up action and providing recommendation to the Board of Directors for development and improvement.

5. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

3.9. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Independen perusahaan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

A. Daftar Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam surat keputusan Direksi SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 01 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

B. Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalinnya komunikasi dan tersampainya informasi diantara seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lainnya serta masyarakat umum.

5. Accepting and processing the incoming complaints to the Audit Committee with due regard to confidentiality and completeness of the evidence submitted.

3.9. Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by Drs. Lukito Budiman who also serves as the Company's Independent Director. Duties, responsibilities assignment and implementation as Corporate Secretary has been in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on the Corporate Secretary for Publicly Listed Company. Corporate Secretary is appointed and discharged by the President Director.

A. Corporate Secretary Brief Profile

Drs. Lukito Budiman, Indonesian citizen, domiciled in Malang. Graduated from Faculty of Economics, Merdeka University Malang, majoring in Accounting in 1985. He began his career as a Director in 1986 – 1988, as the President Director in 1988 – 2002 and as the President Commissioner in 2002-2003 at PT. Bank Pasar Sumber Arto Malang. Served as the Company's General Manager since 1999–May 14, 2008. Then served as the Company's Director based on the latest decision on Annual General Meeting of Shareholders 2012, and concurrently served as Corporate Secretary based on the Board of Directors' latest decree No.SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 dated April 1, 2016 with the term of office up to the decision amendment by the Board of Directors.

B. Corporate Secretary's Duties

Corporate Secretary played an important role in the establishment of communication and delivered of information among all stakeholders and the public. In order to achieve all of this Corporate Secretary perform its duties as follows:

1. Following up Capital Market development, particularly the applicable laws in Capital Market as well as regulations applied by Financial Services Agency.
2. Providing any information needed by investors related to the condition of Publicly Listed Company to the Public.
3. Providing input to the Board of Commissioners and Directors of the Publicly Listed Company to comply with the applicable laws No. 8 of 1995 on the Capital Market and its implementation as well as the Financial Services Authority and other relevant regulations.
4. Assisting the Board of Commissioners and Directors in corporate governance implementation, which includes; disclosure of information, timely submission of the report, GMS implementation, and so on.
5. As the contact person between the Publicly Listed Company with shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, other institutions as well as public.

C. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut :

- Penyampaian laporan bulanan, triwulan dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 pada tanggal 15 Juni 2016.
- Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*.
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perusahaan mengenai penerapan peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan baru lainnya.

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya maka pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti seminar "Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) baru" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 April 2016.
2. Mengikuti *Workshop* "Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 04 Oktober 2016.

3.10. Satuan Audit Internal

Dalam meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk didalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

A. Kepala Satuan Audit Internal

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1991. Mengawali karir dibidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala *Accounting* pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama nomor SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 01 April 2016. Pada akhir tahun 2016, jumlah personil dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 orang.

B. Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis perusahaan, maka Satuan Audit Internal senantiasa mengikutsertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, seminar dan *workshop*.

C. Corporate Secretary's Duties Implementation

During 2016, the Corporate Secretary has conducted several duties implementation as follows:

- Submitted monthly, quarterly and annual reports as well as disclosed information to the public.
- Implemented the 2015 Annual General Meeting of Shareholders on June 15, 2016.
- Implemented Corporate Social Responsibility programs.
- Implemented good corporate governance.
- Socialization to the Company's management regarding the implementation of Financial Services Authority new regulations and other new regulations.

D. Training program to increase Corporate Secretary's Competencies

In order to improve Corporate Secretary's skills in performing its duties and responsibilities in 2016 the Corporate Secretary was enrolled in the following activities:

1. Enrolled in the seminar "Socialization of the New Regulations from Financial Services Authority (OJK)" organized by the Indonesian Publicly Listed Companies Association, and the Financial Services Authority (OJK) on April 7, 2016.
2. Enrolled in the Workshop "Information Disclosure of Publicly Listed Companies" organized by the Financial Services Authority (OJK) on October 04, 2016.

3.10. Internal Audit Unit

In order to improve the effectiveness of Corporate Governance, Risk Management and Internal Control System implementation, which includes its evaluation and continuous improvement, the Internal Audit Unit shall be established to perform these functions. The duties and responsibilities as well as other provisions stipulated in the Internal Audit Unit charter compiled on July 27, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 on Establishment and Guidelines Principals for Internal Audit Charter.

A. Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit served by Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., Indonesian citizen, born in Yogyakarta on August 26, 1967. Graduated from Faculty of Economics, Gajah Mada University, majoring in Accounting in 1991. He began his career in Internal Audit in 1992- 1997, Head of Accounting in 1997-2000 and as Finance Manager 2000-2009. Then joined the Company as Head of Internal Audit in 2009 until now based on the Board of Directors decree No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 on April 1, 2016. At the end of 2016, the number of personnel in the Internal Audit Unit was 2 (two) individuals.

B. Qualification and Certification of Internal Audit Profession

In order to maintain and improve auditors' skills to have sufficient competence to be able to act in accordance with the internal audit activities scope in overseeing the Company's business development, the Internal Audit Unit constantly enrolled the auditors in various training, seminars and workshops.

C. Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

D. Tugas dan Tanggung jawab Satuan Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

E. Wewenang Satuan Audit Internal

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, karyawan Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

F. Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal

Kegiatan audit internal telah dijalankan dalam perseroan yang mana pelaksanaan satuan pengawasan internal pada tahun buku 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Melaksanakan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun 2016 yang telah disusun oleh satuan audit internal.
2. Satuan Audit Internal telah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dalam perusahaan serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan perusahaan terutama difokuskan pada bidang operasional termasuk dengan kegiatan produksi. Pengujian dilakukan dengan mengukur tingkat risiko dan ketidakefektifan proses kegiatan kerja.
3. Setiap hasil dari evaluasi tersebut disampaikan ke direksi dengan

C. Internal Audit Unit's Structure and Position

As stipulated in the applicable law and regulations, the Internal Audit is an independent unit from other work units within the organization and directly responsible to the Board of Director. Head of the Internal Audit Unit is appointed and discharged by the President Director with the prior approval of the Board of Commissioners.

D. Internal Audit Unit's Duties and responsibilities

1. Developing and implementing annual internal audit plan.
2. Examining and evaluating the internal control and risk management system implementation in accordance with company policy.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objectives improvement recommendations and information on the assessed activities at all levels of management.
5. Compiling the audit report and submit the report to the Board of Director.
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up actions on the improvements that have been suggested.
7. Cooperating with the Audit Committee and External Audit to develop programs to evaluate the internal audit activity quality.
8. Conducting special inspections if necessary.

E. Internal Audit Unit's Authorities

1. Compiling, modifying and implementing internal audit policies, which includes, determining the procedures and implementation scope of the audit work.
2. Entering all the Company's areas and inspecting business, working environment and assets locations.
3. Requesting information and explanations to all management and employees for inspection.
4. Has full access to all registration documents, the Company's employees and physical information on inspection objects, to obtain data and or information related to the audit implementation.
5. Requesting the experts' assistance from the Company in case of lack of Internal Audit Unit Auditor's competence, and from outside the Company if it is deemed necessary with the Company's expense.
6. Communicating directly with the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee as well as the Board of Directors, Commissioners and/or the Audit Committee members.
7. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee.
8. Coordinating the Internal Audit Unit activities with the External Auditor activities.

F. Implementation of Internal Audit Unit

Internal audit activities have been implemented in the company which can be described as follows:

1. Performed an internal audit in accordance with the annual plan for 2016 that has been prepared by the Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit has been evaluating the implementation of internal control within the company as well as the effectiveness and efficiency of the Company's activities, mainly focused on the operational areas which include production activities. The review is conducted by measuring the risk level and the ineffectiveness of the work activities process.
3. Each outcome of the evaluation was submitted to the Board

tembusan ke komite audit. Atas setiap saran perbaikan yang diberikan, Satuan Audit Internal melakukan review berkala mengenai penerapan dari perbaikan tersebut dan telah melaporkannya pada direktur utama atas setiap kendala dan perkembangan yang ada.

4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan audit internal juga menerima masukan dari direktur utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil auditan.

of Directors with a copy to the Audit Committee. On any improvement suggestions provided, the Internal Audit Unit reviewed the implementation of these improvements regularly and submitted the report to the President Director on any constraints and developments.

4. Internal Audit Unit also evaluated its performance and own work result by reviewed the duration of the audit process and the output. Internal audit unit also received inputs from the President Director and other work units that involved in audit activities as well to maximize the audit results.



3.11. Sistem Pengendalian Interen Perusahaan dan Pelaksanaan Auditnya

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam menjalankan operasi usaha. Untuk mencapai pengendalian tersebut salah satu usaha Perusahaan adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi yang dapat mendukung kegiatan operasional Perusahaan, yaitu melalui Sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh SOP (*Standard Operating Procedures*) Perusahaan sehingga terbentuknya standar kerja sesuai dengan tujuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Kebijakan perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian intern antara lain :

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya, yaitu dengan penempatan orang yang berbeda pada fungsi otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aktiva. Sebagai contoh, dalam prosedur pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan otorisasi pembelian barang dilakukan oleh orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, pembelian barang dengan nilai nominal yang material membutuhkan persetujuan dari Direktur Keuangan dan Direktur Utama.
3. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk menjamin pencatatan transaksi secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP dapat memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional perusahaan. Dengan adanya sistem ini proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik.

3.11. Company's Internal Control Systems and its audit implementation.

Company's internal control system aims to prevent the occurrence of errors or frauds in the business operation. In order to achieve this control, one of the Company's efforts is to use information technology to support operations through the ERP (*Enterprise Resource Planning*) system to integrate all business processes to deliver more effective and efficient performance. ERP system was performed and applied to the entire Company's SOP (*Standard Operating Procedures*) of the Company to form a standard operation in accordance with the Company's objectives and other applicable laws and regulations.

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and the Internal Audit Unit are involved in the implementing, monitoring and evaluating the Company's operational and financial control systems in accordance with each capacity.

The Company's policy set out as part of the internal control procedures, among others:

1. Segregation of duties as an effort to reduce the chances of a person to commit an error in its routine duties, placement of different people on the authorization, registration, and assets maintenance functions. For example, in purchase of goods procedures, goods inwards, debt recording and purchase of goods authorization performed by different people.
2. Determination of a specific limit on the transactions authorization is divided into several levels in accordance with materiality of such transactions. As an example, the purchase of goods with the nominal value of the material requires the approval of the Finance Director and President Director.
3. The plan and usage of documents and records to ensure proper recording of transactions. For example, the acknowledgment/recording of accounts payable invoice verification is performed after a supplier with a purchase order and the receipt of goods reports.
4. Adequate care for access and usage of assets. For example, the implementation of alert system on trade receivables past due, the determination of safety stock, the relevance of purchased goods specifications with the demands, and the determination of assets usage procedures that can only be granted upon the approval of certain officials,

Regarding the evaluation of the existing ERP systems implementation, it can be concluded that ERP systems able to contribute to the Company's financial and operational control. With this system, the administration and distribution process can be well controlled and recorded.

3.12. Sistem Manajemen Risiko

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perseroan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan atas risiko tersebut dengan dibuatnya kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

A. Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah komite audit.

B. Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut :

1. Risiko Keuangan yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalisir pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan :

- Memonitor dan menyepadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/penjualan mata uang asing saat diperlukan dan mempertimbangkan jumlah dan/ atau pemilihan waktu yang tepat.
- Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perusahaan.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
- Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perusahaan.
- Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko keuangan dinilai cukup efektif penerapannya dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. Risiko Strategis yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.

3.12. Risk Management System

As with any business activities conducted by other companies, the Company cannot be separated from risks that arise in the business operation process that is affected by the Company's external and internal factors. Therefore it is necessary for maintain the risks by establishing the Company's management policy regarding the business risks faced by the Company.

A. Risk Management System Evaluation and Effectiveness

The Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system conducted by the Company. Evaluation is performed through an audit process by the Internal Audit Unit to determine the audit objects and priorities based on risk level from the highest to the lowest. The results of these evaluations are reported to the Board of Directors to develop improvement measures and anticipation as well as a review material of the audit committee.

B. Type of Risks and Risk Management

The Company has identified and classifies the risks faced by the Company in running its business as follows:

1. Financial risk is the risk due to the position of financial instruments and activities, such as market (which includes exchange rates, interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Overall the Company's risk management objectives are to manage these risks and minimize the adverse effects on the Company's financial performance.

Efforts to control financial risks are by:

- Monitoring and balancing financial liabilities with financial assets in the related foreign currency and make a purchase/sale of foreign currencies when needed and consider the amount and/or timing is right.
- Obtaining a fixed interest rate from most of the financing of assets and the Company's financial liabilities transactions.
- Implementing policies and procedures for giving credit to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.
- Maintaining a balance between receivables continuity and flexibility in the bank loans and other loans usage.
- Evaluating the cash flow projections and actual cash flows to ensure the fulfillment of the whole financing the Company's operations.
- The risk management system to control financial risks is considered quite effective in its implementation to maintain all related financial instruments health and reasonable.

2. Strategic Risk is the risk arising from the discrepancy between business strategies plan and the implementation of those plan which can be affected by other external factors that may affect the Company's business.

Efforts to control strategic risks are by:

- Providing knowledge regarding the target market as well as the obstacles that may be encountered related to the environment and global economic conditions.

- Melakukan survey pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.
- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko strategis dinilai cukup efektif penerapannya dalam pencapaian target-target perusahaan dengan meminimalisir pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

3. Risiko Operasi yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perusahaan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal dan kegiatan lainnya yang tidak memadai serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perseroan telah membentuk sebuah unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk dengan kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko operasi dinilai cukup efektif penerapannya dalam menghindarkan Perusahaan dari tersendatnya proses produksi dan dapat terus dipenuhinya tanggung jawab kepada seluruh pelanggan.

3.13. Sanksi Administratif dan Perkara Penting

Pada tahun 2016 tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

3.14. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan yang menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perseroan. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi.

A. Pokok Kode Etik

Perusahaan menetapkan kode etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik perusahaan, Pelanggan dan Pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri,

- Conducting market surveys to obtain accurate data on the interest level of the products offered.
- Extending the target area in marketing products tailored with their needs.
- Developing an integrated business to meet the customers' needs in detail and thoroughly.

The risk management system to control strategic risks is considered quite effective in achieving company targets by minimizing external influences that can hamper business growth.

3. Operational Risks are risks due to processes that occur within the Company which consists of labor, internal systems and other inadequate activities and other external factors that can affect the Company's operations.

Efforts to control operational risks are by:

- Appropriate training programs, even distribution of capabilities and knowledge as well as various efforts to improve employees' welfare, primarily to the experts who are considered quite effective in dealing with the scarcity of labor risk.
- The Company has established an emergency response unit which is in charge to prevent and control the factory and office conditions in the case of undesirable events happened, such as fire in the factory area.
- Monitoring business operations which include the compliance with the regulations on the security printing license.

The risk management system to control operational risk is considered quite effective to avoid the Company from the delay in the production process and capability to fulfill the responsibility to all customers.

3.13. Administrative sanctions and Legal Case

In 2016 there was no administrative sanction and legal case faced by the Company, subsidiaries, or by the incumbent Board of Commissioners and Directors.

3.14. Code of Conducts and Corporate Cultures

The Company's code of conduct is the guidelines for all employees as the principles and basis to interact, as well as to maintain harmonious relations with stakeholders in the Company's business operation. Determination and implementation of the Company's code of conducts is one of the Company's efforts to achieve its vision and mission.

A. Basic Code

The Company sets the code of conduct to be adhered by all of the employees as follows:

1. Engaging in work activities with dedication, awareness, and responsibility, and adhere all the Company's applicable Regulations.
2. Maintaining the confidentiality of data and any information and Company, Customers and Suppliers' reputation.
3. Willing to perform the duties from the Company, which includes mutations orders by superiors if any.
4. Willing to handover any patent generated due to an assignment to the Company.
5. Providing truthful information regarding personal data, family

- keluarga maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
 7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para pemangku kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
 8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
 9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan kerja dan keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
 10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.
 11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
 12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.

B. Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan Management ISO sehingga menghasilkan budaya perusahaan yang sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai dan sopan santun antar karyawan dan pemangku kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara obyektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi mengenai pokok kode etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

D. Pemberlakuan Penerapan Kode Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan oleh seluruh level organisasi, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali.

- as well as work and activities.
6. Maintaining and preserving materials, facilities and the entrusted work results and/or used in the duties.
 7. Maintaining a good relationship between Jasuindo personnel and with stakeholders including preventing bullying of fellow employees or humiliation, harassment, provocation and other objectionable acts.
 8. Not conducting anything that violates religion, environment norms and the applicable laws and regulations as well as other misconduct.
 9. Committed to maintaining security, health, and hygiene of the work environment as well as harmony with the surrounding communities.
 10. Preventing any acts that could pose a conflict of interest that would harm the Company and other parties in the context of the employment relationship/business.
 11. Not receiving reward both directly or indirectly in any form from any party related to the occupational duties and responsibilities.
 12. Not performing unauthorized charges in any form for any purpose in performing work duties.

B. Corporate Culture Principles

Jasuindo's Corporate culture integrated Indonesian noble culture with ISO Management resulted in the following corporate culture:

1. Work hard and smart.
2. Do the right thing.
3. Honor, respect and courteous manners among employees and stakeholders.
4. High commitment towards customers.
5. Work objectively.
6. Social responsibly sensitive to the community and environment.

C. Socialization and Business Ethics Enforcement

Socialization of the Company's basic code of conducts and equal enforcement and understanding to the employees conducted since the new employee orientation, and stipulated in the Company's regulations to be continuously adhered. Top management shall provide a good example of practical implementation in the workplace to be followed by the employees.

D. Implementation of the Company's Code of Conducts

Code of Conducts and Corporate Culture prevails and shall be run by all of the organization levels, the Board of Commissioners, Directors and other officers and employees without exception.

3.15. Sistem Pelaporan Pelanggaran

A. Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Karyawan Perseroan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi dan pelanggaran kode etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat :

Komite Audit
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61256

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

B. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mengelola mekanisme sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan untuk menampung dan menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran.

C. Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan :

- Akuntansi dan *Auditing*
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

D. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3.15. Whistleblowing Systems

A. Whistleblowing and Whistleblowing Management

Employees of the Company or third parties may submit complaints on the issues regarding accounting and auditing, policy violations, suspected fraud and/or corruption and code of conducts violations directly to the Head of the Audit Committee by mail to the address:

Audit Committee
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61256

Complaints must meet the following requirements:

1. Providing information on issues regarding internal control, accounting, auditing, policy violations, suspected fraud and/or corruption, and code of conducts violations.
2. The reported information shall be supported by sufficient and reliable evidence as a baseline for further investigations.

B. Protection for Whistleblower

The Company manages its whistleblowing system mechanisms as a Company's policy to accommodate and ensure the safety of employees and third parties who submit complaints or reports of violations.

C. Whistleblowing Handling

The Audit Committee will follow up third parties' complaints/reports which include and particularly from the Company's employees related to:

- Accounting and Auditing
Issues of the accounting and internal control on the financial reports that may result in material misstatements in the financial statements and audit issues, particularly regarding the Public Accountant independency.
- Violation of Regulations
Violation of capital market regulations and laws related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that could potentially result in losses for the Company.
- Fraud and/or Corruption
Fraud and/or allegations of corruption by officials and/or employees.
- Code of Conducts
The Board of Directors and Management misbehaves potentially defiling the Company's reputation or resulted in the Company loss. The Board of Directors and Management misbehaves, dishonesty, conflict of interest with the Company, or provide misleading information to the public.

D. Parties who handle Whistleblowing

The party who is handling whistleblowing is the Audit Committee and will follow up the complaints/reports received in accordance with the established procedure.

E. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2016, terdapat 1 pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perseroan. Aduan tersebut telah berhasil ditangani oleh Komite Audit.

3.16. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS

1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

- Terlaksana, Ketentuan mengenai Pemungutan suara saat RUPS telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh ketua rapat.

1.2. Seluruh anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPST.

- Belum terlaksana, Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 15 Juni 2016, tidak dapat dihadiri oleh Komisaris utama, Direktur Utama dan Direktur Pemasaran karena terdapat kepentingan mendesak dan dinas luar kota.

1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.

- Terlaksana, Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam 2 bahasa dan dapat di akses di situs web perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

2. Meningkatkan kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

- Belum terlaksana, Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media RUPS, *Public Expose*, kontak lewat *email*, dan setiap informasi lainnya yang disajikan perusahaan lewat media koran dan situs web. Kedepannya perusahaan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para *investor*.

2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

- Belum terlaksana, Dalam situs web perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh *investor* berupa Penyelenggaraan RUPS, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan informasi penting lainnya. Kedepannya perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi *investor*.

3. Memperkuat Kenggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 orang. Hal ini dinilai cukup oleh pemegang saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis perusahaan.

E. Results of Whistleblowing Handling

During 2016, there was 1 (one) report received and qualified in accordance with the categories of complaints related to fraud that occurred in the Company. The report has been successfully settled by the Audit Committee.

3.16. Code of Corporate Governance Implementation

1. Improving the GMS Implementation value

1.1. Publicly Listed Company has a voting mechanism or a technical procedure either open or closed that emphasizing independency and the interests of shareholders.

- Comply, Provisions regarding Voting in GMS specified in the Articles of Association. Voting either open or closed is adjusted to the discussed agenda, which will be instructed further by the chairman of meeting.

1.2. All of the Publicly Listed Company Board of Directors and Commissioners members attended the AGMS.

- Not comply, In the Annual General Meeting held on June 15, 2016, President Commissioner, President Director, and Marketing Director was unable to attend for an important reason and the outstation service.

1.3. Summary of the GMS minutes is available on the Publicly Listed Company web sites for at least 1 (one) year.

- Comply, the summary of the GMS minutes is available in bilingual and can be accessed on the company website up to 5 years to enable the investors' access it for a long period.

2. Improving Publicly Listed Company Communications Quality with Shareholders or Investors

2.1. Publicly Listed Company has communication policies with shareholders or investors.

- Not comply, currently, communication and interaction are conducted through the GMS, Public Expose, contact through email, and other information is presented through newspapers and websites. In the future, the Company plans to establish a policy that able to improve communications with investors.

2.2. The Company discloses Publicly Listed Company communication policies with shareholders or investors in the website.

- Not comply, The Company's web site already contains the information required by the investor in consists of GMS implementation, Financial Statements, Annual Reports and other important information. In the future, the Company will continue to improve communication to increase investor participation.

3. Strengthen the Board of Commissioners' membership and composition

3.1. Determination the numbers of the board of commissioners' members by considering Publicly Listed Company condition.

- Comply, the Company set the number of the Board of Commissioners as much as 2 (two) individuals. That is considered sufficient by the principle shareholders by considering size and requirements to operate the Company's business.

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana, Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami laporan keuangan dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- Terlaksana, Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, dipertanggung jawabkan kepada para pemegang saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, serta kebijakannya diungkapkan dalam laporan tahunan.

4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana, Pedoman Dewan Komisaris berisi mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta mengenai masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir, termasuk bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan maka Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

- Terlaksana, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam perusahaan.

5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

- Terlaksana, Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 3 orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi dan ukuran perusahaan.

5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana, Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.

3.2. Determination the Board of Commissioners members' composition by regard to the diversity of skills, knowledge and required experience.

- Comply, the Board of Commissioners members' composition is in accordance with the characteristics required by the Company. Knowledge in printing business scope, ability to understand financial reports and qualified experiences to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.

4. Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation

4.1. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.

- Comply, evaluation of the Board of Commissioners' performance is in accordance with the stipulated self- assessment policy to improve performance continuously.

4.2. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance disclosed through the Publicly Listed Company annual report.

- Comply, the evaluation has been performed by the Board of Commissioners, was accounted to the shareholders in the Board of Commissioners report, as well as disclosed its policies in the annual report.

4.3. The Board of Commissioners has policies related to the Board of Commissioners members' resignation if involved in financial crimes.

- Comply, The Board of Commissioners Guidelines contains duties and responsibilities as well as the term of office and when the term of office ends, which includes if the member of Board of Commissioners involved in financial crimes accordingly the member of Board of Commissioners shall resign.

4.4. The Board of Commissioners or Committee that perform nomination and remuneration functions establish succession policies in nominating the Board of Directors members.

- Comply, the Board of Commissioners has been performed nominations function which includes the establishment of the Board of Directors succession policies in the Company.

5. Strengthen the Board of Directors' membership and composition

5.1. Determination the numbers of the Board of Directors members by considering Publicly Listed Company's condition as well its effectiveness in decision making.

- Comply, Determination of 3 (three) Directors by considering the type of business, as well as complexity, production capacity and the Company's size.

5.2. Determination the Board of Directors members' composition by regard to the diversity of skills, knowledge and required experience.

- Comply, the appropriate composition of the Board of Directors can lead the Company to achieve goals and improve the Company's performance effectiveness. The need for expertise and experience of all of the Board of Directors' members had been anticipated and expressed in the nomination process of the Board of Directors.



5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

- Terlaksana, Direktur yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

- Terlaksana, Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi, dipertanggung jawabkan kepada para pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi, serta kebijakannya diungkapkan dalam laporan tahunan.

6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana, Pedoman Direksi berisi mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta mengenai masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir, termasuk bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan maka anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading*.

- Terlaksana, Pengelolaan data dalam perusahaan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar pemegang saham.

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.

- Terlaksana, Kebijakan anti korupsi perusahaan telah tertuang dalam kode etik perusahaan. Kode etik ini diterapkan di seluruh bagian perusahaan dan dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan perusahaan.

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

- Terlaksana, Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, diantaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.

7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

- Terlaksana, Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas debitur dan isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.

5.3. Board of Directors members in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in the accounting scope.

- Comply, the Director in charge of the accounting has expertise in accounting with some experiences that shall be an value added in the Company's financial management and in understanding the global economy.

6. Improving the quality of the Board of Directors duties and responsibilities implementation

6.1. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the board of Director's performance.

- Comply, evaluation of the Board of Directors' performance is in accordance with the stipulated self- assessment policy to improve performance continuously.

6.2. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance disclosed through the Publicly Listed Company's annual report.

- Comply, an evaluation that has been performed by the Board of Directors was accounted to the shareholders in the Board of Directors report, as well as disclosed its policies in the annual report.

6.3. The Board of Directors has policies related to the Board of Directors members' resignation if involved in financial crimes.

- Comply, The Board of Directors Guidelines contains duties and responsibilities as well as the term of office and when the term of office ends, which includes if the member of Board of Directors involved in financial crimes accordingly the member of Board of Directors shall resign.

7. Improving corporate governance aspects through stakeholder participation

7.1. Publicly Listed Company has policies to prevent insider trading.

- Comply, data management in the Company to maintain the confidentiality of classified information that could affect the company's stock value as well as efforts to avoid inequality distribution of strategic information between shareholders.

7.2. Publicly Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.

- Comply, the Company's anti-corruption policies specified in the Company's code of conduct. The Code of Conduct is implemented throughout the Company and conducted by the Board of Commissioners, Directors and all employees.

7.3. Publicly Listed Company has policies on the selection and skills improvement of supplier or vendor.

- Comply, Selection of suppliers conducted in accordance with the established policy through the skills and ability based selection process, education for selected suppliers regarding products quality, regular evaluation, as well as the fulfillment of the rights related to the suppliers.

7.4. Publicly Listed Company has policies on the fulfillment of creditors' rights.

- Comply, the Company always considers creditors' credibility and the content of the agreements that made in accordance with the Company's policy and always fulfill the conditions stipulated in the credit agreement.

7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

- Terlaksana, Dalam Peraturan perusahaan diatur mengenai kebijakan sistem *Whistleblowing* yang menjaga dan melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam perusahaan.

7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan.

- Terlaksana, Adanya kebijakan Pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

- Belum terlaksana, Sampai dengan saat ini perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam *website* bursa, ojk dan web perusahaan, serta media koran. Kedepannya akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor yang lebih luas lagi.

8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

- Terlaksana, Dalam laporan tahunan perusahaan, dibagian komposisi pemegang saham, telah disajikan data mengenai seluruh pemegang saham yang memiliki kepemilikan diatas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

7.5. Publicly Listed Company has policies on the whistleblowing systems.

- Comply, the Company's regulations stipulate Whistleblowing system policies that protect the complainants on the allegations and findings of fraud and non-conformity procedures within the Company.

7.6. Publicly Listed Company has policies on long-term incentives to the Board of Directors and employees.

- Comply, Policies on the Incentive are considered to be able to motivate the Board of Directors and employees to achieve the Company's goals both long term and short term.

8. Improving the information disclosure implementation

8.1. Publicly Listed Company applies information technology more widely other than the website as information disclosure medium.

- Not comply, Until now the Company always uploads any information need to be known by investors in the stock exchange website, Financial Service Agency and the Company's websites, as well as in the newspapers. In the future, the application of information technology to reach a wider investor will be developed further.

8.2. Publicly Listed Company's annual report disclose the final beneficial owner in the Public Company shares at least 5%, beside to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's shares through principles and controll shareholders.

- Comply, The Company's annual report, in the shareholders' composition section, has presented data on all shareholders who have over 5% ownership and share ownership by the company controllers up to the individual owner at the end of current financial year period.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



4.1. Lingkungan Hidup

A. Kebijakan

Komitmen perusahaan untuk menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar terus dijalankan secara berkesinambungan, dan hal ini tertuang dalam ketentuan berikut :

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 yang mengakomodir kebijakan strategis perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin lingkungan atas kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
4. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Nomor 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 01 September 2015 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.
5. Berita Acara Rapat Pemeriksaan Dokumen UKL-UPL terhadap Kegiatan Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Nomor 660/1966/404.6.3/2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan terus menaati setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku guna memastikan bahwa seluruh operasi perusahaan tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar. Hal ini ditanamkan pada seluruh karyawan perusahaan, mengenai pentingnya pelestarian dan menjaga lingkungan sekitar dalam bentuk peraturan perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Untuk meningkatkan komunikasi dengan masyarakat sekitar, Perusahaan juga menerima bila terdapat aduan mengenai masalah lingkungan lewat diskusi dengan pihak kelurahan dan kecamatan tempat domisili perusahaan.

B. Jenis Program

Perusahaan berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup. Penerapan manajemen ISO 14001 : 2015 pada seluruh lini perusahaan tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, diyakini dapat memberikan nilai positif bagi lingkungan sekitar. Dalam upaya pengelolaan limbah dan cemaran perusahaan memiliki program khusus meliputi :

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa afalan kertas HVS dan NCR maupun kertas karbon sisa serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan khusus yang pembuangannya dilakukan secara rutin, bekerjasama dengan pihak yang mempunyai izin dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat, dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin.
3. Pengelolaan limbah gas, debu dan kebisingan baik yang didalam ruangan, diluar ruangan maupun dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara ambient, dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas ambien secara rutin. Untuk limbah kebisingan dilakukan pengukuran dengan alat *sound level meter*.

4.1. Environmental

A. Policy

The Company's commitment to maintain and be responsible for environmental conservation is implemented sustainably, and stated in the following provisions:

1. The obtainment of Environmental Management System ISO 14001: 2015 certification that accommodates Company's strategic policy for environmental management.
2. Regent of Sidoarjo Decree No. 188/493/404.1.3.0/2012 of the Business and/or Activities Requiring environmental management efforts and environment monitoring efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup – "UKL-UPL") in Sidoarjo.
3. Regent of Sidoarjo Decree No. 188/913/404.1.3.2/2015 dated October 6, 2015, concerning the environmental permit for Printing Industry and Warehouse activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jl. Lingkar Timur KM. 1 Banjarsari Village, Buduran Subdistrict, Sidoarjo.
4. Head of the Environmental Agency of Sidoarjo letter No. 660/2446/404.6.3/2015 dated September 1, 2015, Regarding the UKL-UPL Recommendation on the Printing Industry and Warehouse activities.
5. UKL-UPL Document inspection's Minutes of Meeting on the Printing Industry and Warehouse activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/1966/404.6.3/2015 dated July 13, 2015.

The Company continues to comply with all prevailing provisions and regulations to ensure that all the Company's activities don't have any negative impact on the environment. This is instilled to all employees of the Company, regarding the importance of environmental conservation and preservation in the form of the Company's regulations that must be adhered by all employees.

To improve the communications with surrounding communities, the Company also cordially accept any complaints regarding environmental issues through discussions with the urban village and sub-district parties where the Company's domicile.

B. Type of Programs

The Company strives to conduct various programs related to the environmental conservation. Implementation of ISO 14001: 2015 management in all the Company's lines without no exception in the usage of environmentally friendly, recyclable materials and energy are confirmed to provide positive values for the surrounding environment. In an effort to waste and pollution management, the Company has special programs which include:

1. Solid waste management consisting HVS, NCR or carbon paper and cans waste placed in a particular storage site that is regularly disposed, in cooperation with the parties licensed in B3 waste (hazardous and toxic materials)management.
2. Liquid waste management by placing it in drainage (*outlet*) with the installation of emergency pumps and regularly monitored by effluent water quality laboratory technical analyzer.
3. Management of gas, dust, indoors and outdoors as well as backyard noise waste by locating it in the ambient air, and regularly monitored by ambient quality laboratory technical analyzer. Concerning noise waste, measurement is performed by a sound level meter machine.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2016, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 170.800.000 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup.

4.2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

A. Kebijakan

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Jo. Permenakertrans RI No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian kerja sama. Perusahaan juga telah memperoleh Pengesahan Peraturan Perusahaan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo nomor KEP.188/134/404.3.3/II/2015 yang berlaku mulai 24 Februari 2015 sampai dengan 23 Februari 2017. Dengan mengacu pada kebijakan perusahaan dan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil salah satunya dalam kesetaraan gender, serta memastikan sistem penilaian performance karyawan berjalan dengan adil dan transparan. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat *turnover* karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat turnover dengan memberikan laporan serta *feedback* kepada masing-masing departemen.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada karyawannya untuk berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima bila terdapat aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi dengan bagian personalia perusahaan.

B. Jenis Program

1. Tindakan Preventif meliputi :

- Pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) untuk memastikan pelaksanaan dan sosialisasi kebijakan ketenagakerjaan berjalan dalam Perusahaan.
- Pembinaan pelatihan pemadam kebakaran kepada perwakilan tiap departemen yang kemudian akan di teruskan ke seluruh karyawan.
- Pemeriksaan/*check up* berkala kepada karyawan.
- Penyediaan alat pelindung diri seperti *masker*, sarung tangan dan lain-lain bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan meliputi :

- Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan dalam bekerja.
- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant* di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

C. Expenses

In 2016, the Company expensed Rp 170,800,000 for the entire CSR environmental programs.

4.2. Employment, Occupational Health & Safety (OHS)

A. Policy

All the Company's employment policies refer to the provisions of Regulations No. 13 of 2003 on Labour Jo. Minister of Labor and Transmigration Regulation No. PER.16/MEN/XI/2011 on Procedures for Preparation and Ratification of Company Regulations and Preparation and Registration of cooperation agreement. The Company also has obtained Approval of the Company Regulations by Head of Social Affairs and Labor in Sidoarjo Decree No. KEP.188/134/404.3.3/II/2015 that became effective on February 24, 2015, to February 23, 2017. By referring to the Company's policies and compliance with the prevailing regulation, it is expected to minimize the occurrence of human rights violations in the employment relationship.

The Company always ensures that all employees are treated fairly, among other in gender equality, and ensures employee performance assessment system to be conducted fairly and transparently. The Company regularly continues to manage and monitor employee turnover along with improvements to curb the high rate of turnover by providing reports and feedback to each department.

To develop competent and highly competitive human resources, the Company always provides directions and supports for employees to thrive. Various training programs were organized, both internally and externally which were expected to improve employees' skills to perform their duties and responsibilities. The Company also ensures that remuneration has been conducted timely and in accordance with prevailing regulations. To improve working relationships, the Company cordially accepts any complaints regarding employment issues through discussions with HRD.

B. Type of Programs

1. Preventive measures including:

- Establishment of Occupational Health, Safety and Environment Committee to ensure the implementation and dissemination of employment policies running in the Company.
- Fire fighting training to the representatives of each department that will be passed on to all employees later.
- Periodical checks up for all employees.
- The provision of personal protective equipment such as masks, gloves and others for employees in accordance with the standards of security needs in work.

2. Accident management measures including:

- Provision of a clinic for employees who suffered minor accidents at work.
- Provision of Light Fire extinguishers (APAR) and Hydrant at designated locations for ease of access when needed.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2016, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 54.520.000 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

C. Expenses

In 2016, the Company expensed Rp 54,520,000 for the entire CSR programs related to Employment, Occupational Health & Safety.





4.3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

A. Kebijakan

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang bukan hanya menjalankan bisnis semata namun juga menjadi perusahaan yang berdampak bagi lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat.

Perusahaan membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga sekitar untuk ikut bergabung dan besar bersama perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja, perusahaan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang bekas perusahaan.

4.3. Social and Community Development

A. Policy

The Company is committed to be a company that runs not only business but that has an impact on the surrounding environment as well. Various activities conducted in the social and community development programs are aimed to improve the economic potential growth and development of the surrounding community. The purpose of these programs is to build a harmonious relationship with the community, while provides a real contribution to society.

The Company widely opened the opportunities for local communities to join and grow together with the company. In addition to the employment, the company works as well with small businesses in the surrounding area of the company in the supply of raw materials and processing company's unused goods.

B. Jenis Program

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2016, yakni :

1. Diadakannya acara pembagian Sembako bagi masyarakat di area sekitar gudang, kantor, dan pabrik perusahaan di Tangerang, Jakarta dan Sidoarjo.
2. Penyelenggaraan acara “Ayo Donor Darah” yang diselenggarakan di lokasi Betro dan Lingkar Timur Sidoarjo.
3. Program “Buka Puasa Bersama Keluarga JTP” dan “Mudik Bareng” menyambut hari raya Idul Fitri 1437 Hijriyah.
4. Perayaan Dirgahayu Kemerdekaan RI yang ke 71 dengan diadakannya “Jalan Sehat dan Senam Kebugaran Bersama Masyarakat” pada tanggal 28 Agustus 2016.
5. Bantuan program pembangunan dan pengembangan sarana pelayanan bagi generasi muda “Project Bromo 2B” di GKI Bromo, Malang.
6. Sumbangan ke yayasan dan panti asuhan anak-anak terlantar di sekitar Jakarta dan Surabaya serta bantuan untuk pesantren Ar Rahman Betro dan El Haq Banjarsari Sidoarjo.
7. Ikut serta dalam penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan Sedati dalam rangka HUT KORPRI tahun 2016.
8. Bekerjasama dengan NTT Youth Project dan SOS Children’s Villages dalam penyelenggaraan “Deep In The East : Culture, Project & People” dalam mengangkat potensi anak-anak Indonesia Timur.
9. Bantuan kemanusiaan berupa bahan bangunan untuk pembangunan rumah yang rusak akibat bencana alam angin puting beliung yang terjadi di desa Semampir, Sidoarjo serta bantuan penunjang sarana dan prasarana perangkat desa disekitar perusahaan.
10. Dukungan bagi pengembangan potensi generasi muda bangsa dengan adanya sponsor untuk sekolah sepakbola usia dini “Banjarsari Soccer Utama” di Buduran, Sidoarjo.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2016, penggunaan dana untuk kegiatan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 316.600.000.

B. Type of Programs

Community and social programs were conducted with the aim to assist the surrounding community and environment in any terms customized and adjusted to the community needs. These assistances are targeted to the youth development and the underprivileged communities. The programs carried out in 2016, were:

1. Organized a groceries distribution for the community near the warehouse, offices, and factories in Tangerang, Jakarta, and Sidoarjo.
2. Organized “Ayo Donor Darah”, a blood donor event in Betro and Lingkar Timur Sidoarjo.
3. Organized “Buka Puasa Bersama Keluarga JTP”, an Iftar event with JTP Family and “Mudik Bareng”, a yearly mass homeward-bound journey on the occasion of Eid-al-Fitr 1437 H.
4. The celebration of 71st Independence of Republic Indonesia by organizing “Healthy Walk and Gymnastics Fitness Together With The Community”, on August 28, 2016.
5. The assistance of construction and development of youth service facility program “Project Bromo 2B”, in GKI Bromo, Malang.
6. Donation to the foundation and orphanage in Jakarta and Surabaya as well as contribution for Ar Rahman Betro and El Haq Banjarsari Sidoarjo Islamic boarding schools.
7. Participated in conducting community activities in the Sedati district regarding 2016 KORPRI Anniversary celebration.
8. In cooperation with NTT Youth Project and SOS Children’s Villages in conducting “Deep In The East: Culture, Project & People” to raise the potential of Eastern Indonesia children.
9. Humanitarian assistance consisted of building materials for the reconstruction of houses damaged by tornado in the Semampir, Sidoarjo and supporting facilities and infrastructure of the village officials.
10. Sponsorships for the development of potential youth with the assistance for the preschooler’s football school, “Banjarsari Football School” in Buduran, Sidoarjo.

C. Expenses

In 2016, the Company expensed Rp 316,600,000 for social and community development programs.

4.4. Konsumen

A. Kebijakan

Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik, dengan tetap mempertimbangkan aspek penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan tidak berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan pengguna. Perusahaan juga terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Kami percaya bahwa komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting dalam sebuah siklus bisnis dengan memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Jenis Program

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi dan Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional dan lokal untuk mengembangkan kemampuan dan *know how* baik dalam bidang produk, teknologi, pemasaran dan pelayanan pelanggan sehingga menjadi sebuah kesatuan dalam menghasilkan produk unggulan.
6. Secara rutin melakukan survey kepuasan konsumen untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.
7. Memiliki Prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing *sales in charges* akan produk dan layanan yang diberikan termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.

4.4. Consumer

A. Policy

The Company stipulated quality policy to produce the best products and services, by sticking with the usage of environmentally friendly raw materials that are unharmed to users' health and safety. The Company continuously maintains communication with customers as well. We believe that a seamless and proactive communication plays an important role in a business cycle by ensuring that the services and products quality are in line with the set standard.

B. Type of Programs

Several ways to provide comfort and consumer protection guarantee, among others:

1. Provides end to end solutions to problems faced by customers in financial documents field.
2. Creating innovative and competitive products by sustainably identifying customer needs.
3. Integrates financial documents within information technology systems owned by customers.
4. Performing specialization to respond customer needs by establishing six (6) marketing divisions, which are : Telecommunications and Transportation, Financial Sector, Retail, Manufacturing, Distributors and Government Institution.
5. Cooperating with international and local organizations for the sake of skills development and know-how either in the products, technology, marketing or customer service fields to produce a superior product.
6. Regularly conducting customer satisfaction surveys to determine the level products conformity with consumers' expectations as well as satisfaction with the services.
7. Sets Procedure to handle complaints from customers through the respective sales in charges for products and services including the quick response handling procedures.





C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2016, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 151.500.000 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan konsumen.

C. Expenses

In 2016, the Company expensed Rp 151,500,000 for all social responsibility programs related to the consumers' satisfaction.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the years ended December 31, 2016 and 2015



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2016 and 2015***



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
2. Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2017 / March 20, 2017

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman



SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 77

Laporan No. 041/PHAAS-S/GA/III/2017
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report No. 041/PHAAS-S/GA/III/2017
Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 041/PHAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 041/PHAAS-S/GA/III/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 041/PHAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 041/PHAAS-S/GA/III/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2016.

The consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 30, 2016.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337
20 Maret 2017 / March 20, 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4,34,37,38	126.411.667.246	40.573.520.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	2e,2f,5,34,37,38	121.367.808.832	73.559.280.990	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	2e,2f,6,37,38	8.582.838.390	10.922.449.058	Other receivables, third parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp754.294.535 pada tahun 2016 dan nihil pada tahun 2015	2g,8	196.366.835.129	253.360.634.478	Inventories, net of provision for declining in value of Rp754,294,535 in 2016 and nil in 2015
Uang muka pembelian	2e,7,38	7.402.938.947	466.052.029	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2l,20a	84.535.963.309	125.017.328.148	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2h,9	3.161.360.761	3.205.592.688	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2l,20b,39	19.727.789.244	12.803.551.418	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		567.557.201.858	519.908.408.917	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7,38	7.950.660.002	27.576.614.913	Advance purchase of fixed assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l,20b,39	5.064.806.140	1.256.511.587	Taxes receivable, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l,20g	2.310.413.489	1.830.027.406	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp164.935.988.634 pada tahun 2016 dan Rp131.788.908.519 pada tahun 2015	2i,10	462.474.609.333	325.281.664.089	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp164,935,988,634 in 2016 and Rp131,788,908,519 in 2015
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.479.310.034 pada tahun 2016 dan Rp641.650.980 pada tahun 2015	2r,11	4.104.796.060	1.627.332.918	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp5,479,310,034 in 2016 and Rp641,650,980 in 2015
Aset tidak lancar lainnya, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.290.849.492 pada tahun 2016 dan Rp3.355.132.842 pada tahun 2015	12,39	2.669.273.824	9.366.416.920	Other non-current assets, net of accumulated amortization of Rp9,290,849,492 in 2016 and Rp3,355,132,842 in 2015
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		484.574.558.848	366.938.567.833	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.052.131.760.706	886.846.976.750	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,34,37,38	202.464.410.823	154.431.072.416	Short-term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	2e,14,34,37,38,39	185.163.889.266	270.366.360.719	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,16,37,38,39	1.766.098.013	2.795.717.549	Other payables, third party
Utang pajak	2l,20c	1.503.106.824	928.038.754	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,37,38	1.926.455.727	1.821.993.594	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,18,38	5.326.604.583	7.607.389.707	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,19,34,37,38	33.921.860.000	19.500.000.000	Bank
Pembelian aset tetap	2e,15,37,38	4.797.209.707	3.683.281.844	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e,2m,21,37,38,39	42.441.766	73.639.236	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		436.912.076.709	461.207.493.819	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2l,20g	-	3.604.421.056	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain, pihak berelasi	2e,2s,16,33,37,38	13.250.000.000	13.250.000.000	Other payables, related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,19,34,37,38	38.668.090.980	45.776.350.980	Bank
Pembelian aset tetap	2e,15,37,38	777.795.022	4.218.484.564	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e,2m,21,37,38,39	87.004.800	42.441.766	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2k,22	8.790.539.253	7.953.182.008	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		61.573.430.055	74.844.880.374	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		498.485.506.764	536.052.374.193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2016 dan 2015. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2016 dan 2015.	24	34.260.250.000	34.260.250.000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2016 and 2015. Authorized capital of 6,850,000,000 shares in 2016 and 2015, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2016 and 2015.
Tambahan modal disetor, neto	25	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	27	147.481.818.432	-	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		328.512.782.684	274.687.359.461	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		526.771.055.560	325.463.813.905	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,23	26.875.198.382	25.330.788.652	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		553.646.253.942	350.794.602.557	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.052.131.760.706	886.846.976.750	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN	2j,28	1.115.698.720.743	984.501.789.334	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,29,30	(884.033.910.258)	(786.638.105.206)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		231.664.810.484	197.863.684.128	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j,31	(33.302.117.832)	(21.902.489.568)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j,32	(71.339.587.946)	(59.982.366.802)	General and administrative expenses
LABA USAHA		127.023.104.706	115.978.827.758	OPERATING PROFIT
Beban bunga	35	(35.108.294.371)	(28.649.597.581)	Interest expense
Pendapatan bunga	35	1.263.154.923	178.624.802	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2t	(1.754.034.425)	2.912.801.498	Foreign exchange gain (loss), net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,8	(754.294.535)	-	Provision declining in value of inventory
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	524.889.915	(278.590.017)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain, neto		7.358.178.500	(885.582.967)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		98.552.704.713	89.256.483.493	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l,20d	(23.016.226.171)	(23.922.611.393)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,20d	4.043.686.827	(18.265.927)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		79.580.165.369	65.315.606.173	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja	2k,22	540.310.610	(2.295.491.760)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2l,20g	(135.077.653)	573.872.941	Related Income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2i,10,27	152.386.861.628	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	2l,20a,27	(4.905.043.196)	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2t	(704.399.566)	5.420.877.550	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2l	176.099.892	(1.355.219.387)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD (carried
(dipindahkan)		226.938.917.083	67.659.645.516	forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(continued)

For the year ended
 December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD (carried
(dipindahkan)		226.938.917.083	67.659.645.516	forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		77.662.132.259	62.781.391.042	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,23	1.918.033.110	2.534.215.131	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		79.580.165.369	65.315.606.173	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income</i>
Pemilik entitas induk		225.289.416.655	63.141.466.637	<i>attributable to:</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,23	1.649.500.428	4.518.178.879	<i>Owners of the parent</i>
Jumlah		226.938.917.083	67.659.645.516	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT PER SHARE
DASAR		45,34	36,65	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended

December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham Treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2014	35.393.600.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	-	1.023.824.267	100.000.000	234.404.243.557	279.452.472.268	8.824.525.293	288.276.997.561	Balance as of December 31, 2014
Setoran saham kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	11.988.084.480	11.988.084.480	Additional paid in capital non controlling interest
Penarikan saham treasuri	(1.133.350.000)	1.133.350.000	-	-	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of treasury stock
Pembagian dividen 20,26	-	-	-	-	-	-	(17.130.125.000)	(17.130.125.000)	-	(17.130.125.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	6.752.050.000	(6.752.050.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2015	-	-	-	-	2.073.485.507	-	61.067.981.131	63.141.466.638	4.518.178.879	67.659.645.516	Comprehensive income year 2015
Saldo per 31 Desember 2015	34.260.250.000	-	9.664.154.444	-	3.097.309.774	6.852.050.000	271.590.049.687	325.463.813.905	25.330.788.652	350.794.602.557	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen 20,26	-	-	-	-	-	-	(23.982.175.000)	(23.982.175.000)	-	(23.982.175.000)	Cash dividend
Perubahan di kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(105.090.698)	(105.090.698)	Changes in non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2016 27	-	-	-	147.481.818.432	(269.432.834)	-	78.077.031.057	225.289.416.655	1.649.500.428	226.938.917.083	Comprehensive income year 2016
Saldo per 31 Desember 2016	34.260.250.000	-	9.664.154.444	147.481.818.432	2.827.876.940	6.852.050.000	325.684.905.744	526.771.055.560	26.875.198.382	553.646.253.942	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.065.525.508.430	1.008.254.777.634	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(908.384.227.158)	(929.748.223.396)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	157.141.281.272	78.506.554.238	<i>Cash resulting from operations</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(22.049.117.904)	(39.640.384.637)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.263.154.923	178.624.802	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kas untuk bunga	(35.108.294.371)	(28.649.597.581)	<i>Cash paid for interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(23.016.226.171)	(27.823.185.484)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	11.807.098.284	7.776.549.631	<i>Cash receipt (paid) for other business activities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	90.037.896.032	(9.651.439.031)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(23.725.181.703)	(100.282.517.611)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.538.197.185	1.351.454.545	<i>Sales of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain	(7.315.122.196)	(1.375.803.907)	<i>Acquisition of intangible assets and other assets</i>
Pengembalian pernyataan saham	-	59.343.851	<i>Refund on Investment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(29.502.106.714)	(100.247.523.122)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan	(73.639.236)	-	<i>Payment for finance lease</i>
Penerimaan sewa pembiayaan	87.004.800	116.081.002	<i>Receipt of finance lease</i>
Pembayaran untuk utang bank	(36.928.381.351)	(95.950.000.000)	<i>Payments for bank loans</i>
Penerimaan utang bank	93.611.097.531	195.960.711.646	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran utang afiliasi	-	(2.500.000.000)	<i>Payment of payables to related parties</i>
Pembayaran deviden	(23.982.175.000)	(17.130.125.000)	<i>Dividend payments</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(6.883.249.250)	(632.460.153)	<i>Others long term liabilities</i>
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	1.199.200.000	<i>Paid in-capital non controlling interest</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	25.830.657.494	81.063.407.495	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	86.366.446.812	(28.835.554.658)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (pindahan)		86.366.446.812	(28.835.554.658)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d,4	40.573.520.108	69.106.779.074	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		(528.299.675)	302.295.692	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	126.411.667.246	40.573.520.108	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	417.770.078	454.559.448	Cash
Bank	13	125.993.897.168	40.118.960.660	Bank
Jumlah		126.411.667.246	40.573.520.108	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat No. AHU-0937849.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada Nopember 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.766 dan 2.091 orang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the notarial deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 70 dated June 22, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Entity's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0937849.AH.01.02 Year 2015 dated June 23, 2015.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 1,766 and 2,091 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

I Gede Auditta Perdana Putra
Febrianto
Suhartina

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dewan Komisaris	1.511.321.061
Dewan Direksi	4.303.516.636

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2016	2015	2016	2015
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Jasa solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution services</i>	2002	99,96%	99,96%	13.337.622.686	2.261.658.254
PT Cardsindo Tiga Perkasa	Tangerang	Industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading</i>	2013	85,00%	85,00%	152.872.868.978	145.752.243.308
PT Jasuindo Arjowiggins Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri percetakan khusus/ <i>Security printing industry</i>	2014	51,00%	51,00%	103.107.018.013	134.171.069.162

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dewan Komisaris	1.511.321.061	1.375.000.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.303.516.636	5.427.000.000	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar PT Cardsindo Tiga Perkasa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 28 Oktober 2016 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominalnya Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2016 and 2015 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Tangerang, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012.

PT Cardsindo Tiga Perkasa articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision shareholders No. 35 dated October 28, 2016 of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp4.250.000.000 atau setara dengan 4.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 19.635.000 lembar saham atau setara dengan Rp19.635.000.000.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 85%.

Aktivitas utama PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah menjalankan industri percetakan *smart card*. PT Cardsindo Tiga Perkasa mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar PT Jasuindo Arjowiggins Security telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 26 Maret 2015 dari Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah USD2.194.500 menjadi USD3.129.412 atau karena adanya penambahan modal sebesar USD934.912 melalui konversi utang Arjo Wiggins Security yang berganti nama menjadi Arjo Systems. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0019460 tanggal 26 Maret 2015.

Atas perubahan tersebut, persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdilusi dari 73,37% menjadi 51%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (continued)

On October 28, 2016, the Entity made additional capital contribution to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp4,250,000,000 or equivalent to 4,250,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 19,635,000 shares or equivalent to Rp19,635,000,000.

The Entity's percentage of ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa as of December 31, 2016 and 2015 is 85%, respectively.

PT Cardsindo Tiga Perkasa's main activity is running smart card printing industry. PT Cardsindo Tiga Perkasa started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security's article of association has been amended recently by Notarial Deed No. 9 dated March 26, 2015 of Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., concerning increase of issued and fully paid capital which previously amounted to USD2,194,500 become USD3,129,412 or additional capital amounted to USD934,912 through conversion of Arjo Wiggins Security that change their name to Arjo Systems payable into shares. This changes has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0019460 dated March 26, 2015.

Due to those changes, the Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Arjowiggins Security as of December 31, 2016 and 2015 diluted from 73.37% into 51%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering, on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2016 and 2015 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Maret 2017.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 20, 2017.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- a. ISAK 30, "Pungutan";
- b. Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri";
- c. Amandemen PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi";
- d. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16, "Aset tetap";
- f. Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja";
- h. Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian";
- i. Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama";
- j. Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terespos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. ISAK 30, "Levies";
- b. Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements";
- c. Amendment to PSAK 7, "Related party disclosures";
- d. Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures";
- e. Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";
- f. Amendment to PSAK 19, "Intangible asset";
- g. Amendment to PSAK 24, "Employee benefit";
- h. Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements";
- i. Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements";
- j. Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities".

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add then net of short term bank borrowings, working capital loan.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments

The Group adopted PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:
(continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss*

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows:
(continued)

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss (continued)

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4
Peralatan kantor	4

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

<u>Fixed assets classification</u>
Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

j. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Income tax (continued)

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

o. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal setor.

q. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Dividend distributions

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from the future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid in-capital.

q. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
USD	13.436
EUR	14.162
HKD	1.732
SGD	9.299
THB	375
CNY	1.937
TWD	420
CHF	13.178
GBP	16.508
JPY	115
PHP	271
CAD	9.971
MYR	2.996

u. Standar akuntansi baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- a. PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang prakarsa pengungkapan";
- b. ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 16: Aset tetap;
- b. PSAK 69: Agrikultur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	13.795	USD
	15.070	EUR
	1.780	HKD
	9.751	SGD
	382	THB
	2.124	CNY
	420	TWD
	13.951	CHF
	20.451	GBP
	115	JPY
	294	PHP
	9.948	CAD
	3.210	MYR

u. The new accounting standards

Standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- a. PSAK 1, "Presentation of financial statements about disclosure initiative";
- b. ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- a. Amendments to PSAK 16: Fixed assets;
- b. PSAK 69: Agriculture.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2.e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.790.539.253 (31 Desember 2015 sebesar Rp7.953.182.008). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp462.474.609.333 (31 Desember 2015 sebesar Rp325.281.664.089). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 amounted to Rp8,790,539,253 (December 31, 2015 amounted to Rp7,953,182,008). Further details are disclosed in note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 amounted to Rp462,474,609,333 (December 31, 2015 amounted to Rp325,281,664,089). Further details are disclosed in note 10.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	2015	
Kas			Cash
Rupiah	326.365.819	304.093.558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	33.737.796	54.710.970	United States Dollar
Euro	32.429.950	61.710.338	Euro
Dolar Hongkong	12.775.580	14.137.190	Hongkong Dollars
China Yuan	6.000.489	12.821.816	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	2.909.223	-	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	1.351.133	5.643.014	Singapore Dollars
Dolar Kanada	913.882	911.742	Canada Dollars
Franc Swiss	790.666	-	Swiss Franc
Peso Filipina	420.686	455.824	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67.351	67.351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7.503	7.645	Thai Baht
Sub jumlah kas	417.770.078	454.559.448	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	105.653.108.966	778.596.798	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.544.829.392	5.453.710.168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.283.816.405	23.603.184.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.744.671.603	2.575.754.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.715.630.921	1.397.944.279	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	819.465.436	4.095.200.957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.982.957	13.776.425	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.630.803	183.294.497	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	69.894.015	1.401.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.817.409	2.520.821	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	41.653.384	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	31.198.191	-	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mandiri	25.295.432	4.680.058	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sinarmas Tbk	21.388.512	56.862.882	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	18.161.177	132.144.810	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Antar Daerah	9.408.812	6.305.115	PT Bank Antar Daerah
PT Bank BRISyariah	5.328.638	15.370.822	PT Bank BRISyariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.669.299	3.849.299	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.681.531	2.278.115	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.397.753	1.525.149	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	122.604.030.636	38.328.400.492	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2016	2015	
Sub jumlah bank (pindahan)	122.604.030.636	38.328.400.492	<i>Sub total bank (brought forward)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	1.986.673	6.640.114	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.851.884	2.312.988	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.543.040	117.082.882	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	891.116	1.011.116	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank MNC International Tbk	762.396	13.455.220	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
Citibank N.A.	665.497	850.453	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	299.397	599.397	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	-	1.466.000	<i>Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.107.095.281	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	977.478.136	179.718.886	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188.959.067	1.335.687.632	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	73.433.921	68.827.256	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.723.127	15.038.619	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.558.959	15.783.549	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	13.618.038	17.045.164	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.040.892	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah bank	125.993.897.168	40.118.960.660	<i>Sub total bank</i>
Jumlah	126.411.667.246	40.573.520.108	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak ketiga	121.367.808.832	73.559.280.990	<i>Third parties</i>
Jumlah	121.367.808.832	73.559.280.990	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	62.398.748.908	32.353.220.221	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	37.313.557.231	7.502.153.046	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	16.119.886.346	31.187.876.268	<i>3 - less than 6 months</i>
Lebih dari 12 bulan	5.535.616.347	2.516.031.455	<i>Over than 12 months</i>
Jumlah	121.367.808.832	73.559.280.990	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah
 sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The balances of accounts receivable as of December 31, 2016
 and 2015 were as follows: (continued)

	2016	2015	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	102.980.856.123	68.861.048.727	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.386.952.709	4.698.232.263	United States Dollar
Jumlah	121.367.808.832	73.559.280.990	Total

Piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan
 utang bank (lihat catatan 13 dan 19).

Accounts receivable due from third parties are used as bank
 loan's collateral (see note 13 and 19).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
 karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh
 piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value on accounts receivable due
 to the Entity's management believes that all such receivables
 are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	2015	
Bea materai	4.326.115.000	4.167.220.000	Stamp duty
Karyawan	2.058.873.441	1.317.732.138	Employee
Lain-lain	2.197.849.949	5.437.496.920	Others
Jumlah	8.582.838.390	10.922.449.058	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih
 dahulu dikeluarkan oleh Grup untuk bea materai lunas
 dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet
 giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 dan 2015.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Group regarding
 the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central
 Asia Tbk in 2016 and 2015.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan
 yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin
 bahwa piutang tersebut akan dibayar.

Employees receivables represent non interest bearing loans for
 the employee. Management believe that these receivables will
 be paid.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	7.336.508.064	466.052.029	Raw Material
Lainnya	66.430.883	-	Others
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pembelian aset tetap	7.950.660.002	27.576.614.913	Fixed assets purchase
Jumlah	15.353.598.949	28.042.666.942	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan baku	88.020.225.315	102.130.086.073	Raw materials
Barang jadi	60.094.857.936	94.071.038.811	Finished goods
Barang dalam proses	27.524.726.430	36.826.649.590	Work in process
Bahan pembantu	21.158.667.813	20.332.860.004	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	322.652.170	-	Goods in transit
Jumlah	197.121.129.664	253.360.634.478	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(754.294.535)	-	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	196.366.835.129	253.360.634.478	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp152.700.000.000 dan Rp190.400.263.760 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp152,700,000,000 and Rp190,400,263,760 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp250.000.000.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (lihat catatan 19).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp400,000,000,000 in 2016 and Rp250,000,000,000 in 2015, respectively (see note 19).

Pada tahun 2016 dan 2015, persediaan PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.847.990.000 (lihat catatan 19).

In 2016 and 2015, inventories of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp28,847,990,000 (see note 19).

Pada tahun 2016, persediaan PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 (lihat catatan 19).

In 2016, inventories of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to RpRp48,300,263,760 (see note 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	754.294.535	-	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	-	Less: recovery of declining in value
Jumlah	754.294.535	-	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Asuransi dibayar di muka	1.110.157.861	1.250.717.003	Raw Material
Sewa dibayar di muka	897.043.837	621.922.216	Fixed assets
Lainnya	1.154.159.063	1.332.953.469	Others
Jumlah	3.161.360.761	3.205.592.688	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fees.

10. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Ado, Hendra Gunawan & partner, with the report No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.443.123.335	-	-	-	-	88.709.276.665	108.152.400.000	Land
Bangunan	95.605.080.487	436.681.312	-	(3.858.099.765)	(2.746.771.500)	63.677.584.963	153.114.475.497	Buildings
Instalasi	7.111.047.734	886.018.182	-	3.838.081.583	(1.304.591)	-	11.833.842.908	Installation
Mesin	253.126.673.737	11.576.225.277	-	13.020.676.666	(4.424.603.115)	-	273.298.972.565	Machineries
Peralatan pabrik	6.970.744.935	2.217.184.499	-	(2.000.313.030)	(87.315.501)	-	7.100.300.903	Factory equipment
Peralatan kantor	45.277.587.142	3.118.700.372	145.250.000	2.020.331.212	-	-	50.271.368.726	Office equipment
Kendaraan	19.972.276.361	2.730.759.650	1.392.947.185	-	-	-	21.310.088.826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	9.221.807.678	3.143.323.330	-	(13.020.676.666)	2.642.463.000	-	1.986.917.342	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	342.231.200	-	-	-	-	-	342.231.200	Machineries
Jumlah harga perolehan	457.070.572.608	24.108.892.622	1.538.197.185	-	(4.617.531.707)	152.386.861.628	627.410.597.967	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.513.090.549	4.454.472.441	-	(84.411.465)	-	-	23.883.151.525	Buildings
Instalasi	1.252.289.792	593.702.700	-	84.411.465	(522.894)	-	1.929.881.062	Installation
Mesin	70.040.579.612	19.216.703.966	-	-	(96.890.633)	-	89.160.392.945	Machineries
Peralatan pabrik	1.703.507.682	1.331.751.989	-	-	(174.879.346)	-	2.860.380.325	Factory equipment
Peralatan kantor	29.630.654.342	6.666.253.145	145.250.000	-	161.111.297	-	36.312.768.784	Office equipment
Kendaraan	9.610.862.361	2.432.301.598	1.331.837.100	-	-	-	10.711.326.860	Vehicles
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	131.750.984.338	34.695.185.839	1.477.087.100	-	(111.181.576)	-	164.857.901.501	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(pindahan)	131.750.984.338	34.695.185.839	1.477.087.100	-	(111.181.576)	-	164.857.901.501	(brought forward)
Aset sewa guna usaha:								Leased assets
Mesin	37.924.181	40.162.952	-	-	-	-	78.087.133	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	131.788.908.519	34.735.348.791	1.477.087.100	-	(111.181.576)	-	164.935.988.634	Total accumulated depreciation
Nilai buku	325.281.664.089						462.474.609.333	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2015 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2015	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	19.443.123.335	-	-	-	19.443.123.335	-	19.443.123.335	Land
Sub jumlah harga perolehan								Sub total acquisition cost
(dipindahkan)	19.443.123.335	-	-	-	19.443.123.335	-	19.443.123.335	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2015 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2015	Description
Sub jumlah harga perolehan (pindahan)	19.443.123.335	-	-	-	19.443.123.335	-	19.443.123.335	Sub total acquisition cost (brought forward)
Bangunan	82.147.371.534	10.950.245.954	135.000.000	2.642.463.000	95.605.080.487	-	95.605.080.487	Buildings
Instalasi	5.306.025.253	1.800.396.702	-	4.625.778	7.111.047.734	-	7.111.047.734	Installation
Mesin	180.805.773.394	70.439.116.516	1.624.086.817	3.505.870.645	253.126.673.737	-	253.126.673.737	Machineries
Peralatan pabrik	3.183.712.072	3.654.957.561	-	132.075.302	6.970.744.935	-	6.970.744.935	Factory equipment
Peralatan kantor	32.791.091.113	12.441.988.294	-	44.507.735	45.277.587.142	-	45.277.587.142	Office equipment
Kendaraan	20.000.565.452	1.207.390.909	1.235.680.000	-	19.972.276.361	-	19.972.276.361	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.642.463.000	9.221.807.678	-	(2.642.463.000)	9.221.807.678	-	9.221.807.678	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	-	342.231.200	-	-	342.231.200	-	342.231.200	Machineries
Jumlah harga perolehan	346.320.125.152	110.058.134.814	2.994.766.817	3.687.079.460	457.070.572.608	-	457.070.572.608	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.169.911.383	4.367.647.916	24.468.750	-	19.513.090.549	-	19.513.090.549	Buildings
Sub jumlah akumulasi penyusutan (dipindahkan)	15.169.911.383	4.367.647.916	24.468.750	-	19.513.090.549	-	19.513.090.549	Sub total accumulated depreciation (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2015 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2015	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan (dipindahkan)	15.169.911.383	4.367.647.916	24.468.750	-	19.513.090.549	-	19.513.090.549	Sub total accumulated depreciation (carried forward)
Instalasi	921.735.504	329.443.218	-	1.111.070	1.252.289.792	-	1.252.289.792	Installation
Mesin	54.676.692.285	15.687.826.814	466.729.756	142.790.269	70.040.579.612	-	70.040.579.612	Machineries
Peralatan pabrik	577.411.931	1.111.281.036	-	14.814.715	1.703.507.682	-	1.703.507.682	Factory equipment
Peralatan kantor	24.216.831.544	5.402.933.877	-	10.888.921	29.630.654.342	-	29.630.654.342	Office equipment
Kendaraan	8.047.569.671	2.436.816.439	873.523.750	-	9.610.862.361	-	9.610.862.361	Vehicles
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	-	37.924.181	-	-	37.924.181	-	37.924.181	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	103.610.152.318	29.373.873.481	1.364.722.256	169.604.975	131.788.908.519	-	131.788.908.519	Total accumulated depreciation
Nilai buku	242.709.972.834						325.281.664.089	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai buku pelepasan	61.110.085	1.630.044.562	Net book value of disposals
Harga jual	586.000.000	1.351.454.545	Sales price
Labanya (rugi) pelepasan aset tetap	524.889.915	(278.590.017)	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan alokasi sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	31.016.043.806	24.819.256.217	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 31)	327.130.077	363.088.122	Selling expenses (note 31)
Beban umum dan administrasi (catatan 32)	3.392.174.908	4.191.529.142	General and administrative expenses (note 32)
Jumlah	34.735.348.791	29.373.873.481	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp432.711.549.653 dan Rp464.987.413.748.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.596.169.197 (lihat catatan 19).

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.400.000.000 (lihat catatan 13).

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.437.570.000 (lihat catatan 13).

Pada tahun 2016, aset tetap PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 19).

Per 31 Desember 2016, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari instalasi mesin sebesar Rp418.240.690. Pada saat proses instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70-80%.

10. FIXED ASSETS (continued)

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015, which can be summarized as follows:

	2016	2015	
Net book value of disposals	61.110.085	1.630.044.562	
Sales price	586.000.000	1.351.454.545	
Gain (loss) on disposals of fixed assets	524.889.915	(278.590.017)	

Depreciation expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, with the following allocations:

	2016	2015	
Cost of goods sold (note 29)	31.016.043.806	24.819.256.217	
Selling expenses (note 31)	327.130.077	363.088.122	
General and administrative expenses (note 32)	3.392.174.908	4.191.529.142	
Total	34.735.348.791	29.373.873.481	

Fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 have been insured for a total coverage of Rp432,711,549,653 and Rp464,987,413,748, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

In 2016 and 2015, fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp101,596,169,197 (see notes 19).

In 2016 and 2015, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp20,400,000,000 (see notes 13).

In 2016 and 2015, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp27,437,570,000 (see notes 13).

In 2016, fixed assets of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see notes 19).

As of December 31, 2016, assets under construction mainly consist of machinery installation amounted to Rp418,240,690. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2017 with current percentages of completion between 70-80%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2016, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan gedung Perso sebesar Rp1.568.676.653. Pada saat renovasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pembangunan diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 80-90%.

11. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

	Saldo awal 1 Januari 2016/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2016/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2016</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	67.813.715	8.913.148	-	-	76.726.863	Software
Lisensi	2.201.170.183	7.306.209.048	-	-	9.507.379.231	License
Jumlah harga perolehan	2.268.983.898	7.315.122.196	-	-	9.584.106.094	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	25.705.408	17.413.901	-	-	43.119.309	Software
Lisensi	615.945.572	4.820.245.153	-	-	5.436.190.725	License
Jumlah akumulasi amortisasi	641.650.980	4.837.659.054	-	-	5.479.310.034	Total accumulated amortization
Nilai buku	1.627.332.918				4.104.796.060	Book value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Saldo awal 1 Januari 2015/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2015/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2015</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	47.491.566	20.322.149	-	-	67.813.715	Software
Lisensi	1.290.308.748	910.861.435	-	-	2.201.170.183	License
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	1.337.800.314	931.183.584	-	-	2.268.983.898	Total acquisition cost (carried forward)

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, assets under construction mainly consist of building construction Perso amounted to Rp1,568,676,653. When the construction completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. That construction process are estimated to be completed in 2017 with current percentages of completion between 80-90%.

11. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2016:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2015:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The balance and movement of intangible assets for the year
 ended December 31, 2015: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2015/ <i>Beginning balance</i> January 1, 2015	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2015/ <i>Ending balance</i> December 31, 2015	
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	1.337.800.314	931.183.584	-	-	2.268.983.898	Total acquisition cost (brought forward)
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	10.305.711	15.399.697	-	-	25.705.408	Software
Lisensi	395.172.757	220.772.815	-	-	615.945.572	License
Jumlah akumulasi amortisasi	405.478.468	236.172.512	-	-	641.650.980	Total accumulated amortization
Nilai buku	932.321.845				1.627.332.918	Book value

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The balance and movement of other non-current assets for the
 year ended December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Beban tangguhan	11.533.466.029	11.841.631.726	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(9.290.849.492)	(3.355.132.842)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	2.242.616.537	8.486.498.884	Sub total deferred expense
Jaminan tender	142.356.250	772.858.036	Tender's gurantee
Lain-lain	284.301.037	107.060.000	Other
Jumlah	2.669.273.824	9.366.416.920	Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas			The Entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.836.200.431	122.156.112.589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.537.728.486	32.274.959.827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.090.481.906	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	202.464.410.823	154.431.072.416	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 16 tanggal 4 Juni 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Addendum IV (empat) No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 dikeluarkan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 23 tanggal 11 Maret 2016 menyetujui perubahan limit kredit menjadi Rp125.000.000.000 mulai tanggal 11 Maret 2016 sampai dengan 8 April 2016.

Berdasarkan Addendum V (kelima) tanggal 7 April 2016 No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 tanggal 9 April 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan limit kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document, printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum XI (kesebelas) tanggal 7 April 2016 no. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

a. *Based Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 16 dated June 4, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed loan with max limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan at 10.25% interest per annum.*

The agreement has been amended several times most recently by 4th (fourth) Addendum No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 issued by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 23 dated March 11, 2016 of changing the credit limit into Rp125,000,000,000 from March 11, 2016 until April 8, 2016.

The 5th (fifth) Addendum dated April 7, 2016 No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

b. *Based Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 dated April 9, 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan at 10.25% interest per annum.*

The agreement has been amended several times most recently by The 11th (eleventh) Addendum dated April 7, 2016 no. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 24 tanggal 11 Maret 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2016.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum I (pertama) No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 tanggal 7 April 2016 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 129 tanggal 28 April 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan pagu kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Addendum III (ketiga) No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 11 Maret 2016.

Berdasarkan Addendum IV (keempat) tanggal 7 April 2016 No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya. (lihat catatan 19)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

c. *Based Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 24 dated March 11, 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan at 10.25% interest per annum. This facility will mature on April 9, 2016.*

The agreement has been amended by 1st (first) Addendum No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 dated April 7, 2016 prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

d. *Based Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 129 dated April 28, 2014 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp150,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan at 10.25% interest per annum.*

The agreement has been amended several times most recently by 3rd (third) Addendum No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 dated March 11, 2016.

The 4th (fourth) Addendum dated April 7, 2016 No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral. (see note 19)

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and account receivables, after calculating cash.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak anak menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 berupa:

- a. Kredit Modal Kerja I
Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja 1 dengan plafond Rp17.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.
- b. Kredit Modal Kerja II
Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja 2 dengan plafond Rp2.500.000.000. Saldo utang ini pada 31 Desember 2016 sebesar Rp537.728.486.
- c. Kredit Modal Kerja III
Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Oktober 2015, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja 3 dengan plafond Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.
- d. *Treasury Line*
Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh treasury line dengan plafond USD1.000.000 untuk tujuan lindung nilai. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

Jangka waktu pinjaman atas semua fasilitas di atas berlaku sejak 10 September 2016 sampai 8 April 2017. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 2016 dan 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3168 atas nama PT Jasuindo Multi Investama, berkedudukan di Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.000.000.000.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11394 atas nama Lie Yenty, berkedudukan di Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, Jakarta Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.400.000.000.
3. Mesin dan peralatan yang terletak di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Desa Karet, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.437.570.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which has been extended with Offering Letter of Loan Given No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 as follows:

- a. *Working Capital Loan I*
Based on Deed No. 39 dated September 10, 2013, subsidiary obtained working capital loan 1 facility with the limit of Rp17,000,000,000. This facility has been used entirely.
- b. *Working Capital Loan II*
Based on Deed No. 40 dated September 10, 2013, subsidiary obtained working capital loan 2 facility with the limit of Rp2,500,000,000. This loan balance as of December 31, 2016 amounted to Rp537,728,486.
- c. *Working Capital Loan III*
Based on Deed No. 13 dated October 7, 2015, subsidiary obtained working capital loan 3 facility with the limit of Rp20,000,000,000. This facility has been used entirely.
- d. *Treasury Line*
Based on Deed No. 41 dated September 10, 2013, subsidiary obtained treasury line facility with the limit of USD1,000,000 for hedging purpose. This facility has not been used by subsidiary.

Term of this loan for the above facilities is effective since September 10, 2016 until April 8, 2017. The facility bears interest at 11.5% per annum on 2016 and 2015, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Land and building Certificate No. 3168 in the name of PT Jasuindo Multi Investama, located at Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya with collateral value amounted to Rp11,000,000,000.*
2. *Land and building Certificate No. 11394 in the name of Lie Yenty, located at Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, West Jakarta with collateral value amounted to Rp9,400,000,000.*
3. *Machine and equipment located in Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Karet Village, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten with collateral value amounted to Rp27,437,570,000.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, Entitas anak anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Saldo kredit modal kerja tercover oleh 70% persediaan dan piutang dagang, setelah memperhitungkan kas.
2. *Current ratio* minimal 100%;
3. *Debt to equity ratio* maksimal 300%.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, Entitas anak anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000. Jangka waktu pinjaman untuk masing-masing pinjaman hingga 28 Januari 2017 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap. (lihat catatan 19).

14. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Pemasok dalam negeri	87.364.664.433	189.551.466.379	<i>Domestic supplier</i>
Pemasok luar negeri	97.799.224.833	80.814.894.340	<i>Foreign supplier</i>
Jumlah	185.163.889.266	270.366.360.719	Total

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants are as follows:

1. *Working capital loan balance covered by 70% stock and account receivables, after calculating cash.*
2. *Current ratio minimum 100%;*
3. *Debt to equity maximum 300%.*

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2016, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively. The term period of credit facility until January 28, 2017 and bears interest at 6.50% per annum, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets. (see note 19).

14. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung
 berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kurang dari 1 bulan	107.167.174.446	151.806.754.840	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	17.158.985.266	27.333.752.281	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	57.827.283.447	28.931.851.533	<i>3 - less than 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	3.010.446.107	62.294.002.065	<i>Over then 6 months</i>
Jumlah	185.163.889.266	270.366.360.719	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pembelian aset tetap	5.575.004.729	7.901.766.408	<i>Fixed assets financing</i>
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.797.209.707	3.683.281.844	<i>Fixed assets financing, current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	777.795.022	4.218.484.564	Long-term portion

15. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

Per 31 Desember 2016 dan 2015, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian beberapa kendaraan dan mesin.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets payable consists of payable for purchase of some vehicles dan machinery.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Jangka pendek			<i>Short-term</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Arjo Systems	1.105.244.016	-	<i>Arjo Systems</i>
Uang titipan	628.326.950	2.058.025.818	<i>Deposits</i>
Lain-lain	32.527.047	737.691.731	<i>Others</i>
Jangka panjang			<i>Long-term</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Jasuindo Multi Investama	13.250.000.000	13.250.000.000	<i>PT Jasuindo Multi Investama</i>
Jumlah	15.016.098.013	16.045.717.549	Total

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

Entitas anak menerima pinjaman dana dari PT Jasuindo Multi Investama sebesar Rp 15.750.000.000 yang diatur dalam perjanjian peminjaman dana tanggal 3 September 2012. Pinjaman dapat dikembalikan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Entitas anak akan dikenakan bunga bila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

Subsidiary obtained borrowing loans from PT Jasuindo Multi Investama amounted to Rp 15,750,000,000 as arranged by the borrowing loan agreement dated September 3, 2012. Payment time period of the loan is in an unspecified time.

Subsidiary will be charged with interest if they have obtained a net profit of minimum 8% a year.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Listrik	989.453.199	570.326.900	<i>Electricity</i>
Gaji dan tunjangan	279.265.304	377.034.740	<i>Salaries and allowances</i>
Pengiriman	242.809.720	-	<i>Freight</i>
Profesional	36.991.376	79.040.000	<i>Professional</i>
Bunga	-	482.920.759	<i>Interest</i>
Lainnya	377.936.128	312.671.195	<i>Others</i>
Jumlah	1.926.455.727	1.821.993.594	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Swasta	2.115.077.624	2.093.507.750	<i>Private</i>
Dinas Pendidikan	1.529.328.843	962.927.726	<i>Education Department</i>
Kementerian Perhubungan	1.168.200.000	-	<i>Ministry of Transportation</i>
Komisi Pemilihan Umum	-	1.684.576.730	<i>General Election Commission</i>
Perbankan	-	1.094.886.051	<i>Banking</i>
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo	-	1.014.551.685	<i>Department of Population and Civil Records Sidoarjo</i>
Badan Usaha Milik Negara	-	183.611.840	<i>State-Owned Enterprises</i>
Lainnya	513.998.116	573.327.925	<i>Others</i>
Jumlah	5.326.604.583	7.607.389.707	Total

18. SALES ADVANCE

This account consists of:

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.474.840.000	16.600.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	2.900.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.697.020.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	33.921.860.000	19.500.000.000	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.691.880.000	38.050.140.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.976.210.980	7.726.210.980	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	38.668.090.980	45.776.350.980	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	72.589.950.980	65.276.350.980	Total long-term bank loans

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 130 tanggal 28 April 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat non-revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 1,00% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Addendum II (dua) No. CRO.SBY/0139/KI/2014 tanggal 11 Maret 2016.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 5 tanggal 6 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp19.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat non-revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,5% dari limit kredit dan fee sebesar 0,25%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Addendum II (dua) No. CRO.SBY/0514/KI/2012 tanggal 11 Maret 2016.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 has been issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 130 dated April 28, 2014, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklifts and vehicles. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 1.00% of the credit limit. This facility will mature on April 27, 2019.

The agreement has been amended several times most recently by 2nd (second) Addendum No. CRO.SBY/0139/KI/2014 dated March 11, 2016.

b. Based on Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0514/KI/2012 has been issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 5 dated September 6, 2012, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and machinery in Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 0.5% of the credit limit and fee is 0.25% of the credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement has been amended several times most recently by 2nd (second) Addendum No. CRO.SBY/0514/KI/2012 dated March 11, 2016.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 6 tanggal 6 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini non- revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit dan management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Addendum II (dua) No. CRO.SBY/0515/KI/2012 tanggal 11 Maret 2016.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0609/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 223 tanggal 28 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Sifat kredit ini non- revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, dan denda 2% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0619/KI/2015 tanggal 11 Maret 2016.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 6 dated September 6, 2012, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Apartment office 8 in Senopati 31st floor Unit B located in Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement has been amended several times most recently by 2nd (second) Addendum No. CRO.SBY/0515/KI/2012 dated March 11, 2016.

d. Based on Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0609/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 223 dated December 28, 2015, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision 0.50%, and fine of 2% from credit limit. This facility will mature on December 27, 2020.

The agreement was amended by 1st (first) Addendum of Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0619/KI/2015 dated March 11, 2016.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0610/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 224 tanggal 28 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Sifat kredit ini non- revolving dengan jangka waktu 66 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, dan denda 2% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum I (pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0610/KI/2015 tanggal 11 Maret 2016.

Fasilitas Bank Garansi

Entitas memperoleh fasilitas non cash loan bank garansi dengan limit tetap Rp75.000.000.000 berdasarkan perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 akta no. 41 tanggal 9 april 2010 dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX (kesembilan) perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 7 April 2016, memperpanjang jangka waktu dari tanggal 9 April 2016 sampai dengan tanggal 8 April 2017

Fasilitas Treasury Line

Entitas memperoleh fasilitas treasury line dengan limit USD1.000.000 berdasarkan perjanjian Fasilitas Treasury Line No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 April 2014 akta no. 132 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai).

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

e. Based on Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0610/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 224 dated December 28, 2015, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. The nature of this loan is non-revolving with a term of 66 months at 10.25% interest per annum, provision 0.50%, and fine of 2% from credit limit. This facility will mature on June 27, 2021.

The agreement was amended by 1st (first) Addendum of Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0610/KI/2015 dated March 11, 2016.

Bank Guarantee Facility

The Entity obtained a non-cash facility with the bank guarantee Rp75,000,000,000 limit fixed by the non cash loan bank guarantee No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 deed no. 41 dated April 9, 2010 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond.

The Agreement has been amended several times, most recetly by 9th (ninth) Addendum of Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 dated April 7, 2016 to prolong the due date from April 9, 2016 to April 8, 2017

Treasury Line Facility

The Entity obtained a treasury facility with a limit of USD1,000,000 by the line Treasury Facility Agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 dated April 28, 2014 deed no. 132 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. The facility is for foreign exchange transactions and hedging purpose.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Treasury Line (lanjutan)

Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum IV (keempat) perjanjian Fasilitas Treasury Line No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 7 April 2016 memperpanjang jangka waktu dari tanggal 8 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

Perubahan terakhir perjanjian kredit investasi di atas adalah terkait perubahan nilai agunan pokok persediaan dan piutang usaha yang tercantum pada point a. Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- a. Agunan aset tidak tetap
 1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan yang sebelumnya sebesar Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000.
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebelumnya sebesar Rp150.000.000.000 menjadi Rp180.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)
 1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m².
 2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m².
 3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m².
 4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m².
 5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m².
 6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m².
 7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m².
 8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m².
 9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m².

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Treasury Line Facility (continued)

The Agreement has been amended several times, most recently by 4th (fourth) Addendum of Treasury Line Facility Agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 dated April 7, 2016 to prolong the due date from April 8, 2016 to April 8, 2017

The last amendment agreement of investment loan which listed above is changes the value of collateral for inventories and accounts receivable are listed on section A. This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- a. *Non fixed assets collateral*
 1. *Fiducia collateral for inventories with amounted Rp250,000,000,000 become Rp400,000,000,000.*
 2. *Fiducia collateral for accounts receivable with amounted to Rp150,000,000,000 become Rp180,000,000,000.*
- b. *Fixed assets collateral (land and buildings)*
 1. *Land and building with building Certificate no. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.*
 2. *Land and building with building Certificate no. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.*
 3. *Land and building with building Certificate no. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.*
 4. *Land and building with building Certificate no. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters.*
 5. *Land and building with building Certificate no. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters.*
 6. *Land and building with building Certificate no. 1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.*
 7. *Land and building with building Certificate no. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.*
 8. *Land and building with building Certificate no. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.*
 9. *Land and building with building Certificate no. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)

10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m².
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m².
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m².
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m².
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan No. 001/08S-SAD/CN/X/2011 yang saat ini sedang dalam proses Pengurusan Balik nama ke atas nama Entitas.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
2. Mesin - mesin berupa mesin Burkle, mesin data card, mesin Keywell, mesin Muehlbauer, mesin Hot Stamping, mesin Trendsetter located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan forklift yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 (Kredit Investasi Lima) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 (Kredit Investasi Enam) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)*

b. Fixed assets collateral (land and building) (continued)

10. *Land and building with building Certificate no. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.*
11. *Land and building with building Certificate no. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.*
12. *Land and building with building Certificate no. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.*
13. *Land and building with building Certificate no. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.*
14. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no 001/08S-SAD/CN/X/2011 currently in the process of transferring ownership to the Entity.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee with amounted to Rp1,029,800,000.*
2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo with amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee with amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *Object KI-5 (Loan Investment fifth) with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *Object KI-6 (Loan Investment sixth) with total cost of project Rp13,356,120,000.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

d. Agunan Lainnya

1. *Personal guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.
2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak juga menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk kredit investasi dengan plafond sebesar Rp14.000.000.000. Perjanjian tersebut sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 4 Juni 2013 dari Notaris Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015 atas perubahan agunan dan asuransi.

Jangka waktu pinjaman fasilitas kredit investasi berlaku sejak 4 Juli 2013 sampai 4 Juli 2018. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 2016 dan 2015 .

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Fidusia atas persediaan sebesar Rp28.847.990.000 dan piutang dagang sebesar Rp55.318.390.000.
2. Jaminan lain bersifat *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima entitas anak.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan limit USD1.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- c. Piutang PPN restitusi senilai Rp18.447.000.000
- d. Persediaan senilai Rp48.300.263.760

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

d. Other collateral

1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary also obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loan with the limit of Rp14,000,000,000. The agreement based on the Deed No. 14 dated June 4, 2013 from Notary Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

The agreement changes to Addendum I of Investment loan Facility No. CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015 regarding changes of collateral and insurance.

Term of this loan for the above facilities is effective since July 4, 2013 until July 4, 2018. The facility bears interest at 11.5% per annum on 2016 and 2015.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Fiducia of stocks amounted to Rp28,847,990,000 and account receivables amounted to Rp55,318,390,000.*
2. *Other guarantee is joint collateral and cross default with all the credit facility were received by the subsidiary.*

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated Januari 28, 2016, subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a credit limit amounted to USD1,000,000. The term period of credit facility until January 28, 2021 and bears interest at 6.50% per annum.

All those facilities were guaranteed with:

- a. *Machinery and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.*
- b. *Accounts receivable amounted to Rp47,013,000,000.*
- c. *Value Added Tax receivable restitution amounted to Rp18,447,000,000.*
- d. *Inventories amounted to Rp48,300,263,760.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

(lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x;
3. *Debt service coverage* minimal 100%.

20. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	81.337.328.956	102.541.107.037	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	4.905.043.196	Income tax article 4 section 2
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 21		877.497	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22		-	Income tax article 22
Pajak pertambahan nilai	3.198.634.353	17.570.300.418	Value added tax
Jumlah	84.535.963.309	125.017.328.148	Total

Per 31 Desember 2015, saldo pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp4.905.043.196 merupakan pembayaran Pajak Penghasilan Final revaluasi perpajakan sesuai PMK No.191/PMK.010/2015. Pada tahun 2016, pembayaran Pajak Penghasilan Final tersebut dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

(continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants are as follows:

1. *Current ratio* minimum 1x;
2. *Debt to equity ratio* maximum 2.5x;
3. *Debt service coverage* minimum 100%.

20. TAXATION

- a. The balance of prepaid taxes as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

As of December 31, 2015, the prepaid taxes of Income Tax art. 4 section 2 amounted to Rp4,905,043,196 are payment for Final Income Tax of taxation revaluation in accordance with PMK No.191/PMK.010/2015. In year 2016, the payment of Final Income Tax has been expensed as part of other comprehensive income.

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2015	3.730.464.563	3.730.464.563	Year 2015
Tahun 2014	-	2.822.869.626	Year 2014
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2015	1.384.835.356	1.400.572.983	Year 2015
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	10.466.877.921	-	PT Jasuindo Arjowiggins Security
PT Cardsindo Tiga Perkasa	4.145.611.404	4.849.644.246	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah lancar	19.727.789.244	12.803.551.418	Sub total current

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sub jumlah lancar	19.727.789.244	12.803.551.418	Sub total current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	2.437.144.366	-	Year 2016
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2014	2.627.661.774	1.256.511.587	Year 2014
Sub jumlah tidak lancar	5.064.806.140	1.256.511.587	Sub total non-current
Jumlah	24.792.595.384	14.060.063.005	Total

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00002/206/14/643/16 tanggal 8 April 2016 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 dan telah dibayar penuh oleh entitas anak.

Pada Juni 2016, PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, mengajukan keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2016, pengajuan keberatan masih dalam proses. Entitas mencatat Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 sebagai piutang pajak.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00002/206/14/643/16 dated April 8, 2016 of Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 and has been fully paid by subsidiary.

On June, 2016, PT Arjowiggins Security, subsidiary, sign an appeal. As of December 31, 2016, the filling objections is still in process. The Entity recorded Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 as tax receivable.

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan pasal 23	278.611.444	256.627.670	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	220.223.295	300.358.946	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	118.299.337	106.693.592	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	94.969.311	104.766.555	Income tax article 21
PPN Titipan Wajib Pungut	23.238.777	34.868.991	VAT Deposited to Defined Collection
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	14.549	Income tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas	735.342.164	803.330.303	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	555.485.526	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 29	80.387.916	2.783.873	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	70.680.951	64.797.032	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	37.810.000	28.921.974	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	23.064.663	28.079.051	Income tax article 21
Sub jumlah entitas anak (dipindahkan)	767.429.056	124.581.930	Sub total subsidiaries (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. *The balance of taxes payable as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)*

	2016	2015	
Sub jumlah entitas anak (pindahan)	767.429.056	124.581.930	<i>Sub total subsidiaries (brought forward)</i>
Pajak penghasilan pasal 25	335.604	126.521	<i>Income tax article 25</i>
Sub jumlah entitas anak	767.764.660	124.708.451	<i>Sub total subsidiaries</i>
Jumlah	1.503.106.824	928.038.754	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. *Corporate income tax*

	2016	2015	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current corporate income tax</i>
Entitas	(21.185.388.500)	(22.095.648.300)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(1.830.837.671)	(1.827.843.508)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(23.016.226.171)	(23.923.491.808)	<i>Sub total</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Entitas	4.672.833.105	(323.679.294)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(629.146.278)	306.293.782	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	4.043.686.827	(17.385.512)	<i>Sub total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(18.972.539.344)	(23.940.877.320)	Total corporate income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. *The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:*

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	98.552.704.713	89.256.483.493	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	6.957.092.639	5.176.616.771	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(13.914.188.956)	(11.208.324.255)	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	91.595.608.396	83.224.776.009	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Penyusutan	(7.605.923.173)	679.272.969	<i>Depreciation</i>
Beban proyek dan penjualan lain	442.164.405	1.719.392.667	<i>Cost of project and other sales</i>
Pajak	2.965.053.413	2.569.907.816	<i>Taxes</i>
Beban karyawan	874.899.170	279.472.470	<i>Employee expenses</i>
Jamuan, hadiah dan sumbangan	1.273.866.299	3.291.503.260	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan sewa bangunan	(3.335.560.000)	(3.106.162.965)	<i>Income from building's rent</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(156.254.980)	(148.990.191)	<i>Interest on time deposit and current accounts</i>
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	(5.541.754.866)	5.284.396.026	<i>Total permanent differences (carried forward)</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. *The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:*

	2016	2015	
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	(5.541.754.866)	5.284.396.026	<i>Total permanent differences (brought forward)</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan kerja	1.364.740.227	1.086.009.210	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	754.294.535	-	<i>Provision for declining inventories value</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(174.981.378)	(366.329.425)	<i>Benefits payment current year</i>
Beban akrual denda atas penjualan	-	(57.386.401)	<i>Accrued penalty expense from sales</i>
Penyusutan	(3.256.352.584)	(1.957.010.560)	<i>Depreciation</i>
Jumlah perbedaan waktu	(1.312.299.200)	(1.294.717.176)	<i>Total temporary differences</i>
Laba fiskal tahun berjalan	84.741.554.330	87.214.454.859	<i>Current year fiscal profit</i>
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u><i>Income taxes payable</i></u>
25% X Rp 84.741.554.000	21.185.388.500	-	<i>Rp 84,741,554,000 X 25%</i>
25% X Rp 87.214.454.000	-	21.803.613.500	<i>Rp 87,214,454,000 X 25%</i>
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u><i>Prepaid taxes</i></u>
Pajak penghasilan pasal 22	17.031.490.884	18.467.718.816	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.152.511.786	693.215.139	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	2.883.086.493	2.535.985.953	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	118.299.337	106.693.592	<i>Under payment of corporate income tax</i>

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

f. *A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	98.552.704.713	89.256.483.493	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	6.957.092.639	5.176.616.771	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(13.914.188.956)	(11.208.324.255)	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	91.595.608.396	83.224.776.009	<i>The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

	2016	2015	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	91.595.608.396	83.224.776.009	<i>The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(22.898.902.017)	(20.806.194.003)	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	1.385.438.716	(1.321.098.791)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Beban pajak Entitas	(21.513.463.301)	(22.127.292.794)	<i>Corporate tax expense</i>
Beban pajak entitas anak	(2.459.983.949)	(1.521.549.726)	<i>Subsidiary tax expense</i>
Penyesuaian pajak	5.000.907.905	(292.034.800)	<i>Adjustment due to tax correction</i>
Beban pajak konsolidasian	(18.972.539.344)	(23.940.877.320)	<i>Consolidated tax expense</i>

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2016 are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	188.573.634	-	188.573.634	<i>Provision for declining in inventories value</i>
Liabilitas manfaat karyawan	1.949.618.392	297.439.712	(152.402.949)	2.094.655.155	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(3.729.567.271)	(814.088.146)	5.000.907.905	457.252.488	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.824.472.177)	-	176.099.892	(1.648.372.285)	<i>Subsidiaries foreign exchange translation adjustment</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	(3.604.421.056)	(328.074.800)	5.024.604.848	1.092.108.992	<i>Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net</i>
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1.830.027.406	(629.043.062)	17.320.153	1.218.304.497	<i>Deferred tax assets, subsidiary</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian neto	(1.774.393.650)	(957.117.862)	5.041.925.001	2.310.413.489	<i>Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

g. *The deferred tax calculation for period ended year 2016 are as follows:*

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2015 are as follows:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to statements of income</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited/(charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Liabilitas manfaat karyawan	1.214.067.523	179.919.946	555.630.923	1.949.618.392	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(3.240.314.631)	(489.252.640)	-	(3.729.567.271)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban akrual denda penjualan	14.346.600	(14.346.600)	-	-	<i>Accrued penalty expense from sales</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(469.252.789)	-	(1.355.219.388)	(1.824.472.177)	<i>Subsidiaries foreign exchange translation adjustment</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Entitas	(2.481.153.297)	(323.679.294)	(799.588.465)	(3.604.421.056)	<i>Total Entity's deferred tax liabilities, net</i>
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1.505.491.607	306.293.782	18.242.017	1.830.027.406	<i>Deferred tax assets, subsidiary</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian neto	(975.661.690)	(17.385.512)	(781.346.448)	(1.774.393.650)	<i>Total consolidated deferred tax liabilities, net</i>

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
PT Equity Finance Indonesia	129.446.566	116.081.002	<i>PT Equity Finance Indonesia</i>
Jumlah	129.446.566	116.081.002	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Dalam satu tahun	46.200.000	87.800.000	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	87.004.800	46.200.000	<i>Between one and two years</i>
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	133.204.800	134.000.000	<i>Sub total leased payable</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bunga pembiayaan di masa mendatang	3.758.234	17.918.998	<i>Future finance interest</i>
Nilai kini sewa	129.446.566	116.081.002	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	42.441.766	73.639.236	<i>Current portion</i>
Jumlah	87.004.800	42.441.766	<i>Total</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah Desember 2015 sampai dengan November 2017. Suku bunga dikenakan 17,30% per tahun.

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2016 dan 2015, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto pada tahun 2016 dan 2015	8,28% dan/and 9,07%	Discount rate in 2016 and 2015
Tingkat proyeksi kenaikan gaji pada tahun 2016 dan 2015	5%	Rate of salary increase in 2016 and 2015
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITES (continued)

Leased asset represent machine are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since December 2015 until November 2017. The interest rate is applied at 17.30% per annum.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

In 2016 and 2015, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Details of employees benefits expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	827.543.835	736.841.321	Current service cost
Biaya bunga	725.033.369	447.987.565	Interest cost
Selisih kurs penjabaran	(320.353)	(103.540)	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	1.552.256.851	1.184.725.346	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	8.790.539.253	7.953.182.008	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	8.790.539.253	7.953.182.008	Total employees benefits liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal setelah disajikan kembali	7.953.182.008	4.731.680.687	<i>Beginning balances, as restated</i>
Beban imbalan kerja	1.552.577.204	1.184.828.886	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(174.981.378)	(258.819.325)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(540.238.581)	2.295.491.760	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	8.790.539.253	7.953.182.008	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of provision for employee benefits for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	2016	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2016
	Percentase/ Percentage		Discount rates
Tingkat Diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1,00%	8.000.282.614	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	9.582.044.635	<i>Decrease</i>
Kenaikan Gaji di Masa Depan			<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	1,00%	9.507.854.734	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	8.056.171.235	<i>Decrease</i>

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2016 are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
PT Jasuindo Informatika Pratama	855.630	666.086	-	1.521.716	<i>PT Jasuindo Informatika Pratama</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2.206.368.536	(410.525.098)	(6.971.623)	1.788.871.815	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	23.123.564.486	2.327.892.123	(366.651.758)	25.084.804.851	<i>PT Jasuindo Arjowiggins Security</i>
Jumlah	25.330.788.652	1.918.033.111	(373.623.381)	26.875.198.382	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31
Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
PT Jasuindo Informatika Pratama	1.650.732	4.898	(800.000)	855.630	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	994.437.815	20.139.629	1.191.791.092	2.206.368.536	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	7.828.436.747	2.514.070.604	12.781.057.135	23.123.564.486	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	8.824.525.294	2.534.215.131	13.972.048.227	25.330.788.652	Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net
assets as of December 31, 2015 are as follows:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2016
dan 2015 adalah sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	65,67%	22.500.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of December
31, 2016 and 2015 are as follows:

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	65,67%	22.500.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Syailendra Equity Opportunity Fund	87.202.500	5,09%	1.744.050.000	Syailendra Equity Opportunity Fund
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	375.810.000	21,94%	7.516.200.000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.36 tanggal 15 Juli 2016, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2015 sebesar Rp23.982.175.000 atau Rp14 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.1 tanggal 3 Juni 2015, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2014 sebesar Rp17.130.125.000 atau Rp10 per lembar saham.

27. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Entitas	152.386.861.628	-	Entity
Sub jumlah	152.386.861.628	-	Sub total
Pajak penghasilan terkait	4.905.043.196	-	Related income tax
Jumlah	4.905.043.196	-	Total
Bagian yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	147.481.818.432	-	Equity attributable to owners of the parent Entity

28. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dokumen <i>security</i>	865.099.776.973	713.899.227.644	Security document
Dokumen <i>non security</i>	250.598.943.770	270.602.561.690	Non security document
Jumlah pendapatan neto	1.115.698.720.743	984.501.789.334	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2016	2015	
Korps lalu lintas Polri	547.749.298.280	516.809.213.662	Korps lalu lintas Polri

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai

29. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2016 and
 2015 are as follows:

	2016	2015	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	626.173.240.564	654.154.958.161	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	77.995.216.718	69.113.948.034	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan 30)	92.748.601.058	72.444.370.271	Overhead expense (see notes 30)
Jumlah beban produksi	796.917.058.340	795.713.276.466	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	36.826.649.590	10.681.236.278	At beginning of year
Akhir tahun	(27.524.726.430)	(36.826.649.590)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	806.218.981.500	769.567.863.154	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	94.071.038.811	69.697.612.710	At beginning of the year
Pembelian	43.838.747.884	41.443.668.153	Purchase
Akhir tahun	(60.094.857.936)	(94.071.038.811)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	884.033.910.258	786.638.105.206	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	2016	2015	
Great Imex LTD	200.435.437.231	235.542.460.989	Great Imex LTD
PT Cakrawala Mega Indah	82.963.966.467	72.185.701.389	PT Cakrawala Mega Indah

30. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31, 2016
 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pemeliharaan	32.048.448.167	29.262.255.414	Maintenance
Penyusutan (catatan 10)	31.016.043.806	24.819.256.217	Depreciation (note 10)
Listrik dan bahan bakar	13.957.048.752	13.591.679.921	Electricity and fuels
Amortisasi	10.629.858.914	2.460.134.621	Amortized
Asuransi	1.140.877.791	854.203.964	Insurance
Managemen mutu	917.018.863	-	Quality control expenses
Lainnya	3.039.304.765	1.456.840.134	Others
Jumlah	92.748.601.058	72.444.370.271	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pengiriman	13.036.361.231	8.246.817.635	Freight out
Gaji dan tunjangan	7.312.346.635	4.948.939.395	Salary and wages
Promosi dan iklan	6.842.542.801	6.648.770.019	Promotion and advertising
Klaim	3.006.725.235	-	Claim
Transportasi	1.552.322.900	1.475.330.187	Transportation
Amortisasi	397.146.872	74.731.800	Amortization
Penyusutan (catatan 10)	327.130.077	363.088.122	Depreciation (note 10)
Pemeliharaan	55.542.827	81.249.921	Maintenance
Lainnya	771.999.254	63.562.489	Others
Jumlah	33.302.117.832	21.902.489.568	Total

31. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	39.395.423.368	33.305.476.549	Salary and allowance
Pemeliharaan	5.383.052.795	5.430.803.976	Maintenance
Beban profesional	5.353.581.566	3.447.629.042	Professional fee
Transportasi	4.847.843.487	3.425.624.471	Water, electricity and telephone
Beban kantor	4.226.185.302	2.533.381.552	Office expenses
Penyusutan (catatan 10)	3.392.174.908	4.191.529.142	Depreciation (note 10)
Iuran dan langganan	1.937.458.391	2.115.267.886	Contribution and subscription
Listrik dan air	1.440.761.615	1.602.739.080	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	1.391.739.496	1.430.771.099	Postage and telecommunication
Rumah tangga kantor	1.323.206.601	660.880.132	Office household
Administrasi bank	1.039.900.425	327.672.223	Bank charges
Sumbangan dan perjamuan	721.588.497	612.335.556	Donation and entertainment
Perijinan	569.521.445	431.462.907	Permit
Lainnya (di bawah Rp500jt)	317.150.050	466.793.187	Others (below Rp500 million)
Jumlah	71.339.587.946	59.982.366.802	Total

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.

Saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Jasuindo Multi Investama	13.250.000.000	13.250.000.000	<i>PT Jasuindo Multi Investama</i>
Jumlah	13.250.000.000	13.250.000.000	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2,66%	2,47%	<i>Percentage to total consolidated liabilities</i>

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama are the Entity's shareholder.

Material related party balances are as follows:

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016		2015		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					<i>Assets</i>
Kas					<i>Cash</i>
USD	2.511	33.737.796	3.966	54.710.970	<i>USD</i>
EUR	2.290	32.429.950	4.095	61.710.338	<i>EUR</i>
HKD	7.374	12.775.580	7.943	14.137.190	<i>HKD</i>
CNY	3.098	6.000.489	6.035	12.821.816	<i>CNY</i>
MYR	971	2.909.223	-	-	<i>MYR</i>
SGD	145	1.351.133	579	5.643.014	<i>SGD</i>
CAD	92	913.882	92	911.742	<i>CAD</i>
CHF	60	790.666	-	-	<i>CHF</i>
PHP	1.550	420.686	1.550	455.824	<i>PHP</i>
TWD	160	67.351	160	67.351	<i>TWD</i>
THB	20	7.503	20	7.645	<i>THB</i>
Bank					<i>Bank</i>
USD	250.688	3.368.248.491	117.075	1.615.055.942	<i>USD</i>
EUR	962	13.618.038	2.129	32.086.056	<i>EUR</i>
Piutang usaha					<i>Accounts receivable</i>
USD	233.703	18.386.952.709	340.575	4.698.232.263	<i>USD</i>
Jumlah aset		21.860.223.497		6.495.840.151	<i>Total assets</i>

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended December 31, 2016 and 2015, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

(lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

(continued)

	2016		2015		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	3.272.698	43.971.963.821	2.696.264	37.194.958.949	USD
CHF	2.369.768	31.228.232.886	5.669.858	79.101.892.026	CHF
EUR	1.651.023	23.381.041.390	4.385.722	66.091.432.770	EUR
CNY	796.022	1.541.784.000	-	-	CNY
SGD	14.297	132.944.759	292	2.852.109	SGD
GBP	6.283	103.713.116	8.964	183.318.758	GBP
THB	990	371.384			THB
JPY	-	-	1.767	20.232.948	JPY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	304.442	4.090.485.668	-	-	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	115.000	1.545.140.000	-	-	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	830.000	11.151.880.000	-	-	USD
Jumlah liabilitas		117.147.557.024		182.594.687.560	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(95.287.333.527)		(176.098.847.409)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

35. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* products and *non-security* products (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While *non-security* products are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2016	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2016
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Penjualan neto	865.099.776.973	250.598.943.770	1.115.698.720.743	Net sales
Beban pokok penjualan	697.825.275.481	186.208.634.777	884.033.910.258	Cost of good sales
Laba kotor	167.274.501.491	64.390.308.993	231.664.810.484	Gross profit
Beban penjualan			33.302.117.832	Selling expense
Beban umum dan administrasi			71.339.587.946	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			104.641.705.778	Total operating expense
Laba operasional			127.023.104.706	Operating income
Pendapatan bunga			1.263.154.923	Interest income
Beban bunga			(35.108.294.371)	Interest expense
Lain-lain, neto			5.374.739.455	Other, net
Laba sebelum pajak			98.552.704.713	Income before tax
Beban pajak			18.972.539.344	Tax expense
Laba setelah pajak			79.580.165.369	Income after tax
Jumlah aset			1.052.131.760.706	Total assets
Jumlah liabilitas			498.485.506.764	Total liabilities

Tahun 2015	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2015
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Pendapatan neto	740.481.306.727	244.020.482.607	984.501.789.334	Net revenue
Beban pokok pendapatan	553.656.820.415	232.981.284.791	786.638.105.206	Cost of revenue
Laba kotor	186.824.486.312	11.039.197.816	197.863.684.128	Gross profit
Beban penjualan			21.902.489.568	Selling expense
Beban umum dan administrasi			59.982.366.802	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			81.884.856.370	Total operating expense
Laba operasional			115.978.827.758	Operating income
Pendapatan bunga			178.624.802	Interest income
Beban bunga			(28.649.597.581)	Interest expense
Beban Lain-lain, neto			1.748.628.514	Other expense, net
Laba sebelum pajak			89.256.483.493	Income before tax
Beban pajak			23.940.877.320	Tax expense
Laba setelah pajak			65.315.606.173	Income after tax
Jumlah aset			886.846.976.750	Total assets
Jumlah liabilitas			536.052.374.193	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis
 sebagai berikut :

	2016	2015	
Penjualan lokal	985.694.463.754	878.254.826.039	Local sales
Penjualan ekspor	130.004.256.989	106.246.963.295	Export sales
Jumlah	1.115.698.720.743	984.501.789.334	Total

35. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Details of net sales based on geographical segment is as follows:

36. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	77.662.132.259	62.781.391.042	<i>Profit attributable to Owners of the Parent</i>
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1.713.012.500	1.713.012.500	<i>Number of outstanding ordinary shares (share)</i>
Laba neto per saham dasar	45,34	36,65	<i>Net profit per share</i>

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2016	2015	
Bank	125.993.897.168	40.118.960.660	<i>Bank</i>
Piutang usaha, pihak ketiga	121.367.808.832	73.559.280.990	<i>Accounts receivable, third parties</i>
Piutang lain-lain, pihak ketiga	8.582.838.390	10.922.449.058	<i>Other receivables, third parties</i>

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	202.464.410.823	154.431.072.416	<i>Short-term bank borrowing</i>
Utang usaha, pihak ketiga	185.163.889.266	270.366.360.719	<i>Accounts payable, third parties</i>
Utang pembelian aset tetap	5.575.004.729	7.901.766.408	<i>Fixed assets payable</i>
Utang lain-lain	15.016.098.013	16.045.717.549	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.926.455.727	1.821.993.594	<i>Accrued expense</i>
Utang bank jangka panjang	72.589.950.980	65.276.350.980	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	129.446.566	116.081.002	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	482.865.256.104	515.959.342.668	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

1. Credit risk (continued)

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Desember 2016, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp2.824.779.081 Rp1.171.354.469 dan Rp1.561.451.178, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 34.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13, 15, 19 dan 21.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	202.464.410.823	154.431.072.416	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	5.575.004.729	7.901.766.408	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	72.589.950.980	65.276.350.980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	129.446.566	116.081.002	Finance lease liabilities

Per 31 Desember 2016, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp199.887.883 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

As of December 31, 2016, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1,824,779,081, Rp1,171,354,469 and Rp1,561,451,178, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 34.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13, 15, 19 and 21.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

As of December 31, 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp199,887,883 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	202.464.410.823	154.431.072.416	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	5.575.004.729	7.901.766.408	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	72.589.950.980	65.276.350.980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	129.446.566	116.081.002	Finance lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	280.758.813.098	227.725.270.806	Total interest bearing loans
Total ekuitas	526.771.055.560	325.463.813.905	Total equity
Rasio pengungkit	53%	70%	Gearing ratio

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2016 and 2015. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- 1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.*

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
<u>Financial assets</u>					
<u>Kas dan setara</u>					
kas	126.411.667.246	126.411.667.246	40.573.520.108	40.573.520.108	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	121.367.808.832	121.367.808.832	73.559.280.990	73.559.280.990	Accounts receivable
Piutang lain-lain	8.582.838.390	8.582.838.390	10.922.449.058	10.922.449.058	Other receivables
Uang muka pembelian	15.353.598.949	15.353.598.949	28.042.666.942	28.042.666.942	Purchase advance
Jumlah	271.715.913.417	271.715.913.417	153.097.917.098	153.097.917.098	Total
Liabilitas keuangan					
<u>Financial liabilities</u>					
<u>Pinjaman bank</u>					
jangka pendek	202.464.410.823	202.464.410.823	154.431.072.416	154.431.072.416	Short-term bank borrowings
Utang usaha	185.163.889.266	185.163.889.266	270.366.360.719	270.366.360.719	Accounts payable
Utang lain-lain	15.016.098.013	15.016.098.013	16.045.717.549	16.045.717.549	Other payables
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>					
Uang muka penjualan	1.926.455.727	1.926.455.727	1.821.993.594	1.821.993.594	Accrued expenses
	5.326.604.583	5.326.604.583	7.607.389.707	7.607.389.707	Sales Advance
Jumlah					Total (carried forward)
(dipindahkan)	409.897.458.412	409.897.458.412	450.272.533.985	450.272.533.985	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Jumlah (dipindahkan)	409.897.458.412	409.897.458.412	450.272.533.985	450.272.533.985	<i>Total (brought forward)</i>
Utang pembelian aset tetap	5.575.004.729	5.575.004.729	7.901.766.408	7.901.766.408	<i>Fixed assets payable</i>
Utang bank jangka panjang	72.589.950.980	72.589.950.980	65.276.350.980	65.276.350.980	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	129.446.566	129.446.566	116.081.002	116.081.002	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	488.191.860.687	488.191.860.687	523.566.732.375	523.566.732.375	<i>Total</i>

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun 2016. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

Penerapan ini sesuai dengan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", reklasifikasi akun diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif lainnya disajikan kembali. Perubahan dalam reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada laba sebelum pajak penghasilan, laba periode berjalan, dan laba per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan. Grup tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan karena reklasifikasi akun tidak mempengaruhi saldo awal saldo laba.

Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some certain accounts in the statement of financial position year 2015 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position year 2016. Accounts reclassification made to fit the nature of the transaction.

This implementation follows the adoption of PSAK 25, "Accounting policies, accounting estimates and errors", accounts reclassification was made retrospectively and the comparatives restated accordingly. The accounts reclassification in presentation had no effect on profit before corporate income tax, income for the period and earnings per share for any period presented. The Group did not present a third column on the statement of financial position because account reclassification did not have an impact on the opening balance of retained earnings.

The accounts detail are as follows:

	Diklasifikasikan kembali/ <i>As reclassified</i>	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously stated</i>	
Piutang usaha	73.559.280.990	69.994.214.186	<i>Account receivable</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	-	3.565.066.804	<i>Accrued income</i>
Aset pajak kini	-	9.210.418.759	<i>Current tax assets</i>
Pajak dibayar dimuka	125.017.328.128	129.866.972.394	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	14.060.063.005	-	<i>Taxes receivable</i>
Utang usaha Pihak ketiga	270.366.360.719	277.981.876.513	<i>Accounts payable Third parties</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun			<i>Current maturity portion of long-term loan</i>
Pembelian aset tetap	3.683.281.844	-	<i>Fixed assets purchase</i>
Utang lain-lain	-	255.313.104	<i>Other payable</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loan net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	4.218.484.564	-	Fixed assets purchase
Utang lain-lain	-	30.937.510	Other payable

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

The accounts detail are as follows: (continued)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perpanjangan perjanjian pinjaman bank jangka pendek.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2017, berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II dengan limit pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000 dengan jangka waktu pinjaman untuk masing-masing pinjaman hingga 28 April 2017. Tingkat suku bunga untuk masing-masing pinjaman sebesar 6,50% per tahun.

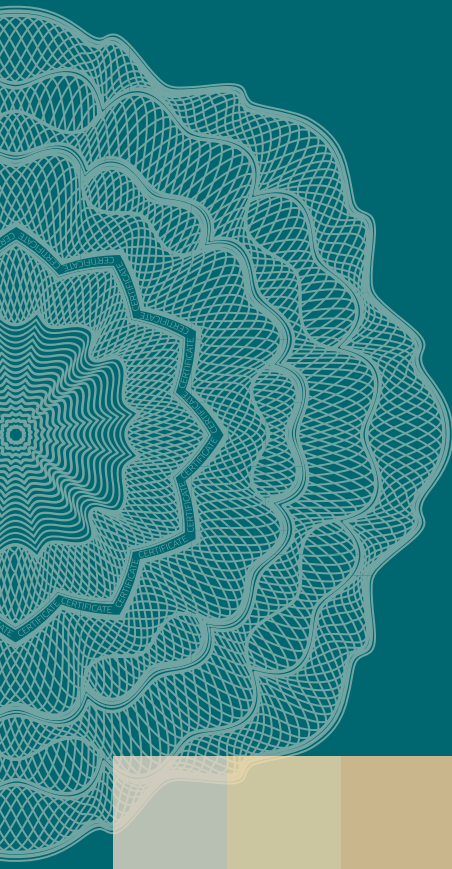
40. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Amendment agreement of short-term bank borrowings.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On January 27, 2017, in accordance to addendum credit facilities, the Subsidiary has make an extension of working capital loan facility I and working capital loan II with a limit amounted to USD750,000 and USD2,250,000 with a term period of credit facility until April 28, 2017, respectively. The interest rate applies to this facility was 6.50% per annum, respectively.



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk **Advancing Your Business Performance**

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik :

Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253

Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Telp. (031) 8910919 – 8910640 (hunting),

Fax. (031) 8910928

Email : corporate.secretary@jasuindo.co.id

Alamat Kantor Cabang :

Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)

Jakarta Selatan 12190

Telp. (021) 29333101 (hunting),

Fax. (021) 29333102

www.jasuindo.co.id